



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.83, 2021

KEMENKEU. Insentif Pajak. Wajib Pajak  
Terdampak. Pandemi *Corona Virus Disease* 2019.  
Pencabutan.

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 9/PMK.03/2021

TENTANG

INSENTIF PAJAK UNTUK WAJIB PAJAK TERDAMPAK  
PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE* 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa pandemi *Corona Virus Disease* 2019 merupakan bencana nasional yang mempengaruhi stabilitas ekonomi dan produktivitas masyarakat sebagai pekerja maupun pelaku usaha sehingga perlu dilakukan upaya pengaturan pemberian insentif pajak untuk mendukung penanggulangan dampak *Corona Virus Disease* 2019;
  - b. bahwa untuk melakukan penanganan dampak pandemi *Corona Virus Disease* 2019, perlu dilakukan perpanjangan waktu insentif perpajakan yang diperlukan selama masa pemulihan ekonomi nasional dengan memberikan kemudahan pemanfaatan insentif yang lebih luas;
  - c. bahwa Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 110/PMK.03/2020 tentang Perubahan

atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 dinilai masih terdapat kekurangan, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 17C ayat (7) dan Pasal 17D ayat (3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Pasal 113 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pasal 22 ayat (2) dan Pasal 25 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Pasal 111 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Pasal 9 ayat (4d) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Pasal 112 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, perlu mengganti Peraturan Menteri Keuangan dimaksud;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3262); sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Perubahan

- Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4999);
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3263) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4893);
  4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 51 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3264) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5069)
  5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  6. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);

7. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
8. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
9. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6214);
11. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2020 tentang Kementerian Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 98);
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1862) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 229/PMK.01/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1745);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG INSENTIF PAJAK UNTUK WAJIB PAJAK TERDAMPAK PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE* 2019.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksud dengan:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang selanjutnya disebut Undang-Undang KUP adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Pasal 113 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan yang selanjutnya disebut Undang-Undang PPh adalah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Pasal 111 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai yang selanjutnya disebut Undang-Undang PPN adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Pasal 112 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Pajak Penghasilan yang selanjutnya disebut PPh adalah Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang PPh.
5. PPh Pasal 21 adalah PPh yang dipotong berdasarkan ketentuan Pasal 21 Undang-Undang PPh.

6. PPh Pasal 22 Impor adalah PPh yang dipungut berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (1) huruf b Undang-Undang PPh.
7. PPh Pasal 25 adalah PPh yang dibayar sendiri oleh Wajib Pajak berdasarkan ketentuan Pasal 25 Undang-Undang PPh.
8. Pemberi Kerja adalah orang pribadi atau badan, baik merupakan pusat maupun cabang, perwakilan, atau unit, termasuk Instansi Pemerintah, yang membayar gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan/atau pembayaran lain dengan nama atau dalam bentuk apapun, sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang dilakukan oleh Pegawai.
9. Pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada Pemberi Kerja, berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan, atau ketentuan lain yang ditetapkan Pemberi Kerja.
10. Kemudahan Impor Tujuan Ekspor yang selanjutnya disebut KITE adalah Kemudahan Impor Tujuan Ekspor Pembebasan, Kemudahan Impor Tujuan Ekspor Pengembalian, dan/atau Kemudahan Impor Tujuan Ekspor Industri Kecil dan Menengah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan.
11. Perusahaan KITE adalah badan usaha yang telah memenuhi ketentuan dan ditetapkan melalui keputusan Menteri Keuangan untuk mendapatkan fasilitas KITE sesuai perundang-undangan di bidang kepabeanan.
12. Kawasan Berikat adalah tempat penimbunan berikat untuk menimbun barang impor dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean guna diolah atau digabungkan sebelum diekspor atau diimpor

untuk dipakai sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanaan.

13. Penyelenggara Kawasan Berikat adalah badan hukum yang melakukan kegiatan menyediakan dan mengelola kawasan untuk kegiatan perusahaan Kawasan Berikat.
14. Penyelenggara Kawasan Berikat sekaligus Pengusaha Kawasan Berikat yang selanjutnya disebut Pengusaha Kawasan Berikat adalah badan hukum yang melakukan kegiatan penyelenggaraan sekaligus perusahaan Kawasan Berikat.
15. Pengusaha di Kawasan Berikat merangkap Penyelenggara di Kawasan Berikat yang selanjutnya disebut PDKB adalah badan hukum yang melakukan kegiatan perusahaan kawasan berikat yang berada di dalam Kawasan Berikat milik Penyelenggara Kawasan Berikat yang berstatus sebagai badan hukum yang berbeda.
16. Nomor Pokok Wajib Pajak yang selanjutnya disingkat NPWP adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenalan diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.
17. Kantor Pelayanan Pajak, yang selanjutnya disebut KPP adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak.
18. Wajib Pajak Berstatus Pusat adalah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP dan memiliki NPWP dengan kode 3 (tiga) digit terakhir 000.
19. Wajib Pajak Berstatus Cabang adalah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP dan memiliki NPWP dengan kode 3 (tiga) digit terakhir selain 000.
20. Masa Pajak adalah jangka waktu yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyeter, dan melaporkan pajak yang terutang dalam suatu jangka waktu tertentu sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang KUP.

21. Tahun Pajak adalah jangka waktu 1 (satu) tahun kalender kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
22. Surat Pemberitahuan Tahunan, yang selanjutnya disebut SPT Tahunan adalah surat pemberitahuan yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban untuk suatu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
23. Instansi Pemerintah adalah instansi pemerintah pusat, instansi pemerintah daerah, dan instansi pemerintah desa, yang melaksanakan kegiatan pemerintahan serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
24. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 adalah Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.
25. Pemotong atau Pemungut Pajak adalah Wajib Pajak yang dikenai kewajiban untuk melakukan pemotongan dan/atau pemungutan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PPh.
26. Surat Keterangan PPh berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018, yang selanjutnya disebut Surat Keterangan, adalah surat yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak atas nama Direktur Jenderal Pajak yang menerangkan bahwa Wajib Pajak dikenai PPh berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018.
27. Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi yang selanjutnya disebut P3-TGAI adalah program perbaikan, rehabilitasi, atau peningkatan jaringan irigasi dengan berbasis peran serta masyarakat petani yang

dilaksanakan oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air, atau Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air.

28. Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disebut P3A adalah kelembagaan pengelolaan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah layanan/petak tersier atau desa yang dibentuk secara demokratis oleh petani pemakai air termasuk lembaga lokal pengelola irigasi.
29. Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disebut GP3A adalah kelembagaan sejumlah P3A yang bersepakat bekerja sama memanfaatkan air irigasi dan jaringan irigasi pada daerah layanan blok sekunder, gabungan beberapa blok sekunder, atau satu daerah irigasi.
30. Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disebut IP3A adalah kelembagaan sejumlah GP3A yang bersepakat bekerja sama untuk memanfaatkan air irigasi dan jaringan irigasi pada daerah layanan blok primer, gabungan beberapa blok primer, atau satu daerah irigasi.
31. Pejabat Pembuat Komitmen yang selanjutnya disebut PPK adalah Pejabat yang diberi kewenangan oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran untuk mengambil keputusan dan/atau tindakan dalam rangka pelaksanaan P3-TGAI di Direktorat Jenderal Sumber Daya Air.
32. Wajib Pajak Penerima P3-TGAI adalah P3A, GP3A, dan/atau IP3A yang melaksanakan P3-TGAI sebagaimana telah ditetapkan oleh PPK dan disahkan oleh Kepala Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai atau Balai Wilayah Sungai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
33. Pajak Pertambahan Nilai, yang selanjutnya disingkat PPN adalah Pajak Pertambahan Nilai sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang PPN.
34. Pengusaha Kena Pajak yang selanjutnya disingkat PKP adalah pengusaha yang melakukan penyerahan Barang

Kena Pajak dan/atau penyerahan Jasa Kena Pajak yang dikenai pajak berdasarkan Undang-Undang PPN.

35. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara.

## BAB II

### INSENTIF PPh PASAL 21

#### Pasal 2

- (1) Penghasilan yang diterima atau diperoleh Pegawai wajib dipotong PPh sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 21 Undang-Undang PPh oleh Pemberi Kerja.
- (2) PPh Pasal 21 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditanggung Pemerintah atas penghasilan yang diterima Pegawai dengan kriteria tertentu.
- (3) Pegawai dengan kriteria tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
  - a. menerima atau memperoleh penghasilan dari Pemberi Kerja yang:
    1. memiliki kode Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak Yang Mendapatkan Insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini;
    2. telah ditetapkan sebagai Perusahaan KITE; atau
    3. telah mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB;
  - b. memiliki NPWP; dan
  - c. pada Masa Pajak yang bersangkutan menerima atau memperoleh Penghasilan Bruto yang bersifat tetap dan teratur yang disetahunkan tidak lebih dari Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
- (4) Kode Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a angka 1 adalah sebagaimana kode

Klasifikasi Lapangan Usaha yang tercantum dalam:

- a. SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 atau pembetulan SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 yang telah dilaporkan, bagi Pemberi Kerja yang memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 dalam hal kode Klasifikasi Lapangan Usaha sama dengan data yang terdapat dalam administrasi perpajakan (*masterfile*); atau
  - b. data yang terdapat dalam administrasi perpajakan (*masterfile*) bagi:
    1. Pemberi Kerja yang memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 namun:
      - a) tidak menuliskan kode Klasifikasi Lapangan Usaha pada SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019; atau
      - b) salah mencantumkan kode Klasifikasi Lapangan Usaha pada SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019;
    2. Wajib Pajak Berstatus Pusat yang belum atau tidak memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019; atau
    3. Instansi Pemerintah.
- (5) PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus dibayarkan secara tunai oleh Pemberi Kerja pada saat pembayaran penghasilan kepada Pegawai, termasuk dalam hal Pemberi Kerja memberikan tunjangan PPh Pasal 21 atau menanggung PPh Pasal 21 kepada Pegawai.
- (6) Dikecualikan dari diberikan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam hal penghasilan yang diterima Pegawai berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan PPh Pasal 21 telah ditanggung Pemerintah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.
- (7) PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah yang diterima oleh

Pegawai dari Pemberi Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (5) tidak diperhitungkan sebagai penghasilan yang dikenakan pajak.

- (8) Dalam hal Pegawai yang menerima insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah menyampaikan SPT Tahunan orang pribadi Tahun Pajak 2021 dan menyatakan kelebihan pembayaran, kelebihan pembayaran yang berasal dari PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah tidak dapat dikembalikan.
- (9) Contoh penghitungan PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Contoh Penghitungan PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

### Pasal 3

- (1) Pemberi Kerja menyampaikan pemberitahuan kepada kepala KPP tempat Pemberi Kerja terdaftar melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) dengan menggunakan format sesuai contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran Contoh Surat Pemberitahuan Pemanfaatan Insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (2) Pemberi Kerja menyampaikan pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk memanfaatkan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2).
- (3) Dalam hal Pemberi Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan Wajib Pajak Berstatus Pusat dengan kode Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a angka 1 dan memiliki cabang, berlaku ketentuan:
  - a. pemberitahuan pemanfaatan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah baik untuk pusat maupun

- cabang dilakukan oleh Wajib Pajak Berstatus Pusat;  
dan
- b. Kode Klasifikasi Lapangan Usaha Wajib Pajak Berstatus Cabang mengikuti Klasifikasi Lapangan Usaha pusatnya.
- (4) Insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2), mulai dimanfaatkan sejak Masa Pajak pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan.
- (5) Kepala KPP menerbitkan surat pemberitahuan:
- a. berhak memanfaatkan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah dalam hal Pemberi Kerja memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a; atau
  - b. tidak berhak memanfaatkan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah dalam hal Pemberi Kerja tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a,
- dengan menggunakan format sesuai contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran Contoh Surat Pemberitahuan Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 atau Contoh Surat Pemberitahuan Tidak Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 4

- (1) Pemberi Kerja harus menyampaikan laporan realisasi PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) dengan menggunakan format sesuai contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran Formulir Laporan Realisasi PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- (2) Pemberi Kerja harus membuat Surat Setoran Pajak atau cetakan kode *billing* yang dibubuhi cap atau tulisan "PPH PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH EKS PMK NOMOR .../PMK.03/2021" pada kolom uraian pembayaran Surat Setoran Pajak atau kolom uraian aplikasi pembuatan kode *billing* atas PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2).
- (3) Laporan realisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diisi dengan data yang lengkap dan valid sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, antara lain Nama dan NPWP pegawai penerima insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah.
- (4) Pemberi Kerja yang menyampaikan laporan realisasi PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan membuat Surat Setoran Pajak atau cetakan kode *billing* sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk Wajib Pajak Berstatus Pusat dan/atau Wajib Pajak Berstatus Cabang yang telah memanfaatkan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah.
- (5) Pemberi Kerja harus menyampaikan laporan realisasi PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya setelah Masa Pajak berakhir.
- (6) Pemberi Kerja yang tidak menyampaikan laporan realisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) tidak dapat memanfaatkan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) untuk Masa Pajak yang bersangkutan.
- (7) Pemberi Kerja dapat menyampaikan pembetulan atas laporan realisasi PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat akhir bulan berikutnya setelah batas waktu pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (5).
- (8) Pembetulan laporan realisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dengan menggunakan format Lampiran

Formulir Laporan Realisasi PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP).

- (9) Pemberi kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (6) wajib menyetorkan PPh Pasal 21 terutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) untuk Masa Pajak yang bersangkutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

### BAB III

#### INSENTIF PPh FINAL BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23 TAHUN 2018

##### Pasal 5

- (1) Atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu sesuai ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018, dikenai PPh final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah peredaran bruto.
- (2) PPh final sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilunasi dengan cara:
  - a. disetor sendiri oleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu; atau
  - b. dipotong atau dipungut oleh Pemotong atau Pemungut Pajak.
- (3) PPh final sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditanggung Pemerintah.
- (4) PPh final ditanggung Pemerintah yang diterima oleh Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak diperhitungkan sebagai penghasilan yang dikenakan pajak.
- (5) Dalam hal Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan transaksi yang merupakan objek pemotongan atau pemungutan PPh dengan Pemotong atau Pemungut Pajak, untuk menerapkan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) Wajib Pajak harus menyerahkan fotokopi Surat Keterangan dan

terkonfirmasi kebenarannya dalam sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak.

- (6) Pemotong atau Pemungut Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (5) tidak melakukan pemotongan atau pemungutan PPh terhadap Wajib Pajak yang telah menyerahkan fotokopi Surat Keterangan dan telah terkonfirmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5).
- (7) Contoh penghitungan PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Contoh Penghitungan PPh Final Ditanggung Pemerintah yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 6

- (1) Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu harus menyampaikan laporan realisasi PPh final ditanggung Pemerintah melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) dengan menggunakan format sesuai contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran Formulir Laporan Realisasi PPh Final Ditanggung Pemerintah yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (2) Laporan realisasi PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi seluruh PPh final yang terutang atas penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak termasuk dari transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak.
- (3) PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) diberikan berdasarkan laporan realisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disampaikan oleh Wajib Pajak.
- (4) Pemotong atau Pemungut Pajak harus membuat Surat Setoran Pajak atau cetakan kode *billing* yang dibubuhi cap atau tulisan "PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH EKS PMK NOMOR .../PMK.03/2021" pada kolom uraian pembayaran Surat Setoran Pajak atau kolom uraian

aplikasi pembuatan kode *billing* atas transaksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (5).

- (5) Wajib Pajak harus menyampaikan laporan realisasi PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya setelah Masa Pajak berakhir.
- (6) Wajib Pajak yang tidak menyampaikan laporan realisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) tidak dapat memanfaatkan insentif PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) untuk Masa Pajak yang bersangkutan.
- (7) Wajib Pajak dapat menyampaikan pembetulan atas laporan realisasi PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat akhir bulan berikutnya setelah batas waktu pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (5).
- (8) Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (6) wajib menyetorkan PPh final terutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) untuk Masa Pajak yang bersangkutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.
- (9) Penyampaian laporan realisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi Wajib Pajak yang belum memiliki Surat Keterangan, dapat diperlakukan sebagai pengajuan Surat Keterangan dan terhadap Wajib Pajak tersebut dapat diterbitkan Surat Keterangan sepanjang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri yang mengatur mengenai pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.

BAB IV  
INSENTIF PPh FINAL JASA KONSTRUKSI

Pasal 7

- (1) Atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi berdasarkan Peraturan Pemerintah mengenai PPh atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenai PPh yang bersifat final.
- (2) PPh final sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilunasi dengan cara:
  - a. dipotong oleh pengguna jasa pada saat pembayaran, dalam hal pengguna jasa merupakan Pemotong Pajak; atau
  - b. disetor sendiri oleh penyedia jasa, dalam hal pengguna jasa bukan merupakan Pemotong Pajak.
- (3) PPh final sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Penerima P3-TGAI ditanggung Pemerintah.
- (4) Pemotong Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a yang melakukan pembayaran dalam pelaksanaan P3-TGAI kepada Wajib Pajak Penerima P3-TGAI tidak melakukan pemotongan PPh final.
- (5) PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (3), tidak diperhitungkan sebagai penghasilan yang dikenakan pajak.

Pasal 8

- (1) Pemotong Pajak harus menyampaikan laporan realisasi PPh final ditanggung Pemerintah melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) dengan menggunakan format sesuai contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran Formulir Laporan Realisasi PPh Final Jasa Konstruksi Ditanggung Pemerintah (DTP) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (2) Pemotong Pajak harus membuat Surat Setoran Pajak atau cetakan kode *billing* yang dibubuhi cap atau tulisan

“PPh FINAL JASA KONSTRUKSI DITANGGUNG PEMERINTAH EKS PMK NOMOR .../PMK.03/2021” pada kolom uraian pembayaran Surat Setoran Pajak atau kolom uraian aplikasi pembuatan kode *billing* atas PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3).

- (3) Pemotong Pajak harus menyampaikan laporan realisasi PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya setelah Masa Pajak berakhir.
- (4) Pemotong Pajak yang tidak menyampaikan laporan realisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak dapat memanfaatkan insentif PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) untuk Masa Pajak yang bersangkutan.
- (5) Pemotong Pajak dapat menyampaikan pembetulan atas laporan realisasi PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat akhir bulan berikutnya setelah batas waktu pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (6) Pemotong Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib menyetorkan PPh final terutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) untuk Masa Pajak yang bersangkutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

#### Pasal 9

Pelaksanaan dan pertanggungjawaban belanja subsidi PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2), PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), dan PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri mengenai mekanisme pelaksanaan dan pertanggungjawaban atas pajak ditanggung Pemerintah.

BAB V  
INSENTIF PPh PASAL 22 IMPOR

Pasal 10

- (1) PPh Pasal 22 Impor dipungut oleh Bank Devisa atau Direktorat Jenderal Bea dan Cukai pada saat Wajib Pajak melakukan impor barang.
- (2) Besarnya tarif PPh Pasal 22 Impor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan Peraturan Menteri mengenai pemungutan PPh Pasal 22 sehubungan dengan pembayaran atas penyerahan barang dan kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha di bidang lain.
- (3) PPh Pasal 22 Impor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebaskan dari pemungutan kepada Wajib Pajak yang:
  - a. memiliki kode Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pembebasan PPh Pasal 22 Impor yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini;
  - b. telah ditetapkan sebagai Perusahaan KITE; atau
  - c. telah mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB, pada saat pengeluaran barang dari Kawasan Berikat ke Tempat Lain Dalam Daerah Pabean.
- (4) Kode Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a adalah sebagaimana kode Klasifikasi Lapangan Usaha yang tercantum dalam:
  - a. SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 atau pembetulan SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 yang telah dilaporkan, bagi Wajib Pajak yang memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 dalam hal kode Klasifikasi Lapangan Usaha sama dengan data yang terdapat dalam administrasi perpajakan (*masterfile*); atau
  - b. data yang terdapat dalam administrasi perpajakan (*masterfile*) bagi:

1. Wajib Pajak yang memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 namun:
    - a) tidak menuliskan kode Klasifikasi Lapangan Usaha pada SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019; atau
    - b) salah mencantumkan kode Klasifikasi Lapangan Usaha pada SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019;
  2. Wajib Pajak yang belum atau tidak memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019.
- (5) Pembebasan dari pemungutan PPh sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diberikan melalui Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor.
- (6) Wajib Pajak mengajukan permohonan Surat Keterangan Bebas sebagaimana dimaksud pada ayat (5) melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) dengan menggunakan formulir sesuai contoh sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Formulir Permohonan Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (7) Kepala KPP tempat Wajib Pajak terdaftar menerbitkan:
- a. Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor dalam hal Wajib Pajak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, huruf b, atau huruf c; atau
  - b. Surat Penolakan dalam hal Wajib Pajak tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, huruf b, atau huruf c,
- dengan menggunakan format sesuai contoh sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Formulir Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor atau Formulir Penolakan Permohonan Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- (8) Jangka waktu pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berlaku sejak tanggal Surat Keterangan Bebas diterbitkan.
- (9) Wajib Pajak yang telah mendapatkan pembebasan PPh Pasal 22 Impor sebagaimana dimaksud pada ayat (7) huruf a harus menyampaikan laporan realisasi pembebasan PPh Pasal 22 Impor setiap bulan melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) dengan menggunakan format sesuai contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran Formulir Laporan Realisasi Pembebasan PPh Pasal 22 Impor yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (10) Wajib Pajak menyampaikan laporan realisasi pembebasan PPh Pasal 22 Impor sebagaimana dimaksud pada ayat (9) paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya setelah Masa Pajak berakhir.

## BAB VI

### INSENTIF ANGSURAN PPh PASAL 25

#### Pasal 11

Besarnya angsuran PPh Pasal 25 dalam Tahun Pajak berjalan yang masih harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak untuk setiap bulan dihitung berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam:

- a. Pasal 25 Undang-Undang PPh; dan/atau
- b. Peraturan Menteri mengenai penghitungan angsuran Pajak Penghasilan dalam tahun pajak berjalan yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak baru, bank, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Wajib Pajak masuk bursa, Wajib Pajak lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala dan Wajib Pajak orang pribadi pengusaha tertentu.

Pasal 12

- (1) Wajib Pajak yang:
  - a. memiliki kode Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini;
  - b. telah ditetapkan sebagai Perusahaan KITE; atau
  - c. telah mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB;diberikan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebesar 50% (lima puluh persen) dari angsuran PPh Pasal 25 yang seharusnya terutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11.
- (2) Kode Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a adalah sebagaimana kode Klasifikasi Lapangan Usaha yang tercantum dalam:
  - a. SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 atau pembetulan SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 yang telah dilaporkan, bagi Wajib Pajak yang memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 dalam hal kode Klasifikasi Lapangan Usaha sama dengan data yang terdapat dalam administrasi perpajakan (*masterfile*); atau
  - b. data yang terdapat dalam administrasi perpajakan (*masterfile*) bagi:
    1. Wajib Pajak yang memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 namun:
      - a) tidak menuliskan kode Klasifikasi Lapangan Usaha pada SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019; atau
      - b) salah mencantumkan kode Klasifikasi Lapangan Usaha pada SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019;

2. Wajib Pajak yang belum atau tidak memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019.
- (3) Wajib Pajak menyampaikan pemberitahuan kepada kepala KPP tempat Wajib Pajak terdaftar melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) dengan menggunakan format sesuai contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran Contoh Surat Pemberitahuan Pemanfaatan Insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini untuk memanfaatkan insentif pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
  - (4) Kepala KPP tempat Wajib Pajak terdaftar menerbitkan surat pemberitahuan:
    - a. berhak memanfaatkan insentif PPh Pasal 25 dalam hal Wajib Pajak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, atau huruf c; atau
    - b. tidak berhak memanfaatkan insentif PPh Pasal 25 dalam hal Wajib Pajak tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, atau huruf c,dengan menggunakan format sesuai contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran Contoh Surat Pemberitahuan Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 atau Contoh Surat Pemberitahuan Tidak Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 13

- (1) Dalam hal Wajib Pajak selain Wajib Pajak baru, bank, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Wajib Pajak masuk bursa, Wajib Pajak lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala dan Wajib Pajak orang pribadi pengusaha tertentu telah memanfaatkan insentif pengurangan PPh Pasal 25 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.03/2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 110/PMK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019, besarnya angsuran PPh Pasal 25 untuk bulan-bulan sebelum SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2020 disampaikan sebelum batas waktu penyampaian SPT Tahunan Tahun Pajak 2020 sama dengan besarnya angsuran pajak untuk bulan terakhir Tahun Pajak 2020 setelah pemanfaatan insentif angsuran PPh Pasal 25.
- (2) Bagi Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) berlaku sejak:
  - a. Masa Pajak SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2020 dilaporkan dalam hal pemberitahuan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) disampaikan sebelum atau bersamaan dengan SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2020 dilaporkan sampai batas waktu penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2020; atau
  - b. Masa Pajak pemberitahuan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) disampaikan dalam hal disampaikan setelah SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2020 dilaporkan.

- (3) Bagi Wajib Pajak selain Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) berlaku sejak Masa Pajak pemberitahuan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) disampaikan.
- (4) Contoh penghitungan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Contoh Penghitungan Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 14

- (1) Wajib Pajak yang memanfaatkan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) harus menyampaikan laporan realisasi pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 setiap bulan melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) dengan menggunakan format sesuai contoh sebagaimana tercantum dalam Lampiran Formulir Realisasi Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (2) Wajib Pajak harus menyampaikan laporan realisasi pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya setelah Masa Pajak berakhir.

### BAB VII

#### INSENTIF PPN

#### Pasal 15

- (1) PKP dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebagai PKP berisiko rendah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (4c) Undang-Undang PPN.

- (2) PKP yang diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi syarat:
  - a. memiliki Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran PPN yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini;
  - b. telah ditetapkan sebagai Perusahaan KITE; atau
  - c. telah mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB.
- (3) PKP harus memilih pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak berdasarkan Pasal 9 ayat (4c) Undang-Undang PPN pada Surat Pemberitahuan Masa PPN untuk memperoleh pengembalian pendahuluan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (4) Selain syarat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), PKP harus menyampaikan Surat Pemberitahuan Masa PPN lebih bayar restitusi dengan jumlah lebih bayar paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (5) Kode Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a adalah sebagaimana kode Klasifikasi Lapangan Usaha yang tercantum dalam:
  - a. SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 atau pembetulan SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 yang telah dilaporkan, bagi Wajib Pajak yang memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 dalam hal kode Klasifikasi Lapangan Usaha sama dengan data yang terdapat dalam administrasi perpajakan (*masterfile*); atau
  - b. data yang terdapat dalam administrasi perpajakan (*masterfile*) bagi:

1. Wajib Pajak yang memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 namun:
    - a) tidak menuliskan kode Klasifikasi Lapangan Usaha pada SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019; atau
    - b) salah mencantumkan kode Klasifikasi Lapangan Usaha pada SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019;
  2. Wajib Pajak pusat yang belum atau tidak memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019.
- (6) Ketentuan mengenai Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (5) berlaku bagi Wajib Pajak Berstatus Pusat maupun Wajib Pajak Berstatus Cabang.
  - (7) PKP yang telah mendapatkan fasilitas KITE sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b harus melampirkan Keputusan Menteri mengenai penetapan sebagai perusahaan yang mendapat fasilitas KITE, dalam Surat Pemberitahuan Masa PPN yang diajukan permohonan pengembalian pendahuluan.
  - (8) PKP yang telah mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c harus melampirkan Keputusan Menteri mengenai izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB, dalam Surat Pemberitahuan Masa PPN yang diajukan permohonan pengembalian pendahuluan.
  - (9) Surat Pemberitahuan Masa PPN yang diberikan pengembalian pendahuluan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) meliputi Surat Pemberitahuan Masa PPN termasuk pembetulan Surat Pemberitahuan Masa PPN yang disampaikan paling lama akhir bulan setelah Masa Pajak pemberian insentif berakhir.

- (10) Termasuk yang diperhitungkan dalam pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak yaitu kompensasi kelebihan pajak dari Masa Pajak sebelumnya yang diperhitungkan dalam Surat Pemberitahuan Masa Pajak yang dimintakan pengembalian pendahuluan sebagaimana dimaksud pada ayat (9).
- (11) Pengembalian pendahuluan sebagaimana dimaksud pada ayat (9), tetap diberikan kepada PKP meskipun kelebihan pajak disebabkan adanya kompensasi Masa Pajak sebelumnya.
- (12) PKP berisiko rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan pengembalian pendahuluan berdasarkan kriteria tertentu.
- (13) Kriteria tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (12) meliputi:
  - a. PKP dimaksud tidak perlu menyampaikan permohonan penetapan sebagai PKP berisiko rendah;
  - b. Direktur Jenderal Pajak tidak menerbitkan keputusan penetapan secara jabatan sebagai PKP berisiko rendah; dan
  - c. PKP memiliki Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran PPN yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini, fasilitas KITE atau izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB yang diberikan kepada PKP masih berlaku pada saat penyampaian Surat Pemberitahuan lebih bayar restitusi.
- (14) Petunjuk bagi PKP berisiko rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk mengajukan permohonan pengembalian pendahuluan melalui Surat Pemberitahuan Masa PPN sebagaimana tercantum dalam Lampiran Petunjuk Permohonan Pengembalian Pendahuluan

Kelebihan Pembayaran Pajak Sebagai PKP Berisiko Rendah merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- (15) Tata cara atas pengembalian pendahuluan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kecuali penelitian terhadap pemenuhan kegiatan tertentu, dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri mengenai tata cara pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak.

## BAB VIII

### KEWAJIBAN PEMBERI KERJA ATAU WAJIB PAJAK

#### Pasal 16

- (1) Pemberi Kerja atau Wajib Pajak yang memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 yang akan memanfaatkan insentif:
  - a. PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2);
  - b. PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3);
  - c. PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3);
  - d. pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (3);
  - e. pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1); dan/atau
  - f. pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2), harus telah menyampaikan SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019.
- (2) Ketentuan penyampaian SPT Tahunan PPh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku bagi Wajib Pajak yang belum atau tidak memiliki kewajiban penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019.

Pasal 17

Direktur Jenderal Pajak melakukan pembinaan, penelitian, pengawasan, dan/atau pengujian kepatuhan terhadap Wajib Pajak yang memanfaatkan insentif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

BAB IX

JANGKA WAKTU PEMBERIAN INSENTIF PAJAK

Pasal 18

- (1) Jangka waktu pemberian insentif:
  - a. PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2);
  - b. PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3);
  - c. PPh final ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3);
  - d. pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1); dan
  - e. pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2), diberikan untuk Masa Pajak Januari 2021 sampai dengan Masa Pajak Juni 2021.
- (2) Jangka waktu pemberian insentif pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (3) berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

BAB X

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 19

- (1) Pemberi Kerja atau Wajib Pajak yang telah menyampaikan pemberitahuan pemanfaatan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah, mengajukan permohonan Surat Keterangan Bebas PPh Pasal 22 Impor, dan/atau pemberitahuan pemanfaatan insentif pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25

berdasarkan:

- a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Wabah Virus Corona;
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019; dan/atau
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.03/2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 110/PMK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019,

harus menyampaikan kembali permohonan dan/atau pemberitahuan berdasarkan Peraturan Menteri ini untuk dapat memanfaatkan insentif pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2), Pasal 10 ayat (3), dan/atau Pasal 12 ayat (1).

- (2) Pemberi Kerja yang telah menyampaikan pemberitahuan pemanfaatan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, atau huruf c dan belum menyampaikan laporan realisasi dapat menyampaikan laporan realisasi paling lambat tanggal 28 Februari 2021 untuk dapat memanfaatkan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah Tahun Pajak 2020.
- (3) Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yang belum menyampaikan laporan realisasi PPh final ditanggung Pemerintah berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dapat menyampaikan laporan realisasi paling lambat tanggal 28 Februari 2021 untuk dapat memanfaatkan insentif PPh final ditanggung Pemerintah Tahun Pajak 2020.
- (4) Pemotong Pajak yang belum menyampaikan laporan

realisasi PPh final jasa konstruksi ditanggung Pemerintah berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dapat menyampaikan laporan realisasi paling lambat tanggal 28 Februari 2021 untuk dapat memanfaatkan insentif PPh final ditanggung Pemerintah Tahun Pajak 2020.

- (5) Pemberi Kerja, Wajib Pajak, atau Pemotong Pajak yang tidak menyampaikan laporan realisasi sampai dengan batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) tidak dapat memanfaatkan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah atau insentif PPh final ditanggung Pemerintah untuk Masa Pajak yang belum dilaporkan pada Tahun Pajak 2020.
- (6) Pemberi Kerja atau Wajib Pajak dapat memanfaatkan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dan insentif pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) sejak Masa Pajak Januari 2021 dengan menyampaikan pemberitahuan pemanfaatan insentif PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah dan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sampai dengan tanggal 15 Februari 2021.

#### Pasal 20

Pertanggungjawaban atas pajak ditanggung Pemerintah dalam rangka penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang telah berjalan sebelum Peraturan Menteri ini berlaku, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### BAB XI

#### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 21

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.03/2020 tentang Insentif

Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 781) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 110/PMK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 918), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 22

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Februari 2021

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 2 Februari 2021

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

## LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 9/PMK.03/2021

TENTANG

INSENTIF PAJAK UNTUK WAJIB PAJAK TERDAMPAK

PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE* 2019

## A. KODE KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA (KLU) WAJIB PAJAK YANG MENDAPATKAN INSENTIF PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 1   | 01111    | PERTANIAN TANAMAN JAGUNG  |
| 2   | 01112    | PERTANIAN TANAMAN GANDUM  |
| 3   | 01113    | PERTANIAN TANAMAN KEDELAI   |
| 4   | 01114    | PERTANIAN TANAMAN KACANG TANAH  |
| 5   | 01115    | PERTANIAN TANAMAN KACANG HIJAU  |
| 6   | 01120    | PERTANIAN PADI  |
| 7   | 01132    | PERTANIAN TANAMAN HORTIKULTURA BUAH   |
| 8   | 01133    | PERTANIAN TANAMAN HORTIKULTURA SAYURAN BUAH                                   |
| 9   | 01134    | PERTANIAN TANAMAN HORTIKULTURA SAYURAN UMBI                                   |
| 10  | 01135    | PERTANIAN TANAMAN UMBI-UMBILAN PALAWLJA                                       |
| 11  | 01136    | PERTANIAN TANAMAN JAMUR   |
| 12  | 01139    | PERTANIAN TANAMAN HORTIKULTURA SAYURAN LAINNYA                                |
| 13  | 01140    | PERKEBUNAN TEBU   |
| 14  | 01150    | PERKEBUNAN TEMBAKAU   |
| 15  | 01193    | PERTANIAN TANAMAN BUNGA   |
| 16  | 01194    | PERTANIAN PEMBIBITAN TANAMAN BUNGA  |
| 17  | 01220    | PERTANIAN BUAH-BUAHAN TROPIS  |
| 18  | 01230    | PERTANIAN BUAH JERUK  |
| 19  | 01261    | PERKEBUNAN BUAH KELAPA  |
| 20  | 01262    | PERKEBUNAN BUAH KELAPA SAWIT  |
| 21  | 01269    | PERKEBUNAN TANAMAN BUAH OLEAGINOUS LAINNYA                                    |
| 22  | 01270    | PERTANIAN TANAMAN UNTUK BAHAN MINUMAN   |
| 23  | 01281    | PERKEBUNAN LADA   |
| 24  | 01282    | PERKEBUNAN CENGKEH  |
| 25  | 01284    | PERKEBUNAN TANAMAN AROMATIK/PENYEGAR  |
| 26  | 01285    | PERTANIAN TANAMAN OBAT ATAU BIOFARMAKA RIMPANG                                |
| 27  | 01286    | PERTANIAN TANAMAN OBAT ATAU BIOFARMAKA NON RIMPANG                            |
| 28  | 01289    | PERTANIAN TANAMAN REMPAH-REMPAH, AROMATIK/PENYEGAR, NARKOTIK DAN OBAT LAINNYA |
| 29  | 01291    | PERKEBUNAN KARET DAN TANAMAN PENGHASIL GETAH LAINNYA                          |
| 30  | 01301    | PERTANIAN TANAMAN HIAS BUKAN TANAMAN BUNGA                                    |
| 31  | 01302    | PERTANIAN PENGEMBANGBIAKAN TANAMAN HORTIKULTURA LAINNYA BUKAN BUNGA           |
| 32  | 01411    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA SAPI POTONG   |
| 33  | 01412    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA SAPI PERAH  |
| 34  | 01413    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA KERBAU POTONG   |
| 35  | 01461    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA AYAM RAS PEDAGING                                     |
| 36  | 01462    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR                                      |
| 37  | 01611    | JASA PENGOLAHAN LAHAN   |
| 38  | 01612    | JASA PEMUPUKAN, PENANAMAN BIBIT/BENIH DAN PENGENDALIAN JASAD PENGANGGU        |
| 39  | 01613    | JASA PEMANENAN  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 40  | 01614    | JASA PENYEMPROTAN DAN PENYERBUKAN MELALUI UDARA               |
| 41  | 01619    | JASA PENUNJANG PERTANIAN LAINNYA                              |
| 42  | 01621    | JASA PELAYANAN KESEHATAN TERNAK                               |
| 43  | 01622    | JASA PEMACEKAN TERNAK   |
| 44  | 01623    | JASA PENETASAN TELUR  |
| 45  | 01629    | JASA PENUNJANG PETERNAKAN LAINNYA                             |
| 46  | 01630    | JASA PASCA PANEN  |
| 47  | 01702    | PENANGKARAN SATWA LIAR  |
| 48  | 02111    | PENGUSAHAAN HUTAN JATI  |
| 49  | 02112    | PENGUSAHAAN HUTAN PINUS                                       |
| 50  | 02113    | PENGUSAHAAN HUTAN MAHONI                                      |
| 51  | 02114    | PENGUSAHAAN HUTAN SONOKELING                                  |
| 52  | 02115    | PENGUSAHAAN HUTAN ALBASIA/JEUNJING                            |
| 53  | 02116    | PENGUSAHAAN HUTAN CENDANA                                     |
| 54  | 02117    | PENGUSAHAAN HUTAN AKASIA                                      |
| 55  | 02118    | PENGUSAHAAN HUTAN EKALIPTUS                                   |
| 56  | 02119    | PENGUSAHAAN HUTAN LAINNYA                                     |
| 57  | 02120    | PENGUSAHAAN HUTAN ALAM  |
| 58  | 02131    | PENGUSAHAAN ROTAN   |
| 59  | 02132    | PENGUSAHAAN GETAH PINUS                                       |
| 60  | 02133    | PENGUSAHAAN DAUN KAYU PUTIH                                   |
| 61  | 02134    | PENGUSAHAAN BAMBU   |
| 62  | 02135    | PENGUSAHAAN DAMAR   |
| 63  | 02136    | PENGUSAHAAN GAHARU  |
| 64  | 02139    | PENGUSAHAAN HUTAN BUKAN KAYU LAINNYA                          |
| 65  | 02301    | PEMUNGUTAN GETAH KARET  |
| 66  | 02302    | PEMUNGUTAN ROTAN  |
| 67  | 02303    | PEMUNGUTAN GETAH PINUS  |
| 68  | 02304    | PEMUNGUTAN DAUN KAYU PUTIH                                    |
| 69  | 02305    | PEMUNGUTAN KOKON/KEPOMPONG ULAT SUTERA                        |
| 70  | 02306    | PEMUNGUTAN DAMAR  |
| 71  | 02307    | PEMUNGUTAN MADU   |
| 72  | 02308    | PEMUNGUTAN BAMBU  |
| 73  | 02309    | PEMUNGUTAN BUKAN KAYU LAINNYA                                 |
| 74  | 02401    | JASA KEHUTANAN BIDANG PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN                |
| 75  | 02402    | JASA KEHUTANAN BIDANG PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM  |
| 76  | 02403    | JASA KEHUTANAN BIDANG REHABILITASI LAHAN DAN KEHUTANAN SOSIAL |
| 77  | 02409    | JASA PENUNJANG KEHUTANAN LAINNYA                              |
| 78  | 03111    | PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI LAUT                      |
| 79  | 03112    | PENANGKAPAN CRUSTACEA DI LAUT                                 |
| 80  | 03113    | PENANGKAPAN MOLLUSCA DI LAUT                                  |
| 81  | 03114    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN ALGAE (TUMBUHAN) DI LAUT              |
| 82  | 03115    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN BENIH IKAN LAUT                       |
| 83  | 03116    | PENANGKAPAN ECHINODERMATA DI LAUT                             |
| 84  | 03117    | PENANGKAPAN COELENTERATA DI LAUT                              |
| 85  | 03118    | PENANGKAPAN IKAN HIAS LAUT                                    |
| 86  | 03119    | PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI LAUT                         |
| 87  | 03121    | PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI PERAIRAN UMUM             |
| 88  | 03122    | PENANGKAPAN CRUSTACEA DI PERAIRAN UMUM                        |
| 89  | 03123    | PENANGKAPAN MOLLUSCA DI PERAIRAN UMUM                         |
| 90  | 03124    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN ALGAE DI PERAIRAN UMUM                |
| 91  | 03125    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN INDUK/BENIH IKAN DI PERAIRAN UMUM     |
| 92  | 03129    | PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI PERAIRAN UMUM                |
| 93  | 03131    | JASA SARANA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                 |
| 94  | 03132    | JASA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                        |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 95  | 03133    | JASA PASCA PANEN PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                          |
| 96  | 03141    | JASA SARANA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM             |
| 97  | 03142    | JASA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM                    |
| 98  | 03143    | JASA PASCA PANEN PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM                 |
| 99  | 03211    | PEMBESARAN IKAN LAUT   |
| 100 | 03212    | PEMBENIHAN IKAN LAUT   |
| 101 | 03213    | BUDIDAYA IKAN HIAS LAUT  |
| 102 | 03214    | BUDIDAYA KARANG (CORAL)  |
| 103 | 03221    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KOLAM                                 |
| 104 | 03222    | BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA JARING APUNG                    |
| 105 | 03223    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA                               |
| 106 | 03224    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI SAWAH                                 |
| 107 | 03225    | BUDIDAYA IKAN HIAS AIR TAWAR                                       |
| 108 | 03226    | PEMBENIHAN IKAN AIR TAWAR  |
| 109 | 03231    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LAUT                            |
| 110 | 03232    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LAUT                                   |
| 111 | 03241    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR                    |
| 112 | 03242    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR                           |
| 113 | 03243    | JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR                        |
| 114 | 03251    | PEMBESARAN IKAN AIR PAYAU  |
| 115 | 03252    | PEMBENIHAN IKAN AIR PAYAU  |
| 116 | 03261    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU                       |
| 117 | 03262    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU                              |
| 118 | 03263    | JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU                           |
| 119 | 05101    | PERTAMBANGAN BATU BARA   |
| 120 | 06100    | PERTAMBANGAN MINYAK BUMI   |
| 121 | 06201    | PERTAMBANGAN GAS ALAM  |
| 122 | 06202    | PENGUSAHAAN TENAGA PANAS BUMI                                      |
| 123 | 07101    | PERTAMBANGAN PASIR BESI  |
| 124 | 07102    | PERTAMBANGAN BLIJH BESI  |
| 125 | 07291    | PERTAMBANGAN BLIJH TIMAH   |
| 126 | 07292    | PERTAMBANGAN BLIJH TIMAH HITAM                                     |
| 127 | 07293    | PERTAMBANGAN BLIJH BAUKSIT   |
| 128 | 07294    | PERTAMBANGAN BLIJH TEMBAGA   |
| 129 | 07295    | PERTAMBANGAN BLIJH NIKEL   |
| 130 | 07296    | PERTAMBANGAN BLIJH MANGAN  |
| 131 | 07299    | PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN LAINNYA YANG TIDAK MENGANDUNG BLIJH BESI |
| 132 | 07301    | PERTAMBANGAN EMAS DAN PERAK  |
| 133 | 07309    | PERTAMBANGAN BLIJH LOGAM MULIA LAINNYA                             |
| 134 | 08999    | PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA YTDL                           |
| 135 | 09100    | JASA PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM                         |
| 136 | 09900    | JASA PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA                           |
| 137 | 10110    | KEGIATAN RUMAH POTONG DAN PENGEPAKAN DAGING BUKAN UNGGAS           |
| 138 | 10120    | KEGIATAN RUMAH POTONG DAN PENGEPAKAN DAGING UNGGAS                 |
| 139 | 10130    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PRODUK DAGING DAN DAGING UNGGAS |
| 140 | 10211    | INDUSTRI PENGGARAMAN/PENGERINGAN IKAN                              |
| 141 | 10212    | INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN IKAN                              |
| 142 | 10213    | INDUSTRI PEMBEKUAN IKAN  |
| 143 | 10214    | INDUSTRI PEMINDANGAN IKAN  |
| 144 | 10215    | INDUSTRI PERAGIAN/FERMENTASI IKAN                                  |
| 145 | 10216    | INDUSTRI BERBASIS DAGING LUMATAN DAN SURIMI                        |
| 146 | 10217    | INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN IKAN                                 |
| 147 | 10219    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK IKAN              |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 148 | 10221    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN DAN BIOTA AIR (BUKAN UDANG) DALAM KALENG  |
| 149 | 10222    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN UDANG DALAM KALENG                             |
| 150 | 10291    | INDUSTRI PENGGARAMAN/PENGERINGAN BIOTA AIR LAINNYA                                |
| 151 | 10292    | INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN BIOTA AIR LAINNYA                                |
| 152 | 10293    | INDUSTRI PEMBEKUAN BIOTA AIR LAINNYA  |
| 153 | 10294    | INDUSTRI PEMINDANGAN BIOTA AIR LAINNYA  |
| 154 | 10295    | INDUSTRI PERAGIAN/FERMENTASI BIOTA AIR LAINNYA                                    |
| 155 | 10296    | INDUSTRI BERBASIS LUMATAN BIOTA AIR LAINNYA                                       |
| 156 | 10297    | INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN BIOTA AIR LAINNYA                                   |
| 157 | 10299    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK BIOTA AIR LAINNYA                |
| 158 | 10311    | INDUSTRI PENGASINAN/PEMANISAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN                             |
| 159 | 10312    | INDUSTRI PELUMATAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN  |
| 160 | 10313    | INDUSTRI PENGERINGAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN                                      |
| 161 | 10314    | INDUSTRI PEMBEKUAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN  |
| 162 | 10320    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN DALAM KALENG           |
| 163 | 10330    | INDUSTRI PENGOLAHAN SARI BUAH DAN SAYURAN   |
| 164 | 10391    | INDUSTRI TEMPE KEDELAI  |
| 165 | 10392    | INDUSTRI TAHU KEDELAI   |
| 166 | 10399    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN                |
| 167 | 10411    | INDUSTRI MINYAK MAKAN DAN LEMAK NABATI  |
| 168 | 10412    | INDUSTRI MARGARINE  |
| 169 | 10413    | INDUSTRI MINYAK MAKAN DAN LEMAK HEWANI SELAIN IKAN                                |
| 170 | 10414    | INDUSTRI MINYAK IKAN  |
| 171 | 10415    | INDUSTRI MINYAK GORENG BUKAN MINYAK KELAPA DAN MINYAK KELAPA SAWIT                |
| 172 | 10421    | INDUSTRI KOPRA  |
| 173 | 10422    | INDUSTRI MINYAK MAKAN KELAPA  |
| 174 | 10423    | INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA   |
| 175 | 10424    | INDUSTRI TEPUNG DAN PELET KELAPA  |
| 176 | 10431    | INDUSTRI MINYAK MAKAN KELAPAN SAWIT (CRUDE PALM OIL)                              |
| 177 | 10432    | INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA SAWIT   |
| 178 | 10490    | INDUSTRI MINYAK MAKAN DAN LEMAK NABATI DAN HEWANI LAINNYA                         |
| 179 | 10510    | INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU SEGAR DAN KRIM   |
| 180 | 10520    | INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU BUBUK DAN SUSU KENTAL                                    |
| 181 | 10531    | INDUSTRI PENGOLAHAN ES KRIM   |
| 182 | 10532    | INDUSTRI PENGOLAHAN ES SEJENISNYA YANG DAPAT DIMAKAN (BUKAN ES BATU DAN ES BALOK) |
| 183 | 10590    | INDUSTRI PENGOLAHAN PRODUK DARI SUSU LAINNYA                                      |
| 184 | 10611    | INDUSTRI PENGGILINGAN DAN PEMBERSIHAN PADI-PADIAN DAN BIJI-BIJIAN                 |
| 185 | 10612    | INDUSTRI PENGUPASAN, PEMBERSIHAN DAN SORTASI KOPI                                 |
| 186 | 10613    | INDUSTRI PENGUPASAN, PEMBERSIHAN DAN PENGERINGAN KAKAO                            |
| 187 | 10614    | INDUSTRI PENGUPASAN DAN PEMBERSIHAN BIJI-BIJIAN BUKAN KOPI DAN KAKAO              |
| 188 | 10615    | INDUSTRI PENGUPASAN DAN PEMBERSIHAN KACANG-KACANGAN                               |
| 189 | 10616    | INDUSTRI PENGUPASAN DAN PEMBERSIHAN UMBI-UMBAN (TERMASUK RIZOMA)                  |
| 190 | 10617    | INDUSTRI TEPUNG TERIGU  |
| 191 | 10618    | INDUSTRI BERBAGAI MACAM TEPUNG DARI PADI-PADIAN, BIJI-BIJIAN, KACANG-KACANGAN,    |
| 192 | 10621    | INDUSTRI PATI UBI KAYU  |
| 193 | 10622    | INDUSTRI BERBAGAI MACAM PATI PALMA  |
| 194 | 10623    | INDUSTRI GLUKOSA DAN SEJENISNYA   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 195 | 10629    | INDUSTRI PATI LAINNYA  |
| 196 | 10631    | INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DAN PENYOSOHAN BERAS                                      |
| 197 | 10632    | INDUSTRI PENGGILINGAN DAN PEMBERSIHAN JAGUNG   |
| 198 | 10633    | INDUSTRI TEPUNG BERAS DAN TEPUNG JAGUNG  |
| 199 | 10634    | INDUSTRI PATI BERAS DAN JAGUNG   |
| 200 | 10710    | INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE   |
| 201 | 10721    | INDUSTRI GULA PASIR  |
| 202 | 10722    | INDUSTRI GULA MERAH  |
| 203 | 10723    | INDUSTRI SIROP   |
| 204 | 10729    | INDUSTRI PENGOLAHAN GULA LAINNYA BUKAN SIROP   |
| 205 | 10731    | INDUSTRI KAKAO   |
| 206 | 10732    | INDUSTRI MAKANAN DARI COKELAT DAN KEMBANG GULA                                       |
| 207 | 10733    | INDUSTRI MANISAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN KERING                                      |
| 208 | 10739    | INDUSTRI KEMBANG GULA LAINNYA  |
| 209 | 10740    | INDUSTRI MAKARONI, MIE DAN PRODUK SEJENISNYA   |
| 210 | 10750    | INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN OLAHAN  |
| 211 | 10761    | INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DAN TEH   |
| 212 | 10762    | INDUSTRI PENGOLAHAN HERBAL (HERB INFUSION)   |
| 213 | 10771    | INDUSTRI KECAP   |
| 214 | 10772    | INDUSTRI BUMBU MASAK DAN PENYEDAP MASAKAN  |
| 215 | 10773    | INDUSTRI PRODUK MASAK DARI KELAPA  |
| 216 | 10774    | INDUSTRI PENGOLAHAN GARAM  |
| 217 | 10779    | INDUSTRI PRODUK MASAK LAINNYA  |
| 218 | 10791    | INDUSTRI MAKANAN BAYI  |
| 219 | 10792    | INDUSTRI KUE BASAH   |
| 220 | 10793    | INDUSTRI MAKANAN DARI KEDELE DAN KACANG-KACANGAN LAINNYA BUKAN KECAP, TEMPE DAN TAHU |
| 221 | 10794    | INDUSTRI KERUPUK, KERIPIK, PEYEK DAN SEJENISNYA                                      |
| 222 | 10799    | INDUSTRI PRODUK MAKANAN LAINNYA  |
| 223 | 10801    | INDUSTRI RANSUM MAKANAN HEWAN  |
| 224 | 10802    | INDUSTRI KONSENTRAT MAKANAN HEWAN  |
| 225 | 11010    | INDUSTRI MINUMAN KERAS   |
| 226 | 11020    | INDUSTRI MINUMAN ANGGUR (WINE)   |
| 227 | 11030    | INDUSTRI MINUMAN KERAS DARI MALT DAN MALT  |
| 228 | 11040    | INDUSTRI MINUMAN RINGAN  |
| 229 | 11050    | INDUSTRI AIR MINUM DAN AIR MINERAL   |
| 230 | 11090    | INDUSTRI MINUMAN LAINNYA   |
| 231 | 12011    | INDUSTRI ROKOK KRETEK  |
| 232 | 12012    | INDUSTRI ROKOK PUTIH   |
| 233 | 12019    | INDUSTRI ROKOK DAN CERUTU LAINNYA  |
| 234 | 12091    | INDUSTRI PENGERINGAN DAN PENGOLAHAN TEMBAKAU   |
| 235 | 12099    | INDUSTRI BUMBU ROKOK SERTA KELENGKAPAN ROKOK LAINNYA                                 |
| 236 | 13111    | INDUSTRI PERSIAPAN SERAT TEKSTIL   |
| 237 | 13112    | INDUSTRI PEMINTALAN BENANG   |
| 238 | 13113    | INDUSTRI PEMINTALAN BENANG JAHIT   |
| 239 | 13121    | INDUSTRI PERTENUNAN (BUKAN PERTENUNAN KARUNG GONI DAN KARUNG LAINNYA)                |
| 240 | 13122    | INDUSTRI KAIN TENUN IKAT   |
| 241 | 13123    | INDUSTRI BULU TIRUAN TENUNAN   |
| 242 | 13131    | INDUSTRI PENYEMPURNAAN BENANG  |
| 243 | 13132    | INDUSTRI PENYEMPURNAAN KAIN  |
| 244 | 13133    | INDUSTRI PENCETAKAN KAIN   |
| 245 | 13134    | INDUSTRI BATIK   |
| 246 | 13911    | INDUSTRI KAIN RAJUTAN  |
| 247 | 13912    | INDUSTRI KAIN SULAMAN/BORDIR   |
| 248 | 13913    | INDUSTRI BULU TIRUAN RAJUTAN   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 249 | 13921    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA                   |
| 250 | 13922    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL SULAMAN  |
| 251 | 13923    | INDUSTRI BANTAL DAN SEJENISNYA  |
| 252 | 13924    | INDUSTRI BARANG JADI RAJUTAN DAN SULAMAN                                    |
| 253 | 13929    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL LAINNYA  |
| 254 | 13930    | INDUSTRI KARPET DAN PERMADANI   |
| 255 | 13941    | INDUSTRI TALI   |
| 256 | 13942    | INDUSTRI BARANG DARI TALI   |
| 257 | 13991    | INDUSTRI KAIN PITA (NARROW FABRIC)  |
| 258 | 13992    | INDUSTRI YANG MENGHASILKAN KAIN KEPERLUAN INDUSTRI                          |
| 259 | 13993    | INDUSTRI NON WOVEN (BUKAN TENUNAN)  |
| 260 | 13994    | INDUSTRI KAIN BAN   |
| 261 | 13995    | INDUSTRI KARUNG GONI  |
| 262 | 13996    | INDUSTRI KARUNG BUKAN GONI  |
| 263 | 13997    | INDUSTRI KAPUK  |
| 264 | 13999    | INDUSTRI TEKSTIL LAINNYA YTDL   |
| 265 | 14111    | INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI TEKSTIL                               |
| 266 | 14112    | INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI KULIT                                 |
| 267 | 14120    | PENJAHITAN DAN PEMBUATAN PAKAIAN SESUAI PESANAN                             |
| 268 | 14131    | INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI TEKSTIL                                  |
| 269 | 14132    | INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI KULIT                                    |
| 270 | 14200    | INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN BARANG DARI KULIT BERBULU                         |
| 271 | 14301    | INDUSTRI PAKAIAN JADI RAJUTAN   |
| 272 | 14302    | INDUSTRI PAKAIAN JADI SULAMAN/BORDIR  |
| 273 | 14303    | INDUSTRI RAJUTAN KAOS KAKI DAN SEJENISNYA                                   |
| 274 | 15111    | INDUSTRI PENGAWETAN KULIT   |
| 275 | 15112    | INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT   |
| 276 | 15113    | INDUSTRI PENCELUPAN KULIT BULU  |
| 277 | 15114    | INDUSTRI KULIT BUATAN/IMITASI   |
| 278 | 15121    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN PRIBADI         |
| 279 | 15122    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN TEKNIK/INDUSTRI |
| 280 | 15123    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN HEWAN           |
| 281 | 15129    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN LAINNYA         |
| 282 | 15201    | INDUSTRI ALAS KAKI UNTUK KEPERLUAN SEHARI-HARI                              |
| 283 | 15202    | INDUSTRI SEPATU OLAHRAGA  |
| 284 | 15203    | INDUSTRI SEPATU TEKNIK LAPANGAN/KEPERLUAN INDUSTRI                          |
| 285 | 15209    | INDUSTRI ALAS KAKI LAINNYA  |
| 286 | 16101    | INDUSTRI PENGGERGAJIAN KAYU   |
| 287 | 16102    | INDUSTRI PENGAWETAN KAYU  |
| 288 | 16103    | INDUSTRI PENGAWETAN ROTAN, BAMBU DAN SEJENISNYA                             |
| 289 | 16104    | INDUSTRI PENGOLAHAN ROTAN   |
| 290 | 16211    | INDUSTRI KAYU LAPIS   |
| 291 | 16212    | INDUSTRI KAYU LAPIS LAMINASI, TERMASUK DECORATIVE PLYWOOD                   |
| 292 | 16213    | INDUSTRI PANEL KAYU LAINNYA   |
| 293 | 16214    | INDUSTRI VENEER   |
| 294 | 16221    | INDUSTRI BARANG BANGUNAN DARI KAYU  |
| 295 | 16222    | INDUSTRI BANGUNAN PRAFABRIKASI DARI KAYU                                    |
| 296 | 16230    | INDUSTRI WADAH DARI KAYU  |
| 297 | 16291    | INDUSTRI BARANG ANYAMAN DARI ROTAN DAN BAMBU                                |
| 298 | 16292    | INDUSTRI BARANG ANYAMAN DARI TANAMAN BUKAN ROTAN DAN BAMBU                  |
| 299 | 16293    | INDUSTRI KERAJINAN UKIRAN DARI KAYU BUKAN MEBELLER                          |
| 300 | 16294    | INDUSTRI ALAT DAPUR DARI KAYU, ROTAN DAN BAMBU                              |
| 301 | 16295    | INDUSTRI KAYU BAKAR DAN PELET KAYU  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 302 | 16299    | INDUSTRI BARANG DARI KAYU, ROTAN, GABUS LAINNYA YTDL                                     |
| 303 | 17011    | INDUSTRI BUBUR KERTAS (PULP)   |
| 304 | 17012    | INDUSTRI KERTAS BUDAYA   |
| 305 | 17013    | INDUSTRI KERTAS BERHARGA   |
| 306 | 17014    | INDUSTRI KERTAS KHUSUS   |
| 307 | 17019    | INDUSTRI KERTAS LAINNYA  |
| 308 | 17021    | INDUSTRI KERTAS DAN PAPAN KERTAS BERGELOMBANG  |
| 309 | 17022    | INDUSTRI KEMASAN DAN KOTAK DARI KERTAS DAN KARTON  |
| 310 | 17091    | INDUSTRI KERTAS TISSUE   |
| 311 | 17099    | INDUSTRI BARANG DARI KERTAS DAN PAPAN KERTAS LAINNYA YTDL                                |
| 312 | 18111    | INDUSTRI PENCETAKAN UMUM   |
| 313 | 18112    | INDUSTRI PENCETAKAN KHUSUS   |
| 314 | 18120    | JASA PENUNJANG PENCETAKAN  |
| 315 | 18201    | REPRODUKSI MEDIA REKAMAN SUARA DAN PIRANTI LUNAK   |
| 316 | 18202    | REPRODUKSI MEDIA REKAMAN FILM DAN VIDEO  |
| 317 | 19100    | INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA   |
| 318 | 19211    | INDUSTRI PEMURNIAN DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI   |
| 319 | 19212    | INDUSTRI PEMURNIAN DAN PENGOLAHAN GAS ALAM   |
| 320 | 19213    | INDUSTRI PEMBUATAN MINYAK PELUMAS  |
| 321 | 19214    | INDUSTRI PENGOLAHAN KEMBALI MINYAK PELUMAS BEKAS   |
| 322 | 19291    | INDUSTRI PRODUK DARI HASIL KILANG MINYAK BUMI  |
| 323 | 19292    | INDUSTRI BRIKET BATU BARA  |
| 324 | 20111    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK KHLOR DAN ALKALI  |
| 325 | 20112    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK GAS INDUSTRI  |
| 326 | 20113    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK PIGMEN  |
| 327 | 20114    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK LAINNYA   |
| 328 | 20115    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI HASIL PERTANIAN                         |
| 329 | 20116    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK UNTUK BAHAN BAKU ZAT WARNA DAN PIGMEN, ZAT WARNA DAN PIGMEN |
| 330 | 20117    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI MINYAK BUMI, GAS ALAM DAN BATU BARA     |
| 331 | 20118    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG MENGHASILKAN BAHAN KIMIA KHUSUS                        |
| 332 | 20119    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK LAINNYA   |
| 333 | 20121    | INDUSTRI PUPUK ALAM/NON SINTETIS HARA MAKRO PRIMER                                       |
| 334 | 20122    | INDUSTRI PUPUK BUATAN TUNGGAL HARA MAKRO PRIMER  |
| 335 | 20123    | INDUSTRI PUPUK BUATAN MAJEMUK HARA MAKRO PRIMER  |
| 336 | 20124    | INDUSTRI PUPUK BUATAN CAMPURAN HARA MAKRO PRIMER   |
| 337 | 20125    | INDUSTRI PUPUK HARA MAKRO SEKUNDER   |
| 338 | 20126    | INDUSTRI PUPUK HARA MIKRO  |
| 339 | 20127    | INDUSTRI PUPUK PELENGKAP   |
| 340 | 20129    | INDUSTRI PUPUK LAINNYA   |
| 341 | 20131    | INDUSTRI DAMAR BUATAN (RESIN SINTETIS) DAN BAHAN BAKU PLASTIK                            |
| 342 | 20132    | INDUSTRI KARET BUATAN  |
| 343 | 20211    | INDUSTRI BAHAN BAKU PEMBERANTAS HAMA (BAHAN AKTIF)                                       |
| 344 | 20212    | INDUSTRI PEMBERANTAS HAMA (FORMULASI)  |
| 345 | 20213    | INDUSTRI ZAT PENGATUR TUMBUH   |
| 346 | 20214    | INDUSTRI BAHAN AMELIORAN (PEMBENAH TANAH)  |
| 347 | 20221    | INDUSTRI CAT DAN TINTA CETAK   |
| 348 | 20222    | INDUSTRI PERNIS (TERMASUK MASTIK)  |
| 349 | 20223    | INDUSTRI LAK   |
| 350 | 20231    | INDUSTRI SABUN DAN BAHAN PEMBERSIH KEPERLUAN RUMAH TANGGA                                |
| 351 | 20232    | INDUSTRI BAHAN KOSMETIK DAN KOSMETIK, TERMASUK PASTA GIGI                                |
| 352 | 20291    | INDUSTRI PEREKAT/LEM   |
| 353 | 20292    | INDUSTRI BAHAN PELEDAK   |
| 354 | 20293    | INDUSTRI TINTA   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 355 | 20294    | INDUSTRI MINYAK ATSIRI   |
| 356 | 20295    | INDUSTRI KOREK API   |
| 357 | 20299    | INDUSTRI BARANG KIMIA LAINNYA YTDL   |
| 358 | 20301    | INDUSTRI SERAT/BENANG/STRIP FILAMEN BUATAN                                   |
| 359 | 20302    | INDUSTRI SERAT STAPEL BUATAN   |
| 360 | 21011    | INDUSTRI BAHAN FARMASI   |
| 361 | 21012    | INDUSTRI PRODUK FARMASI  |
| 362 | 21021    | INDUSTRI SIMPLISIA (BAHAN OBAT TRADISIONAL)                                  |
| 363 | 21022    | INDUSTRI PRODUK OBAT TRADISIONAL   |
| 364 | 22111    | INDUSTRI BAN LUAR DAN BAN DALAM  |
| 365 | 22112    | INDUSTRI VULKANISIR BAN  |
| 366 | 22121    | INDUSTRI PENGASAPAN KARET  |
| 367 | 22122    | INDUSTRI REMILLING KARET   |
| 368 | 22123    | INDUSTRI KARET REMAH (CRUMB RUBBER)  |
| 369 | 22191    | INDUSTRI BARANG DARI KARET UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA                      |
| 370 | 22192    | INDUSTRI BARANG DARI KARET UNTUK KEPERLUAN INDUSTRI                          |
| 371 | 22199    | INDUSTRI BARANG DARI KARET LAINNYA YTDL                                      |
| 372 | 22210    | INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK UNTUK BANGUNAN                                  |
| 373 | 22220    | INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK UNTUK PENGEMASAN                                |
| 374 | 22230    | INDUSTRI PIPA PLASTIK DAN PERLENGKAPANNYA                                    |
| 375 | 22291    | INDUSTRI BARANG PLASTIK LEMBARAN   |
| 376 | 22292    | INDUSTRI PERLENGKAPAN DAN PERALATAN RUMAH TANGGA (TIDAK TERMASUK FURNITUR)   |
| 377 | 22293    | INDUSTRI BARANG DAN PERALATAN TEKNIK/INDUSTRI DARI PLASTIK                   |
| 378 | 22299    | INDUSTRI BARANG PLASTIK LAINNYA YTDL   |
| 379 | 23111    | INDUSTRI KACA LEMBARAN   |
| 380 | 23112    | INDUSTRI KACA PENGAMAN   |
| 381 | 23119    | INDUSTRI KACA LAINNYA  |
| 382 | 23121    | INDUSTRI PERLENGKAPAN DAN PERALATAN RUMAH TANGGA DARI KACA                   |
| 383 | 23122    | INDUSTRI ALAT-ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KESEHATAN DARI KACA             |
| 384 | 23123    | INDUSTRI KEMASAN DARI KACA   |
| 385 | 23129    | INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI KACA  |
| 386 | 23911    | INDUSTRI BATA, MORTAR DAN SEMEN TAHAN API                                    |
| 387 | 23919    | INDUSTRI BARANG TAHAN API DARI TANAH LIAT/KERAMIK LAINNYA                    |
| 388 | 23921    | INDUSTRI BATU BATA DARI TANAH LIAT/KERAMIK                                   |
| 389 | 23922    | INDUSTRI GENTENG DARI TANAH LIAT/KERAMIK                                     |
| 390 | 23923    | INDUSTRI PERALATAN SANITER DARI PORSELEN                                     |
| 391 | 23929    | INDUSTRI BAHAN BANGUNAN DARI TANAH LIAT/KERAMIK BUKAN BATU BATA DAN GENTENG  |
| 392 | 23931    | INDUSTRI PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI PORSELEN                             |
| 393 | 23932    | INDUSTRI PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TANAH LIAT/KERAMIK                   |
| 394 | 23933    | INDUSTRI ALAT LABORATORIUM DAN ALAT LISTRIK/TEKNIK DARI PORSELEN             |
| 395 | 23939    | INDUSTRI BARANG TANAH LIAT/KERAMIK DAN PORSELEN LAINNYA BUKAN BAHAN BANGUNAN |
| 396 | 23941    | INDUSTRI SEMEN   |
| 397 | 23942    | INDUSTRI KAPUR   |
| 398 | 23943    | INDUSTRI GIPS  |
| 399 | 23951    | INDUSTRI BARANG DARI SEMEN   |
| 400 | 23952    | INDUSTRI BARANG DARI KAPUR   |
| 401 | 23953    | INDUSTRI BARANG DARI SEMEN DAN KAPUR UNTUK KONSTRUKSI                        |
| 402 | 23954    | INDUSTRI BARANG DARI GIPS UNTUK KONSTRUKSI                                   |
| 403 | 23955    | INDUSTRI BARANG DARI ASBES UNTUK KEPERLUAN BAHAN BANGUNAN                    |
| 404 | 23956    | INDUSTRI BARANG DARI ASBES UNTUK KEPERLUAN INDUSTRI                          |
| 405 | 23957    | INDUSTRI MORTAR ATAU BETON SIAP PAKAI  |
| 406 | 23959    | INDUSTRI BARANG DARI SEMEN, KAPUR, GIPS DAN ASBES LAINNYA                    |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 407 | 23961    | INDUSTRI BARANG DARI MARMER DAN GRANIT UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PAJANGAN    |
| 408 | 23962    | INDUSTRI BARANG DARI MARMER DAN GRANIT UNTUK KEPERLUAN BAHAN BANGUNAN               |
| 409 | 23963    | INDUSTRI BARANG DARI BATU UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PAJANGAN                 |
| 410 | 23969    | INDUSTRI BARANG DARI MARMER, GRANIT DAN BATU LAINNYA                                |
| 411 | 23990    | INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM LAINNYA YTDL                                     |
| 412 | 24101    | INDUSTRI BESI DAN BAJA DASAR (IRON AND STEEL MAKING)                                |
| 413 | 24102    | INDUSTRI PENGGILINGAN BAJA (STEEL ROLLING)  |
| 414 | 24103    | INDUSTRI PIPA DAN SAMBUNGAN PIPA DARI BAJA DAN BESI                                 |
| 415 | 24201    | INDUSTRI PEMBUATAN LOGAM DASAR MULIA  |
| 416 | 24202    | INDUSTRI PEMBUATAN LOGAM DASAR BUKAN BESI   |
| 417 | 24203    | INDUSTRI PENGGILINGAN LOGAM BUKAN BESI  |
| 418 | 24204    | INDUSTRI EKSTRUSI LOGAM BUKAN BESI  |
| 419 | 24205    | INDUSTRI PIPA DAN SAMBUNGAN PIPA DARI LOGAM BUKAN BESI DAN BAJA                     |
| 420 | 24206    | INDUSTRI PENGOLAHAN URANIUM DAN BIJIH URANIUM                                       |
| 421 | 24310    | INDUSTRI PENGEORAN BESI DAN BAJA  |
| 422 | 24320    | INDUSTRI PENGEORAN LOGAM BUKAN BESI DAN BAJA  |
| 423 | 25111    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM BUKAN ALUMINIUM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN               |
| 424 | 25112    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ALUMINIUM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN                     |
| 425 | 25113    | INDUSTRI KONSTRUKSI BERAT SIAP PASANG DARI BAJA UNTUK BANGUNAN                      |
| 426 | 25119    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM SIAP PASANG UNTUK KONSTRUKSI LAINNYA                     |
| 427 | 25120    | INDUSTRI TANGKI, TANDON AIR DAN WADAH DARI LOGAM                                    |
| 428 | 25130    | INDUSTRI GENERATOR UAP, BUKAN KETEL PEMANAS   |
| 429 | 25200    | INDUSTRI SENJATA DAN AMUNISI  |
| 430 | 25910    | INDUSTRI PENEMPAAN, PENGEPRESAN, PENCETAKAN DAN PEMBENTUKAN LOGAM; METALURGI BUBUK  |
| 431 | 25920    | JASA INDUSTRI UNTUK BERBAGAI Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam          |
| 432 | 25931    | INDUSTRI ALAT POTONG DAN PERKAKAS TANGAN UNTUK PERTANIAN                            |
| 433 | 25932    | INDUSTRI ALAT POTONG DAN PERKAKAS TANGAN PERTUKANGAN                                |
| 434 | 25933    | INDUSTRI ALAT POTONG DAN PERKAKAS TANGAN YANG DIGUNAKAN DALAM RUMAH TANGGA          |
| 435 | 25934    | INDUSTRI PERALATAN UMUM   |
| 436 | 25940    | INDUSTRI EMBER, KALENG, DRUM DAN WADAH SEJENIS DARI LOGAM                           |
| 437 | 25951    | INDUSTRI BARANG DARI KAWAT  |
| 438 | 25952    | INDUSTRI PAKU, MUR DAN BAUT   |
| 439 | 25991    | INDUSTRI BRANKAS, FILING KANTOR DAN SEJENISNYA                                      |
| 440 | 25992    | INDUSTRI PERALATAN DAPUR DAN PERALATAN MEJA DARI LOGAM                              |
| 441 | 25993    | INDUSTRI KEPERLUAN RUMAH TANGGA DARI LOGAM BUKAN PERALATAN DAPUR DAN PERALATAN MEJA |
| 442 | 25994    | INDUSTRI PEMBUATAN PROFIL   |
| 443 | 25995    | INDUSTRI LAMPU DARI LOGAM   |
| 444 | 25999    | INDUSTRI BARANG LOGAM LAINNYA YTDL  |
| 445 | 26110    | INDUSTRI TABUNG ELEKTRON DAN KONEKTOR ELEKTRONIK                                    |
| 446 | 26120    | INDUSTRI SEMI KONDUKTOR DAN KOMPONEN ELEKTRONIK LAINNYA                             |
| 447 | 26210    | INDUSTRI KOMPUTER DAN/ATAU PERAKITAN KOMPUTER                                       |
| 448 | 26220    | INDUSTRI PERLENGKAPAN KOMPUTER  |
| 449 | 26310    | INDUSTRI PERALATAN TELEPON DAN FAKSIMILI  |
| 450 | 26320    | INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI TANPA KABEL (WIRELESS)                                |
| 451 | 26390    | INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI LAINNYA   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 452 | 26410    | INDUSTRI TELEVISI DAN/ATAU PERAKITAN TELEVISI   |
| 453 | 26420    | INDUSTRI PERALATAN PEREKAM, PENERIMA DAN PENGGANDA AUDIO DAN VIDEO, BUKAN INDUSTRI TELEVISI |
| 454 | 26490    | INDUSTRI PERALATAN AUDIO DAN VIDEO ELEKTRONIK LAINNYA                                       |
| 455 | 26511    | INDUSTRI ALAT UKUR DAN ALAT UJI MANUAL  |
| 456 | 26512    | INDUSTRI ALAT UKUR DAN ALAT UJI ELEKTRIK  |
| 457 | 26513    | INDUSTRI ALAT UKUR DAN ALAT UJI ELEKTRONIK  |
| 458 | 26514    | INDUSTRI ALAT UJI DALAM PROSES INDUSTRI   |
| 459 | 26520    | INDUSTRI ALAT UKUR WAKTU  |
| 460 | 26601    | INDUSTRI PERALATAN IRADIASI/SINAR X, PERLENGKAPAN DAN SEJENISNYA                            |
| 461 | 26602    | INDUSTRI PERALATAN ELEKTROMEDIKAL DAN ELEKTROTHERAPI  |
| 462 | 26710    | INDUSTRI PERALATAN FOTOGRAFI  |
| 463 | 26791    | INDUSTRI KAMERA CINEMATOGRAFI PROYEKTOR DAN PERLENGKAPANNYA                                 |
| 464 | 26792    | INDUSTRI TEROPONG DAN INSTRUMEN OPTIK BUKAN KACA MATA                                       |
| 465 | 26800    | INDUSTRI MEDIA MAGNETIK DAN MEDIA OPTIK   |
| 466 | 27111    | INDUSTRI MOTOR LISTRIK  |
| 467 | 27112    | INDUSTRI MESIN PEMBANGKIT LISTRIK   |
| 468 | 27113    | INDUSTRI PENGUBAH TEGANGAN (TRANSFORMATOR), PENGUBAH ARUS (RECTIFIER) DAN                   |
| 469 | 27120    | INDUSTRI PERALATAN PENGONTROL DAN PENDISTRIBUSIAN LISTRIK                                   |
| 470 | 27201    | INDUSTRI BATU BATERAI KERING (BATU BATERAI PRIMER)  |
| 471 | 27202    | INDUSTRI AKUMULATOR LISTRIK (BATU BATERAI SEKUNDER)   |
| 472 | 27310    | INDUSTRI KABEL SERAT OPTIK  |
| 473 | 27320    | INDUSTRI KABEL LISTRIK DAN ELEKTRONIK LAINNYA   |
| 474 | 27330    | INDUSTRI PERLENGKAPAN KABEL   |
| 475 | 27401    | INDUSTRI BOLA LAMPU PIJAR, LAMPU PENERANGAN TERPUSAT DAN LAMPU ULTRA VIOLET                 |
| 476 | 27402    | INDUSTRI LAMPU TABUNG GAS (LAMPU PEMBUANG LISTRIK)  |
| 477 | 27403    | INDUSTRI PERALATAN PENERANGAN UNTUK ALAT TRANSPORTASI                                       |
| 478 | 27409    | INDUSTRI PERALATAN PENERANGAN LAINNYA   |
| 479 | 27510    | INDUSTRI PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA   |
| 480 | 27520    | INDUSTRI PERALATAN ELEKTROTHERMAL RUMAH TANGGA  |
| 481 | 27530    | INDUSTRI PERALATAN PEMANAS DAN MASAK BUKAN LISTRIK RUMAH TANGGA                             |
| 482 | 27900    | INDUSTRI PERALATAN LISTRIK LAINNYA  |
| 483 | 28111    | INDUSTRI MESIN UAP, TURBIN DAN KINCIR   |
| 484 | 28112    | INDUSTRI MOTOR PEMBAKARAN DALAM   |
| 485 | 28113    | INDUSTRI KOMPONEN DAN SUKU CADANG MESIN DAN TURBIN  |
| 486 | 28120    | INDUSTRI PERALATAN TENAGA ZAT CAIR DAN GAS  |
| 487 | 28130    | INDUSTRI POMPA LAINNYA, KOMPRESOR, KRAN DAN KLEP/KATUP                                      |
| 488 | 28140    | INDUSTRI BEARING, RODA GIGI DAN ELEMEN PENGGERAK MESIN                                      |
| 489 | 28151    | INDUSTRI OVEN, PERAPIAN DAN TUNGKU PEMBAKAR SEJENIS YANG TIDAK MENGGUNAKAN ARUS LISTRIK     |
| 490 | 28152    | INDUSTRI OVEN, PERAPIAN DAN TUNGKU PEMBAKAR SEJENIS YANG MENGGUNAKAN ARUS LISTRIK           |
| 491 | 28160    | INDUSTRI ALAT PENGANGKAT DAN PEMINDAH   |
| 492 | 28171    | INDUSTRI MESIN KANTOR DAN AKUNTANSI MANUAL  |
| 493 | 28172    | INDUSTRI MESIN KANTOR DAN AKUNTANSI ELEKTRIK  |
| 494 | 28173    | INDUSTRI MESIN KANTOR DAN AKUNTANSI ELEKTRONIK  |
| 495 | 28174    | INDUSTRI MESIN FOTOCOPI   |
| 496 | 28179    | INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR LAINNYA   |
| 497 | 28180    | INDUSTRI PERKAKAS TANGAN YANG DIGERAKKAN TENAGA   |
| 498 | 28191    | INDUSTRI MESIN UNTUK PEMBUNGKUS, PEMBOTOLAN DAN PENGALENGAN                                 |
| 499 | 28192    | INDUSTRI MESIN TIMBANGAN  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 500 | 28193    | INDUSTRI MESIN PENDINGIN   |
| 501 | 28199    | INDUSTRI MESIN UNTUK KEPERLUAN UMUM LAINNYA YTDL   |
| 502 | 28210    | INDUSTRI MESIN PERTANIAN DAN KEHUTANAN   |
| 503 | 28221    | INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK Pengerjaan Logam   |
| 504 | 28222    | INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK Pengerjaan Kayu  |
| 505 | 28223    | INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK Pengerjaan Bahan Bukan Logam dan Kayu                    |
| 506 | 28224    | INDUSTRI MESIN DAN PERKAKAS MESIN UNTUK PENGelasan yang menggunakan arus listrik                 |
| 507 | 28230    | INDUSTRI MESIN METALURGI   |
| 508 | 28240    | INDUSTRI MESIN PENAMBANGAN, PENGGALIAN DAN KONSTRUKSI  |
| 509 | 28250    | INDUSTRI MESIN PENGOLAHAN MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU  |
| 510 | 28261    | INDUSTRI KABINET MESIN JAHIT   |
| 511 | 28262    | INDUSTRI MESIN JAHIT SERTA MESIN CUCI DAN MESIN Pengering untuk keperluan niaga                  |
| 512 | 28263    | INDUSTRI MESIN TEKSTIL   |
| 513 | 28264    | INDUSTRI JARUM MESIN JAHIT, RAJUT, BORDIR DAN SEJENISNYA   |
| 514 | 28265    | INDUSTRI MESIN PENYIAPAN DAN PEMBUATAN PRODUK KULIT  |
| 515 | 28291    | INDUSTRI MESIN PERCETAKAN  |
| 516 | 28292    | INDUSTRI MESIN PABRIK KERTAS   |
| 517 | 28299    | INDUSTRI MESIN KEPERLUAN KHUSUS LAINNYA YTDL   |
| 518 | 29100    | INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH  |
| 519 | 29200    | INDUSTRI KAROSERI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH DAN INDUSTRI TRAILER DAN SEMI TRAILER |
| 520 | 29300    | INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH                       |
| 521 | 30111    | INDUSTRI KAPAL DAN PERAHU  |
| 522 | 30112    | INDUSTRI BANGUNAN LEPAS PANTAI DAN BANGUNAN TERAPUNG   |
| 523 | 30113    | INDUSTRI PERALATAN, PERLENGKAPAN DAN BAGIAN KAPAL  |
| 524 | 30120    | INDUSTRI PEMBUATAN KAPAL PESIAR DAN PERAHU UNTUK OLAHRAGA  |
| 525 | 30200    | INDUSTRI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA  |
| 526 | 30300    | INDUSTRI PESAWAT TERBANG DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 527 | 30400    | INDUSTRI KENDARAAN PERANG  |
| 528 | 30911    | INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA  |
| 529 | 30912    | INDUSTRI KOMPONEN DAN PERLENGKAPAN SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA                                |
| 530 | 30921    | INDUSTRI SEPEDA DAN KURSI RODA TERMASUK BECAK  |
| 531 | 30922    | INDUSTRI PERLENGKAPAN SEPEDA DAN KURSI RODA TERMASUK BECAK                                       |
| 532 | 30990    | INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA YTDL  |
| 533 | 31001    | INDUSTRI FURNITUR DARI KAYU  |
| 534 | 31002    | INDUSTRI FURNITUR DARI ROTAN DAN ATAU BAMBU  |
| 535 | 31003    | INDUSTRI FURNITUR DARI PLASTIK   |
| 536 | 31004    | INDUSTRI FURNITUR DARI LOGAM   |
| 537 | 31009    | INDUSTRI FURNITUR LAINNYA  |
| 538 | 32111    | INDUSTRI PERMATA   |
| 539 | 32112    | INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN PRIBADI                               |
| 540 | 32113    | INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA BUKAN UNTUK KEPERLUAN PRIBADI                         |
| 541 | 32114    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN TEKNIK DAN ATAU LABORATORIUM                    |
| 542 | 32115    | INDUSTRI PERHIASAN MUTIARA   |
| 543 | 32119    | INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI LOGAM MULIA   |
| 544 | 32120    | INDUSTRI PERHIASAN IMITASI DAN BARANG SEJENIS  |
| 545 | 32201    | INDUSTRI ALAT MUSIK TRADISIONAL  |
| 546 | 32202    | INDUSTRI ALAT MUSIK BUKAN TRADISIONAL  |
| 547 | 32300    | INDUSTRI ALAT OLAHRAGA   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 548 | 32401    | INDUSTRI ALAT PERMAINAN   |
| 549 | 32402    | INDUSTRI MAINAN ANAK-ANAK   |
| 550 | 32501    | INDUSTRI FURNITUR UNTUK OPERASI, PERAWATAN KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI                   |
| 551 | 32502    | INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI, PERLENGKAPAN ORTHOPAEDIC DAN PROSTHETIC  |
| 552 | 32503    | INDUSTRI KACA MATA  |
| 553 | 32509    | INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI SERTA PERLENGKAPAN LAINNYA                |
| 554 | 32901    | INDUSTRI ALAT TULIS DAN GAMBAR TERMASUK PERLENGKAPANNYA                                     |
| 555 | 32902    | INDUSTRI PITA MESIN TULIS/GAMBAR  |
| 556 | 32903    | INDUSTRI KERAJINAN YTDL   |
| 557 | 32904    | INDUSTRI PERALATAN UNTUK PELINDUNG KESELAMATAN  |
| 558 | 32905    | INDUSTRI DARI SABUT KELAPA  |
| 559 | 32909    | INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA YTDL  |
| 560 | 33111    | JASA REPARASI PRODUK LOGAM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN, TANGKI, TANDON AIR DAN GENERATOR UAP |
| 561 | 33112    | JASA REPARASI PRODUK SENJATA DAN AMUNISI  |
| 562 | 33119    | JASA REPARASI PRODUK LOGAM PABRIKASI LAINNYA  |
| 563 | 33121    | JASA REPARASI MESIN UNTUK KEPERLUAN UMUM  |
| 564 | 33122    | JASA REPARASI MESIN UNTUK KEPERLUAN KHUSUS  |
| 565 | 33131    | JASA REPARASI ALAT UKUR, ALAT UJI DAN PERALATAN NAVIGASI DAN PENGONTROL                     |
| 566 | 33132    | JASA REPARASI PERALATAN IRRADIASI, ELEKTROMEDIS DAN ELEKTROTHERAPI                          |
| 567 | 33133    | JASA REPARASI PERALATAN FOTOGRAFI DAN OPTIK   |
| 568 | 33141    | JASA REPARASI MOTOR LISTRIK, GENERATOR DAN TRANSFORMATOR                                    |
| 569 | 33142    | JASA REPARASI BATERAI DAN AKUMULATOR LISTRIK  |
| 570 | 33149    | JASA REPARASI PERALATAN LISTRIK LAINNYA   |
| 571 | 33151    | JASA REPARASI KAPAL, PERAHU DAN BANGUNAN TERAPUNG   |
| 572 | 33152    | JASA REPARASI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA  |
| 573 | 33153    | JASA REPARASI PESAWAT TERBANG   |
| 574 | 33159    | JASA REPARASI ALAT ANGKUTAN LAINNYA, BUKAN KENDARAAN BERMOTOR                               |
| 575 | 33190    | JASA REPARASI PERALATAN LAINNYA   |
| 576 | 33200    | JASA PEMASANGAN MESIN DAN PERALATAN INDUSTRI  |
| 577 | 35101    | PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK   |
| 578 | 35201    | PENGADAAN GAS ALAM DAN BUATAN   |
| 579 | 35202    | DISTRIBUSI GAS ALAM DAN BUATAN  |
| 580 | 36001    | PENAMPUNGAN, PENJERNIHAN DAN PENYALURAN AIR MINUM   |
| 581 | 36002    | PENAMPUNGAN DAN PENYALURAN AIR BAKU   |
| 582 | 36003    | JASA PENUNJANG PENGADAAN AIR  |
| 583 | 38302    | DAUR ULANG BARANG BUKAN LOGAM   |
| 584 | 41011    | KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT TINGGAL  |
| 585 | 41012    | KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN   |
| 586 | 41013    | KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI  |
| 587 | 41014    | KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN  |
| 588 | 41015    | KONSTRUKSI GEDUNG KESEHATAN   |
| 589 | 41016    | KONSTRUKSI GEDUNG PENDIDIKAN  |
| 590 | 41017    | KONSTRUKSI GEDUNG PENGINAPAN  |
| 591 | 41018    | KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT HIBURAN  |
| 592 | 41019    | KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA   |
| 593 | 41020    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI GEDUNG                         |
| 594 | 42111    | KONSTRUKSI JALAN RAYA   |
| 595 | 42112    | KONSTRUKSI JEMBATAN DAN JALAN LAYANG  |
| 596 | 42113    | KONSTRUKSI LANDASAN PACU PESAWAT TERBANG  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 597 | 42114    | KONSTRUKSI JALAN KERETA API DAN JEMBATAN KERETA API  |
| 598 | 42115    | KONSTRUKSI TEROWONGAN  |
| 599 | 42120    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API                        |
| 600 | 42211    | KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN IRIGASI  |
| 601 | 42212    | KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN, PENYALURAN DAN PENAMPUNGAN AIR MINUM, AIR LIMBAH DAN DRAINASE                |
| 602 | 42213    | KONSTRUKSI BANGUNAN ELEKTRIKAL   |
| 603 | 42214    | KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI SARANA BANTU NAVIGASI LAUT DAN RAMBU SUNGAI  |
| 604 | 42215    | KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI NAVIGASI UDARA   |
| 605 | 42216    | KONSTRUKSI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API  |
| 606 | 42217    | KONSTRUKSI SENTRAL TELEKOMUNIKASI  |
| 607 | 42218    | PEMBUATAN/PENGEBORAN SUMUR AIR TANAH   |
| 608 | 42219    | KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN ELEKTRIKAL DAN TELEKOMUNIKASI LAINNYA  |
| 609 | 42220    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN IRIGASI, KOMUNIKASI DAN LIMBAH |
| 610 | 42911    | KONSTRUKSI BANGUNAN PRASARANA SUMBER DAYA AIR  |
| 611 | 42912    | KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN BUKAN PERIKANAN  |
| 612 | 42913    | KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN PERIKANAN  |
| 613 | 42914    | KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN DAN PENAMPUNGAN BARANG MINYAK DAN GAS   |
| 614 | 42915    | PENGERUKAN   |
| 615 | 42919    | KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA YTDL   |
| 616 | 42920    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA                          |
| 617 | 43110    | PEMBONGKARAN   |
| 618 | 43120    | PENYIAPAN LAHAN  |
| 619 | 43211    | INSTALASI LISTRIK  |
| 620 | 43212    | INSTALASI TELEKOMUNIKASI   |
| 621 | 43213    | INSTALASI NAVIGASI LAUT DAN SUNGAI   |
| 622 | 43214    | INSTALASI NAVIGASI UDARA   |
| 623 | 43215    | INSTALASI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API   |
| 624 | 43216    | INSTALASI SINYAL DAN RAMBU-RAMBU JALAN RAYA  |
| 625 | 43217    | INSTALASI ELEKTRONIKA  |
| 626 | 43221    | INSTALASI AIR (PIPA)   |
| 627 | 43222    | INSTALASI PEMANAS DAN GEOTERMAL  |
| 628 | 43223    | INSTALASI MINYAK DAN GAS   |
| 629 | 43224    | INSTALASI PENDINGIN DAN VENTILASI UDARA  |
| 630 | 43291    | INSTALASI MEKANIKAL  |
| 631 | 43299    | INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA YTDL  |
| 632 | 43301    | PENGERJAAN PEMASANGAN KACA DAN ALUMINIUM   |
| 633 | 43302    | PENGERJAAN LANTAI, DINDING, PERALATAN SANITER DAN PLAFON   |
| 634 | 43303    | PENGECATAN   |
| 635 | 43304    | DEKORASI INTERIOR  |
| 636 | 43305    | DEKORASI EKSTERIOR   |
| 637 | 43309    | PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN LAINNYA   |
| 638 | 43901    | PEMASANGAN PONDASI DAN PILAR   |
| 639 | 43902    | PEMASANGAN PERANCAH (STEIGER)  |
| 640 | 43903    | PEMASANGAN ATAP/ROOF COVERING  |
| 641 | 43904    | PEMASANGAN KERANGKA BAJA   |
| 642 | 43905    | PENYEWAAN ALAT KONSTRUKSI DENGAN OPERATOR  |
| 643 | 43909    | KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA YTDL   |
| 644 | 45301    | PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL   |
| 645 | 46100    | PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK   |
| 646 | 46201    | PERDAGANGAN BESAR PADI DAN PALAWIJA  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 647 | 46202    | PERDAGANGAN BESAR BUAH YANG MENGANDUNG MINYAK                                |
| 648 | 46203    | PERDAGANGAN BESAR BUNGA DAN TUMBUHAN   |
| 649 | 46204    | PERDAGANGAN BESAR TEMBAKAU RAJANGAN  |
| 650 | 46205    | PERDAGANGAN BESAR BINATANG HIDUP   |
| 651 | 46206    | PERDAGANGAN BESAR HASIL PERIKANAN  |
| 652 | 46207    | PERDAGANGAN BESAR HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN                              |
| 653 | 46208    | PERDAGANGAN BESAR KULIT DAN KULIT JANGAT                                     |
| 654 | 46209    | PERDAGANGAN BESAR HASIL PERTANIAN DAN HEWAN HIDUP LAINNYA                    |
| 655 | 46311    | PERDAGANGAN BESAR BERAS  |
| 656 | 46312    | PERDAGANGAN BESAR BUAH-BUAHAN  |
| 657 | 46313    | PERDAGANGAN BESAR SAYURAN  |
| 658 | 46314    | PERDAGANGAN BESAR KOPI, TEH DAN KAKAO  |
| 659 | 46315    | PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK NABATI                                    |
| 660 | 46319    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN HASIL PERTANIAN LAINNYA          |
| 661 | 46321    | PERDAGANGAN BESAR DAGING SAPI DAN DAGING SAPI OLAHAN                         |
| 662 | 46322    | PERDAGANGAN BESAR DAGING AYAM DAN DAGING AYAM OLAHAN                         |
| 663 | 46323    | PERDAGANGAN BESAR DAGING DAN DAGING OLAHAN LAINNYA                           |
| 664 | 46324    | PERDAGANGAN BESAR HASIL OLAHAN PERIKANAN                                     |
| 665 | 46325    | PERDAGANGAN BESAR TELUR DAN HASIL OLAHAN TELUR                               |
| 666 | 46326    | PERDAGANGAN BESAR SUSU DAN PRODUK SUSU                                       |
| 667 | 46327    | PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK HEWANI                                    |
| 668 | 46331    | PERDAGANGAN BESAR GULA, COKLAT DAN KEMBANG GULA                              |
| 669 | 46332    | PERDAGANGAN BESAR PRODUK ROTI  |
| 670 | 46333    | PERDAGANGAN BESAR MINUMAN BERALKOHOL   |
| 671 | 46334    | PERDAGANGAN BESAR MINUMAN NON ALKOHOL BUKAN SUSU                             |
| 672 | 46335    | PERDAGANGAN BESAR ROKOK DAN TEMBAKAU   |
| 673 | 46339    | PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN LAINNYA                                |
| 674 | 46411    | PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL  |
| 675 | 46412    | PERDAGANGAN BESAR PAKAIAN  |
| 676 | 46413    | PERDAGANGAN BESAR ALAS KAKI  |
| 677 | 46414    | PERDAGANGAN BESAR BARANG LAINNYA DARI TEKSTIL                                |
| 678 | 46419    | PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL, PAKAIAN DAN ALAS KAKI LAINNYA                     |
| 679 | 46421    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TULIS DAN GAMBAR                                      |
| 680 | 46422    | PERDAGANGAN BESAR BARANG PERCETAKAN DAN PENERBITAN DALAM BERBAGAI BENTUK     |
| 681 | 46430    | PERDAGANGAN BESAR ALAT FOTOGRAFI DAN BARANG OPTIK                            |
| 682 | 46491    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA                    |
| 683 | 46492    | PERDAGANGAN BESAR FARMASI  |
| 684 | 46493    | PERDAGANGAN BESAR OBAT TRADISIONAL   |
| 685 | 46494    | PERDAGANGAN BESAR KOSMETIK   |
| 686 | 46495    | PERDAGANGAN BESAR ALAT OLAHRAGA  |
| 687 | 46496    | PERDAGANGAN BESAR ALAT MUSIK   |
| 688 | 46497    | PERDAGANGAN BESAR PERHIASAN DAN JAM  |
| 689 | 46498    | PERDAGANGAN BESAR ALAT PERMAINAN DAN MAINAN ANAK-ANAK                        |
| 690 | 46499    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI BARANG DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA YTDL |
| 691 | 46511    | PERDAGANGAN BESAR KOMPUTER DAN PERLENGKAPAN KOMPUTER                         |
| 692 | 46512    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KOMPUTER                        |
| 693 | 46521    | PERDAGANGAN BESAR PERLENGKAPAN ELEKTRONIK                                    |
| 694 | 46522    | PERDAGANGAN BESAR DISKET, PITA AUDIO DAN VIDEO, CD DAN DVD KOSONG            |
| 695 | 46523    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN TELEKOMUNIKASI                                   |
| 696 | 46530    | PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERTANIAN                |
| 697 | 46591    | PERDAGANGAN BESAR MESIN KANTOR DAN INDUSTRI, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 698 | 46592    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI LAUT, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 699 | 46593    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI DARAT (BUKAN MOBIL, SEPEDA MOTOR, DAN SEJENISNYA), SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA                                    |
| 700 | 46594    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI UDARA, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA  |
| 701 | 46599    | PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA   |
| 702 | 46610    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN BAKAR PADAT, CAIR DAN GAS DAN PRODUK YBDI   |
| 703 | 46620    | PERDAGANGAN BESAR LOGAM DAN BLJH LOGAM  |
| 704 | 46631    | PERDAGANGAN BESAR BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI   |
| 705 | 46632    | PERDAGANGAN BESAR KACA  |
| 706 | 46633    | PERDAGANGAN BESAR GENTENG, BATU BATA, UBIN DAN SEJENISNYA DARI TANAH LIAT, KAPUR, SEMEN ATAU KACA   |
| 707 | 46634    | PERDAGANGAN BESAR SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU  |
| 708 | 46635    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN  |
| 709 | 46636    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU  |
| 710 | 46637    | PERDAGANGAN BESAR CAT   |
| 711 | 46638    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN  |
| 712 | 46639    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI LAINNYA  |
| 713 | 46691    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN DAN BARANG KIMIA DASAR  |
| 714 | 46692    | PERDAGANGAN BESAR PUPUK DAN PRODUK AGROKIMIA  |
| 715 | 46693    | PERDAGANGAN BESAR ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KEDOKTERAN   |
| 716 | 46694    | PERDAGANGAN BESAR KARET DAN PLASTIK DALAM BENTUK DASAR  |
| 717 | 46695    | PERDAGANGAN BESAR KERTAS DAN KARTON   |
| 718 | 46696    | PERDAGANGAN BESAR BARANG DARI KERTAS DAN KARTON   |
| 719 | 46697    | PERDAGANGAN BESAR BARANG BEKAS DAN SISA-SISA TAK TERPAKAI (SCRAP)   |
| 720 | 46699    | PERDAGANGAN BESAR PRODUK LAINNYA TERMASUK BARANG SISA DAN POTONGAN YTDL PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG   |
| 721 | 46900    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG PERDAGANGAN ECERAN, BUKAN MOBIL DAN MOTOR   |
| 722 | 47111    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI SUPERMARKET/MINIMARKET   |
| 723 | 47112    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI SUPERMARKET/MINIMARKET (TRADISIONAL)                       |
| 724 | 47191    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI TOSERBA (DEPARTMENT STORE)                                 |
| 725 | 47192    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU (BARANG-BARANG KELONTONG) BUKAN DI TOSERBA (DEPARTMENT STORE) |
| 726 | 47211    | PERDAGANGAN ECERAN PADI DAN PALAWIJA  |
| 727 | 47212    | PERDAGANGAN ECERAN BUAH-BUAHAN  |
| 728 | 47213    | PERDAGANGAN ECERAN SAYURAN  |
| 729 | 47214    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PETERNAKAN   |
| 730 | 47215    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERIKANAN  |
| 731 | 47216    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN  |
| 732 | 47219    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERTANIAN LAINNYA  |
| 733 | 47221    | PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN BERALKOHOL   |
| 734 | 47222    | PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN TIDAK BERALKOHOL   |
| 735 | 47230    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ROKOK DAN TEMBAKAU DI TOKO  |
| 736 | 47241    | PERDAGANGAN ECERAN BERAS  |
| 737 | 47242    | PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 738 | 47243    | PERDAGANGAN ECERAN KOPI, GULA PASIR DAN GULA MERAH  |
| 739 | 47244    | PERDAGANGAN ECERAN TAHU, TEMPE, TAUCO DAN ONCOM   |
| 740 | 47245    | PERDAGANGAN ECERAN DAGING DAN IKAN OLAHAN   |
| 741 | 47249    | PERDAGANGAN ECERAN MAKANAN LAINNYA  |
| 742 | 47301    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN BAKAR KENDARAAN DI SPBU  |
| 743 | 47302    | PERDAGANGAN ECERAN PREMIUM, PREMIX DAN SOLAR DI TOKO  |
| 744 | 47411    | PERDAGANGAN ECERAN KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 745 | 47412    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN VIDEO GAME DAN SEJENISNYA  |
| 746 | 47413    | PERDAGANGAN ECERAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)   |
| 747 | 47414    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TELEKOMUNIKASI  |
| 748 | 47415    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN KANTOR   |
| 749 | 47420    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN AUDIO DAN VIDEO DI TOKO   |
| 750 | 47511    | PERDAGANGAN ECERAN TEKSTIL  |
| 751 | 47512    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TEKSTIL   |
| 752 | 47513    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN JAHIT MENJAHIT  |
| 753 | 47521    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI  |
| 754 | 47522    | PERDAGANGAN ECERAN KACA   |
| 755 | 47523    | PERDAGANGAN ECERAN GENTENG, BATU BATA, UBIN DAN SEJENISNYA DARI TANAH LIAT, KAPUR, SEMEN ATAU KACA                        |
| 756 | 47524    | PERDAGANGAN ECERAN SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU   |
| 757 | 47525    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN   |
| 758 | 47526    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU   |
| 759 | 47527    | PERDAGANGAN ECERAN CAT, PERNIS DAN LAK  |
| 760 | 47528    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN   |
| 761 | 47529    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN DAN BARANG KONSTRUKSI LAINNYA  |
| 762 | 47530    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS KARPET, PERMADANI DAN PENUTUP DINDING DAN LANTAI DI TOKO  |
| 763 | 47591    | PERDAGANGAN ECERAN FURNITUR   |
| 764 | 47592    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA DAN PERALATAN PENERANGAN DAN PERLENGKAPANNYA                            |
| 765 | 47593    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI PLASTIK   |
| 766 | 47594    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI BATU ATAU TANAH LIAT                                    |
| 767 | 47595    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI KAYU, BAMBU ATAU ROTAN                                  |
| 768 | 47596    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR BUKAN DARI PLASTIK, BATU, TANAH LIAT, KAYU, BAMBU ATAU ROTAN |
| 769 | 47597    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT MUSIK   |
| 770 | 47599    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA DALAM SUBGOLONGAN 4759                                 |
| 771 | 47611    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TULIS MENULIS DAN GAMBAR  |
| 772 | 47612    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PENCETAKAN DAN PENERBITAN  |
| 773 | 47620    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS REKAMAN MUSIK DAN VIDEO DI TOKO   |
| 774 | 47630    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN OLAAHRAGA DI TOKO   |
| 775 | 47640    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ALAT PERMAINAN DAN MAINAN ANAK-ANAK DI TOKO   |
| 776 | 47650    | PERDAGANGAN ECERAN KERTAS, KERTAS KARTON DAN BARANG DARI KERTAS/KARTON  |
| 777 | 47711    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN  |
| 778 | 47712    | PERDAGANGAN ECERAN SEPATU, SANDAL DAN ALAS KAKI LAINNYA   |
| 779 | 47713    | PERDAGANGAN ECERAN PELENGKAP PAKAIAN  |
| 780 | 47714    | PERDAGANGAN ECERAN TAS, DOMPET, KOPER, RANSEL DAN SEJENISNYA  |
| 781 | 47721    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KIMIA  |
| 782 | 47722    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG FARMASI DI APOTIK   |
| 783 | 47723    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG FARMASI BUKAN DI APOTIK   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 784 | 47724    | PERDAGANGAN ECERAN OBAT TRADISIONAL  |
| 785 | 47725    | PERDAGANGAN ECERAN KOSMETIK  |
| 786 | 47726    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KESEHATAN  |
| 787 | 47727    | PERDAGANGAN ECERAN AROMATIK/PENYEGAR (MINYAK ATSIRI)   |
| 788 | 47729    | PERDAGANGAN ECERAN LAINNYA BUKAN YANG TERCAKUP PADA KELOMPOK 47721 S.D. 47727                                  |
| 789 | 47731    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT FOTOGRAFI DAN PERLENGKAPANNYA  |
| 790 | 47732    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT OPTIK DAN PERLENGKAPANNYA  |
| 791 | 47733    | PERDAGANGAN ECERAN KACA MATA   |
| 792 | 47734    | PERDAGANGAN ECERAN JAM   |
| 793 | 47735    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERHIASAN  |
| 794 | 47736    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR  |
| 795 | 47737    | PERDAGANGAN ECERAN PEMBUNGKUS DARI PLASTIK   |
| 796 | 47739    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG BARU LAINNYA YTDL   |
| 797 | 47741    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA  |
| 798 | 47742    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN, ALAS KAKI DAN PELENGKAP PAKAIAN BEKAS  |
| 799 | 47743    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERLENGKAPAN PRIBADI BEKAS   |
| 800 | 47744    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG LISTRIK DAN ELEKTRONIK BEKAS   |
| 801 | 47745    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DAN SANITASI BEKAS   |
| 802 | 47746    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG ANTIK  |
| 803 | 47749    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS LAINNYA  |
| 804 | 47752    | PERDAGANGAN ECERAN HEWAN TERNAK  |
| 805 | 47753    | PERDAGANGAN ECERAN IKAN HIAS   |
| 806 | 47754    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAN TERNAK/UNGGAS/IKAN DAN HEWAN PIARAAN  |
| 807 | 47761    | PERDAGANGAN ECERAN BUNGA POTONG/FLORIST  |
| 808 | 47762    | PERDAGANGAN ECERAN TANAMAN HIAS, BIBIT BUAH-BUAHAN DAN TANAMAN OBAT  |
| 809 | 47763    | PERDAGANGAN ECERAN PUPUK DAN PEMBERANTAS HAMA  |
| 810 | 47764    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN DAN MEDIA TANAMAN HIAS   |
| 811 | 47781    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KAYU, BAMBU, ROTAN, PANDAN, RUMPUT DAN SEJENISNYA                     |
| 812 | 47782    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KULIT, TULANG, TANDUK, GADING, BULU DAN BINATANG/HEWAN YANG DIAWETKAN |
| 813 | 47783    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI LOGAM   |
| 814 | 47784    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KERAMIK   |
| 815 | 47785    | PERDAGANGAN ECERAN LUKISAN   |
| 816 | 47789    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DAN LUKISAN LAINNYA  |
| 817 | 47791    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN PERTANIAN DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 818 | 47792    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN JAHIT DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 819 | 47793    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 820 | 47794    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TRANSPORTASI DARAT TIDAK BERMOTOR DAN PERLENGKAPANNYA                                  |
| 821 | 47795    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TRANSPORTASI AIR DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 822 | 47796    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT-ALAT PERTANIAN   |
| 823 | 47797    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT-ALAT PERTUKANGAN   |
| 824 | 47811    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI PADI DAN PALAWIJA  |
| 825 | 47812    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI BUAH-BUAHAN  |
| 826 | 47813    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI SAYUR-SAYURAN  |
| 827 | 47814    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASIL PETERNAKAN   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 828 | 47815    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASIL PERIKANAN  |
| 829 | 47816    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN                              |
| 830 | 47819    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI TANAMAN HIAS DAN HASIL PERTANIAN LAINNYA                   |
| 831 | 47821    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BERAS   |
| 832 | 47822    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ROTI, KUE KERING, KUE BASAH DAN SEJENISNYA                          |
| 833 | 47823    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOPI, GULA PASIR, GULA MERAH DAN SEJENISNYA                         |
| 834 | 47824    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR TAHU, TEMPE, TAUCO DAN ONCOM  |
| 835 | 47825    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR DAGING OLAHAN DAN BIOTA AIR OLAHAN                                  |
| 836 | 47826    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MINUMAN   |
| 837 | 47827    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ROKOK DAN TEMBAKAU  |
| 838 | 47828    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAN TERNAK, PAKAN UNGGAS DAN PAKAN IKAN                           |
| 839 | 47829    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI MAKANAN DAN MINUMAN YTDL                                   |
| 840 | 47831    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR TEKSTIL   |
| 841 | 47832    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAIAN   |
| 842 | 47833    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR SEPATU, SANDAL DAN ALAS KAKI LAINNYA                                |
| 843 | 47834    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PELENGKAP PAKAIAN DAN BENANG  |
| 844 | 47841    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA   |
| 845 | 47842    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR FARMASI   |
| 846 | 47843    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR OBAT TRADISIONAL  |
| 847 | 47844    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOSMETIK  |
| 848 | 47845    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PUPUK DAN PEMBERANTAS HAMA  |
| 849 | 47846    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR AROMATIK/PENYEGAR (MINYAK ATSIRI)                                   |
| 850 | 47849    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA, FARMASI, KOSMETIK DAN ALAT LABORATORIUM DAN YBDI YTDL  |
| 851 | 47851    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KACA MATA   |
| 852 | 47852    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PERHIASAN  |
| 853 | 47853    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR JAM   |
| 854 | 47854    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR TAS, DOMPET, KOPER, RANSEL DAN SEJENISNYA                           |
| 855 | 47855    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERLENGKAPAN PENGENDARA SEPEDA MOTOR                                |
| 856 | 47859    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG KEPERLUAN PRIBADI LAINNYA                                    |
| 857 | 47861    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG ELEKTRONIK   |
| 858 | 47862    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT DAN PERLENGKAPAN LISTRIK                                       |
| 859 | 47863    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI PLASTIK/MELAMIN      |
| 860 | 47864    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI BATU ATAU TANAH LIAT |
| 861 | 47865    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI KAYU, BAMBU ATAU ROTAN           |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 862 | 47866    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR BUKAN DARI PLASTIK, BATU, TANAH LIAT, KAYU, BAMBU ATAU ROTAN                 |
| 863 | 47867    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT KEBERSIHAN  |
| 864 | 47869    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA  |
| 865 | 47871    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KERTAS, KARTON DAN BARANG DARI KERTAS  |
| 866 | 47872    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT TULIS MENULIS DAN GAMBAR  |
| 867 | 47873    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR HASIL PENCETAKAN, PENERBITAN DAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)  |
| 868 | 47874    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT OLAHRAGA DAN ALAT MUSIK   |
| 869 | 47875    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT FOTOGRAFI, ALAT OPTIK DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 870 | 47876    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MESIN KANTOR   |
| 871 | 47877    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERALATAN TELEKOMUNIKASI   |
| 872 | 47879    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR CAMPURAN KERTAS, KARTON, BARANG DARI KERTAS, ALAT TULIS-MENULIS, ALAT GAMBAR, HASIL PENCETAKAN, PENERBITAN DAN LAINNYA |
| 873 | 47881    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG KERAJINAN   |
| 874 | 47882    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MAINAN ANAK-ANAK   |
| 875 | 47883    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR LUKISAN  |
| 876 | 47891    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR HEWAN HIDUP  |
| 877 | 47892    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN BAKAR MINYAK, GAS, MINYAK PELUMAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA  |
| 878 | 47893    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG ANTIK   |
| 879 | 47894    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG BEKAS PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA   |
| 880 | 47895    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAIAN, ALAS KAKI, PERLENGKAPAN PAKAIAN DAN BARANG PERLENGKAPAN PRIBADI BEKAS   |
| 881 | 47896    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG LISTRIK DAN ELEKTRONIK BEKAS  |
| 882 | 47897    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG BEKAS CAMPURAN  |
| 883 | 47899    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG LAINNYA   |
| 884 | 47911    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK KOMODITI MAKANAN, MINUMAN, TEMBAKAU, KIMIA, FARMASI KOSMETIK DAN ALAT LABORATORIUM   |
| 885 | 47912    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK KOMODITI TEKSTIL, PAKAIAN, ALAS KAKI DAN BARANG KEPERLUAN PRIBADI  |
| 886 | 47913    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BARANG PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN DAPUR  |
| 887 | 47914    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BARANG CAMPURAN SEBAGAIMANA TERSEBUT DALAM 47911 S.D. 47913  |
| 888 | 47919    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BERBAGAI MACAM BARANG LAINNYA  |
| 889 | 47920    | PERDAGANGAN ECERAN ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK   |
| 890 | 49111    | ANGKUTAN JALAN REL UNTUK PENUMPANG  |
| 891 | 49112    | ANGKUTAN JALAN REL KHUSUS WISATA  |
| 892 | 49121    | ANGKUTAN JALAN REL UNTUK BARANG   |
| 893 | 49129    | ANGKUTAN JALAN REL KHUSUS LAINNYA   |
| 894 | 49211    | ANGKUTAN BUS ANTARKOTA ANTARPROVINSI (AKAP)   |
| 895 | 49212    | ANGKUTAN BUS PERBATASAN   |
| 896 | 49213    | ANGKUTAN BUS ANTARKOTA DALAM PROVINSI (AKDP)  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 897 | 49214    | ANGKUTAN BUS KOTA   |
| 898 | 49215    | ANGKUTAN BUS LINTAS BATAS NEGARA  |
| 899 | 49221    | ANGKUTAN BUS KHUSUS   |
| 900 | 49222    | ANGKUTAN BUS PARIWISATA   |
| 901 | 49300    | ANGKUTAN MELALUI SALURAN PIPA   |
| 902 | 49411    | ANGKUTAN PERBATASAN BUKAN BUS   |
| 903 | 49412    | ANGKUTAN ANTARKOTA DALAM PROVINSI (AKDP) BUKAN BUS                            |
| 904 | 49413    | ANGKUTAN PERKOTAAN  |
| 905 | 49414    | ANGKUTAN PERDESAAN  |
| 906 | 49421    | ANGKUTAN TAKSI  |
| 907 | 49422    | ANGKUTAN SEWA   |
| 908 | 49423    | ANGKUTAN TIDAK BERMOTOR UNTUK PENUMPANG                                       |
| 909 | 49424    | ANGKUTAN OJEK MOTOR   |
| 910 | 49425    | ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK WISATA   |
| 911 | 49429    | ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK PENUMPANG  |
| 912 | 49431    | ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM   |
| 913 | 49432    | ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG KHUSUS   |
| 914 | 49433    | ANGKUTAN TIDAK BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM                                     |
| 915 | 50111    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM LINER UNTUK PENUMPANG                             |
| 916 | 50112    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM TRAMPER UNTUK PENUMPANG                           |
| 917 | 50113    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK KHUSUS UNTUK WISATA                                    |
| 918 | 50114    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK PERINTIS UNTUK PENUMPANG                               |
| 919 | 50121    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL UMUM LINER UNTUK PENUMPANG                        |
| 920 | 50122    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL UMUM TRAMPER UNTUK PENUMPANG                      |
| 921 | 50123    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL KHUSUS UNTUK WISATA                               |
| 922 | 50131    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM LINER UNTUK BARANG                                |
| 923 | 50132    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM TRAMPER UNTUK BARANG                              |
| 924 | 50133    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK KHUSUS UNTUK BARANG                                    |
| 925 | 50134    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK PERINTIS UNTUK BARANG                                  |
| 926 | 50135    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK PELAYARAN RAKYAT                                       |
| 927 | 50141    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL UMUM LINER UNTUK BARANG                           |
| 928 | 50142    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL UMUM TRAMPER UNTUK BARANG                         |
| 929 | 50143    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL KHUSUS UNTUK BARANG                               |
| 930 | 50144    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL PELAYARAN RAKYAT                                  |
| 931 | 50211    | ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK PENUMPANG DENGAN TRAYEK TETAP DAN TERATUR     |
| 932 | 50212    | ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK PENUMPANG DENGAN TRAYEK TIDAK TETAP DAN TIDAK |
| 933 | 50213    | ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU DENGAN TRAYEK TIDAK TETAP DAN TIDAK TERATUR UNTUK   |
| 934 | 50214    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM ANTARPROVINSI UNTUK PENUMPANG                     |
| 935 | 50215    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARPROVINSI UNTUK PENUMPANG                 |
| 936 | 50216    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK PENUMPANG               |
| 937 | 50217    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK PENUMPANG           |
| 938 | 50218    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM DALAM KABUPATEN/KOTA UNTUK PENUMPANG              |
| 939 | 50219    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN LAINNYA UNTUK PENUMPANG TERMASUK PENYEBERANGAN         |
| 940 | 50222    | ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK BARANG KHUSUS                                 |
| 941 | 50223    | ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK BARANG BERBAHAYA                              |
| 942 | 50224    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM ANTARPROVINSI UNTUK BARANG                        |
| 943 | 50225    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARPROVINSI UNTUK BARANG                    |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 944 | 50226    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK BARANG               |
| 945 | 50227    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK BARANG           |
| 946 | 50228    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM DALAM KABUPATEN/KOTA UNTUK BARANG              |
| 947 | 50229    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN LAINNYA UNTUK BARANG TERMASUK PENYEBERANGAN         |
| 948 | 51101    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL DOMESTIK UMUM UNTUK PENUMPANG                     |
| 949 | 51102    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL DOMESTIK PERINTIS UNTUK PENUMPANG                 |
| 950 | 51103    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL INTERNASIONAL UNTUK PENUMPANG                     |
| 951 | 51104    | ANGKUTAN UDARA TIDAK BERJADWAL DOMESTIK UMUM UNTUK PENUMPANG               |
| 952 | 51105    | ANGKUTAN UDARA TIDAK BERJADWAL DOMESTIK PERINTIS UNTUK PENUMPANG           |
| 953 | 51106    | ANGKUTAN UDARA KHUSUS OLAHRAGA   |
| 954 | 51107    | ANGKUTAN UDARA KHUSUS UNTUK WISATA   |
| 955 | 51109    | ANGKUTAN UDARA KHUSUS LAINNYA  |
| 956 | 51201    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL DOMESTIK UMUM UNTUK BARANG                        |
| 957 | 51202    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL DOMESTIK PERINTIS UNTUK BARANG                    |
| 958 | 51203    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL INTERNASIONAL UNTUK BARANG                        |
| 959 | 51204    | ANGKUTAN UDARA TIDAK BERJADWAL DOMESTIK UMUM UNTUK BARANG                  |
| 960 | 51205    | ANGKUTAN UDARA TIDAK BERJADWAL DOMESTIK PERINTIS UNTUK BARANG              |
| 961 | 52101    | PERGUDANGAN  |
| 962 | 52102    | JASA COLD STORAGE  |
| 963 | 52103    | JASA BOUNDED WAREHOUSING ATAU WILAYAH KAWASAN BERIKAT                      |
| 964 | 52109    | JASA PERGUDANGAN LAINNYA   |
| 965 | 52211    | JASA TERMINAL DARAT  |
| 966 | 52213    | JASA JALAN TOL   |
| 967 | 52219    | JASA PENUNJANG ANGKUTAN DARAT LAINNYA                                      |
| 968 | 52221    | JASA PELAYANAN KEPSELABUHANAN LAUT   |
| 969 | 52222    | JASA PELAYANAN KEPSELABUHANAN SUNGAI DAN DANAU                             |
| 970 | 52223    | JASA PELAYANAN KEPSELABUHANAN PENYEBERANGAN                                |
| 971 | 52229    | JASA PENUNJANG ANGKUTAN AIR LAINNYA  |
| 972 | 52230    | JASA KEBANDARUDARAAN   |
| 973 | 52240    | PENANGANAN KARGO (BONGKAR MUAT BARANG)                                     |
| 974 | 52291    | JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI (JPT)   |
| 975 | 52292    | JASA EKSPEDISI MUATAN KERETA API DAN EKSPEDISI ANGKUTAN DARAT (EMKA & EAD) |
| 976 | 52299    | JASA PENUNJANG ANGKUTAN LAINNYA YTDL                                       |
| 977 | 53200    | KURIR  |
| 978 | 55111    | HOTEL BINTANG LIMA   |
| 979 | 55112    | HOTEL BINTANG EMPAT  |
| 980 | 55113    | HOTEL BINTANG TIGA   |
| 981 | 55114    | HOTEL BINTANG DUA  |
| 982 | 55115    | HOTEL BINTANG SATU   |
| 983 | 55120    | HOTEL MELATI   |
| 984 | 55130    | PONDOK WISATA (HOME STAY)  |
| 985 | 55191    | PENGINAPAN REMAJA (YOUTH HOSTEL)   |
| 986 | 55192    | BUMI PERKEMAHAN  |
| 987 | 55193    | PERSINGGAHAN KARAVAN   |
| 988 | 55194    | VILA   |
| 989 | 55195    | APARTEMEN HOTEL  |
| 990 | 55199    | PENYEDIAAN AKOMODASI JANGKA PENDEK LAINNYA                                 |
| 991 | 55900    | PENYEDIAAN AKOMODASI LAINNYA   |
| 992 | 56101    | RESTORAN   |

| NO.  | KODE KLU | NAMA KLU  |
|------|----------|---|
| 993  | 56102    | WARUNG MAKAN  |
| 994  | 56103    | KEDAI MAKANAN   |
| 995  | 56104    | PENYEDIAAN MAKANAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP                  |
| 996  | 56210    | JASA BOGA UNTUK SUATU EVENT TERTENTU (EVENT CATERING)           |
| 997  | 56290    | PENYEDIAAN MAKANAN LAINNYA                                      |
| 998  | 56301    | BAR   |
| 999  | 56302    | KELAB MALAM ATAU DISKOTIK YANG UTAMANYA MENYEDIAKAN MINUMAN     |
| 1000 | 56303    | RUMAH MINUM/KAPE  |
| 1001 | 56304    | KEDAI MINUMAN   |
| 1002 | 56305    | RUMAH/KEDAI OBAT TRADISIONAL                                    |
| 1003 | 56306    | PENYEDIAAN MINUMAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP                  |
| 1004 | 58110    | PENERBITAN BUKU   |
| 1005 | 58120    | PENERBITAN BUKU DIREKTORI DAN MAILING LIST                      |
| 1006 | 58130    | PENERBITAN SURAT KABAR, JURNAL, BULETIN DAN MAJALAH             |
| 1007 | 58190    | PENERBITAN LAINNYA  |
| 1008 | 58200    | PENERBITAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)                             |
| 1009 | 59111    | PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH       |
| 1010 | 59112    | PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA           |
| 1011 | 59121    | PASCA PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH |
| 1012 | 59122    | PASCA PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA     |
| 1013 | 59131    | DISTRIBUSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH     |
| 1014 | 59132    | DISTRIBUSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA         |
| 1015 | 59140    | KEGIATAN PEMUTARAN FILM   |
| 1016 | 59201    | PEREKAMAN SUARA   |
| 1017 | 59202    | PENERBITAN MUSIK DAN BUKU MUSIK                                 |
| 1018 | 60101    | PENYIARAN RADIO OLEH PEMERINTAH                                 |
| 1019 | 60102    | PENYIARAN RADIO OLEH SWASTA                                     |
| 1020 | 60201    | PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN TELEVISI OLEH PEMERINTAH              |
| 1021 | 60202    | PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN TELEVISI OLEH SWASTA                  |
| 1022 | 61100    | TELEKOMUNIKASI DENGAN KABEL                                     |
| 1023 | 61200    | TELEKOMUNIKASI TANPA KABEL                                      |
| 1024 | 61300    | TELEKOMUNIKASI SATELIT  |
| 1025 | 61911    | JASA PANGGILAN PREMIUM (PREMIUM CALL)                           |
| 1026 | 61912    | JASA RADIO PANGGIL UNTUK UMUM (RPUU)                            |
| 1027 | 61913    | JASA RADIO TRUNKING   |
| 1028 | 61914    | WARUNG TELEKOMUNIKASI (WARTEL)                                  |
| 1029 | 61919    | JASA NILAI TAMBAH TELEPONI LAINNYA                              |
| 1030 | 61921    | INTERNET SERVICE PROVIDER                                       |
| 1031 | 61922    | JASA SISTEM KOMUNIKASI  |
| 1032 | 61923    | JASA VOICE OVER INTERNET PROTOCOL (VOIP)                        |
| 1033 | 61924    | WARUNG INTERNET (WARNET)  |
| 1034 | 61929    | JASA MULTIMEDIA LAINNYA   |
| 1035 | 61991    | TELEKOMUNIKASI KHUSUS UNTUK PENYIARAN                           |
| 1036 | 61999    | TELEKOMUNIKASI LAINNYA YTDL                                     |
| 1037 | 62010    | KEGIATAN PEMROGRAMAN KOMPUTER                                   |
| 1038 | 62090    | KEGIATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN JASA KOMPUTER LAINNYA          |
| 1039 | 63111    | KEGIATAN PENGOLAHAN DATA  |
| 1040 | 63120    | PORTAL WEB  |
| 1041 | 63911    | KEGIATAN KANTOR BERITA OLEH PEMERINTAH                          |
| 1042 | 63912    | KEGIATAN KANTOR BERITA OLEH SWASTA                              |
| 1043 | 64140    | KOPERASI SIMPAN PINJAM/UNIT SIMPAN PINJAM                       |
| 1044 | 64922    | PEMBIAYAAN KONSUMEN (CONSUMERS CREDIT)                          |
| 1045 | 64999    | JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL, BUKAN ASURANSI DAN DANA PENSUN      |
| 1046 | 65111    | ASURANSI JIWA KONVENSIONAL                                      |
| 1047 | 65112    | ASURANSI JIWA SYARIAH   |

| NO.  | KODE KLU | NAMA KLU   |
|------|----------|--|
| 1048 | 65121    | ASURANSI NON JIWA KONVENSIONAL   |
| 1049 | 65122    | ASURANSI NON JIWA SYARIAH  |
| 1050 | 66197    | JASA PENUKARAN MATA UANG (MONEY CHANGER)   |
| 1051 | 66199    | JASA PENUNJANG JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL  |
| 1052 | 66221    | JASA AGEN ASURANSI   |
| 1053 | 68110    | REAL ESTAT YANG DIMILIKI SENDIRI ATAU DISEWA   |
| 1054 | 68120    | KAWASAN PARIWISATA   |
| 1055 | 68200    | REAL ESTAT ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK  |
| 1056 | 69100    | JASA HUKUM   |
| 1057 | 69200    | JASA AKUNTANSI, PEMBUKUAN DAN PEMERIKSA, KONSULTASI PAJAK  |
| 1058 | 70201    | JASA KONSULTAN PARIWISATA  |
| 1059 | 70202    | JASA KONSULTAN TRANSPORTASI  |
| 1060 | 70209    | KEGIATAN KONSULTASI MANAJEMEN LAINNYA  |
| 1061 | 71100    | JASA ARSITEKUR DAN TEKNIK SIPIL SERTA KONSULTASI TEKNIS YBDI   |
| 1062 | 71202    | JASA PENGUJIAN LABORATORIUM  |
| 1063 | 71203    | JASA INSPEKSI  |
| 1064 | 71204    | JASA INSPEKSI TEKNIK INSTALASI   |
| 1065 | 71205    | JASA KALIBRASI/METROLOGI   |
| 1066 | 71209    | JASA ANALISIS DAN UJI TEKNIS LAINNYA   |
| 1067 | 72102    | PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU TEKNOLOGI DAN REKAYASA  |
| 1068 | 72201    | PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  |
| 1069 | 72202    | PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA  |
| 1070 | 73100    | PERIKLANAN   |
| 1071 | 73200    | PENELITIAN PASAR DAN JAJAK PENDAPAT MASYARAKAT   |
| 1072 | 74100    | JASA PERANCANGAN KHUSUS  |
| 1073 | 74201    | JASA FOTOGRAFI   |
| 1074 | 74902    | JASA KONSULTASI BISNIS DAN BROKER BISNIS   |
| 1075 | 77100    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MOBIL, BUS, TRUK DAN SEJENISNYA  |
| 1076 | 77210    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT REKREASI DAN OLAHRAGA   |
| 1077 | 77295    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT MUSIK   |
| 1078 | 77301    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN INDUSTRI   |
| 1079 | 77302    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI DARAT BUKAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH |
| 1080 | 77303    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI AIR  |
| 1081 | 77304    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI UDARA  |
| 1082 | 77306    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN KONSTRUKSI DAN TEKNIK SIPIL                        |
| 1083 | 77400    | SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ASET NON FINANSIAL, BUKAN KARYA HAK CIPTA   |
| 1084 | 78101    | JASA PENYELEKSIAN DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA DALAM NEGERI   |
| 1085 | 78102    | JASA PENYELEKSIAN DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA LUAR NEGERI  |
| 1086 | 78103    | JASA PENYALURAN TENAGA KERJA   |
| 1087 | 78200    | JASA PENYEDIAAN TENAGA KERJA WAKTU TERTENTU  |
| 1088 | 78300    | JASA PENYEDIAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN FUNGSI SUMBER DAYA MANUSIA   |
| 1089 | 79111    | JASA AGEN PERJALANAN WISATA  |
| 1090 | 79112    | JASA AGEN PERJALANAN BUKAN WISATA  |
| 1091 | 79120    | JASA BIRO PERJALANAN WISATA  |
| 1092 | 79910    | JASA INFORMASI PARIWISATA  |
| 1093 | 79920    | JASA PRAMUWISATA   |
| 1094 | 79990    | JASA RESERVASI LAINNYA YBDI YTDL   |

| NO.  | KODE KLU | NAMA KLU  |
|------|----------|---|
| 1095 | 82301    | JASA PENYELENGGARA PERTEMUAN, PERJALANAN INSENTIF, KONFERENSI DAN PAMERAN           |
| 1096 | 82302    | JASA EVENT ORGANIZER  |
| 1097 | 82920    | JASA PENGEPAKAN   |
| 1098 | 85111    | JASA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH PEMERINTAH                        |
| 1099 | 85112    | JASA PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH PEMERINTAH             |
| 1100 | 85121    | JASA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA                            |
| 1101 | 85122    | JASA PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA                 |
| 1102 | 85210    | JASA PENDIDIKAN MENENGAH UMUM/MADRASAH ALIYAH PEMERINTAH                            |
| 1103 | 85220    | JASA PENDIDIKAN MENENGAH UMUM/MADRASAH ALIYAH SWASTA                                |
| 1104 | 85230    | JASA PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN DAN TEKNIK/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN PEMERINTAH    |
| 1105 | 85240    | JASA PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN DAN TEKNIK/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN SWASTA        |
| 1106 | 85311    | JASA PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM GELAR PEMERINTAH                                     |
| 1107 | 85312    | JASA PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM NON GELAR PEMERINTAH                                 |
| 1108 | 85321    | JASA PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM GELAR SWASTA   |
| 1109 | 85322    | JASA PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM NON GELAR SWASTA                                     |
| 1110 | 85410    | JASA PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN REKREASI   |
| 1111 | 85420    | JASA PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  |
| 1112 | 85430    | JASA PENDIDIKAN LAINNYA PEMERINTAH  |
| 1113 | 85491    | JASA PENDIDIKAN MANAJEMEN DAN PERBANKAN   |
| 1114 | 85492    | JASA PENDIDIKAN KOMPUTER (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI) SWASTA                |
| 1115 | 85493    | JASA PENDIDIKAN BAHASA SWASTA   |
| 1116 | 85494    | JASA PENDIDIKAN KESEHATAN SWASTA  |
| 1117 | 85495    | JASA PENDIDIKAN BIMBINGAN BELAJAR DAN KONSELING SWASTA                              |
| 1118 | 85496    | JASA PENDIDIKAN AWAK PESAWAT DAN JASA ANGKUTAN UDARA KHUSUS PENDIDIKAN AWAK PESAWAT |
| 1119 | 85497    | JASA PENDIDIKAN TEKNIK SWASTA   |
| 1120 | 85498    | JASA PENDIDIKAN KERAJINAN DAN INDUSTRI  |
| 1121 | 85499    | JASA PENDIDIKAN LAINNYA SWASTA  |
| 1122 | 85500    | JASA PENUNJANG PENDIDIKAN   |
| 1123 | 85601    | JASA PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK PEMERINTAH  |
| 1124 | 85602    | JASA PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK SWASTA/RAUDATUL ATHFAL/BUSTANUL ATHFAL            |
| 1125 | 85603    | JASA PENDIDIKAN KELOMPOK BERMAIN SWASTA   |
| 1126 | 85604    | JASA PENDIDIKAN TAMAN PENITIPAN ANAK  |
| 1127 | 86101    | JASA RUMAH SAKIT PEMERINTAH   |
| 1128 | 86102    | JASA PUSKESMAS  |
| 1129 | 86103    | JASA RUMAH SAKIT SWASTA   |
| 1130 | 86104    | JASA POLIKLINIK SWASTA  |
| 1131 | 86109    | JASA RUMAH SAKIT LAINNYA  |
| 1132 | 86201    | PRAKTIK DOKTER UMUM   |
| 1133 | 86202    | PRAKTIK DOKTER SPESIALIS  |
| 1134 | 86203    | PRAKTIK DOKTER GIGI   |
| 1135 | 86901    | JASA PELAYANAN KESEHATAN YANG DILAKUKAN OLEH PARAMEDIS                              |
| 1136 | 86902    | JASA PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL  |
| 1137 | 86903    | JASA PELAYANAN PENUNJANG KESEHATAN  |
| 1138 | 86904    | JASA ANGKUTAN KHUSUS PENGANGKUTAN ORANG SAKIT (MEDICAL EVACUATION)                  |
| 1139 | 90001    | KEGIATAN SENI PERTUNJUKAN   |
| 1140 | 90002    | KEGIATAN PEKERJA SENI   |
| 1141 | 90003    | JASA PENUNJANG HIBURAN  |

| NO.  | KODE KLU | NAMA KLU   |
|------|----------|--|
| 1142 | 90004    | JASA IMPRESARIAT BIDANG SENI                                   |
| 1143 | 90005    | JURNALIS BERITA INDEPENDEN                                     |
| 1144 | 90009    | KEGIATAN HIBURAN, SENI DAN KREATIVITAS LAINNYA                 |
| 1145 | 91021    | MUSEUM YANG DIKELOLA PEMERINTAH                                |
| 1146 | 91022    | MUSEUM YANG DIKELOLA SWASTA                                    |
| 1147 | 91023    | PENINGGALAN SEJARAH YANG DIKELOLA PEMERINTAH                   |
| 1148 | 91024    | PENINGGALAN SEJARAH YANG DIKELOLA SWASTA                       |
| 1149 | 91025    | TAMAN BUDAYA   |
| 1150 | 91029    | WISATA BUDAYA LAINNYA  |
| 1151 | 91031    | KEGIATAN TAMAN KONSERVASI ALAM                                 |
| 1152 | 91032    | TAMAN NASIONAL (TN)  |
| 1153 | 91033    | TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA)                                      |
| 1154 | 91034    | TAMAN WISATA ALAM (TWA)  |
| 1155 | 91035    | HUTAN LINDUNG (HL), SUAKA MARGASATWA (SM), DAN CAGAR ALAM (CA) |
| 1156 | 91036    | TAMAN LAUT   |
| 1157 | 91037    | TAMAN BURU DAN KEBUN BURU                                      |
| 1158 | 91039    | KEGIATAN TAMAN KONSERVASI ALAM LAINNYA                         |
| 1159 | 93112    | LAPANGAN GOLF  |
| 1160 | 93113    | GELANGGANG BOWLING   |
| 1161 | 93114    | GELANGGANG RENANG  |
| 1162 | 93115    | LAPANGAN SEPAK BOLA  |
| 1163 | 93116    | LAPANGAN TENIS LAPANGAN  |
| 1164 | 93117    | KEGIATAN PUSAT KEBUGARAN/FITNESS CENTER                        |
| 1165 | 93118    | SPORT CENTRE   |
| 1166 | 93119    | KEGIATAN FASILITAS OLAHRAGA LAINNYA                            |
| 1167 | 93191    | PROMOTOR KEGIATAN OLAHRAGA                                     |
| 1168 | 93193    | KEGIATAN PERBURUAN   |
| 1169 | 93199    | KEGIATAN LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN OLAHRAGA                |
| 1170 | 93210    | KEGIATAN TAMAN BERTEMA ATAU TAMAN HIBURAN                      |
| 1171 | 93221    | PEMANDIAN ALAM   |
| 1172 | 93222    | WISATA GUA   |
| 1173 | 93223    | WISATA PETUALANGAN ALAM  |
| 1174 | 93229    | DAYA TARIK WISATA ALAM LAINNYA                                 |
| 1175 | 93231    | WISATA AGRO  |
| 1176 | 93232    | TAMAN REKREASI/TAMAN WISATA                                    |
| 1177 | 93233    | KOLAM PEMANCINGAN  |
| 1178 | 93239    | DAYA TARIK WISATA BUATAN/BINAAN MANUSIA LAINNYA                |
| 1179 | 93241    | ARUNG JERAM  |
| 1180 | 93242    | WISATA SELAM   |
| 1181 | 93243    | DERMAGA MARINA   |
| 1182 | 93249    | WISATA TIRTA LAINNYA   |
| 1183 | 93292    | KARAOKE KELUARGA   |
| 1184 | 93293    | USAHA ARENA PERMAINAN  |
| 1185 | 93299    | KEGIATAN HIBURAN DAN REKREASI LAINNYA YTDL                     |
| 1186 | 96111    | JASA PANGKAS RAMBUT  |
| 1187 | 96112    | JASA SALON KECANTIKAN  |
| 1188 | 96122    | SPA (SANTE PAR AQUA)   |
| 1189 | 96129    | JASA KEBUGARAN LAINNYA   |

## B. CONTOH PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH

1. Tuan A (K/1) pegawai tetap di PT Z (industri makanan bayi/KLU 10791), pada bulan Januari 2021 menerima gaji dan tunjangan sebesar Rp16.500.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp330.000,00. Penghasilan bruto Tuan A yang disetahunkan Rp198.000.000,00 (Rp16.500.000,00 x 12). Karena masih dibawah Rp200.000.000,00 maka Tuan A dapat memperoleh insentif PPh Pasal 21 DTP.

- a. Penghitungan PPh Pasal 21 terutang bulan Januari 2021:

|   |                     |                           |
|---|---------------------|---------------------------|
| Gaji dan tunjangan                              |                     | Rp 16.500.000,00          |
| Pengurangan:                                    |                     |                           |
| Biaya Jabatan/bulan                             | Rp500.000,00        |                           |
| Iuran Pensiun/bulan                             | <u>Rp330.000,00</u> |                           |
|   |                     | <u>(Rp 830.000,00)</u>    |
| Penghasilan Neto Sebulan                        |                     | Rp 15.670.000,00          |
| Penghasilan Neto Setahun                        |                     |                           |
| 12 x Rp15.670.000,00                            |                     | Rp188.040.000,00          |
| PTKP (K/1)                                      |                     | <u>(Rp 63.000.000,00)</u> |
| Penghasilan Kena Pajak Setahun                  |                     | Rp125.040.000,00          |
| PPh Pasal 21 Terutang Setahun                   |                     |                           |
| 5% x Rp50.000.000,00 = Rp 2.500.000,00          |                     |                           |
| 15% x Rp75.040.000,00 = <u>Rp 11.256.000,00</u> |                     |                           |
|   |                     | Rp 13.756.000,00          |
| PPh Pasal 21 Terutang Sebulan                   |                     |                           |
| Rp13.756.000,00/12                              |                     | Rp 1.146.333,00           |

- b. Besarnya penghasilan yang diterima Tuan A bulan Januari 2021:

|                               |  |                          |
|-------------------------------|--|--------------------------|
| Gaji dan tunjangan            |  | Rp16.500.000,00          |
| Dikurangi iuran pensiun/bulan |  | (Rp 330.000,00)          |
| Dikurangi PPh Pasal 21        |  | <u>(Rp 1.146.333,00)</u> |
| Penghasilan setelah pajak     |  | Rp 15.023.667,00         |
| Ditambah PPh Pasal 21 DTP     |  | <u>Rp 1.146.333,00</u>   |
| Jumlah yang diterima          |  | Rp16.170.000,00          |

2. Tuan B (K/0) pegawai tetap di PT Z (industri makanan bayi/KLU 10791), pada bulan Februari 2021 menerima gaji dan tunjangan sebesar Rp21.000.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp420.000,00. Penghasilan bruto Tuan B yang disetahunkan Rp252.000.000,00 (Rp21.000.000,00 x 12). Karena telah melebihi Rp200.000.000,00 maka seluruh PPh Pasal 21 terutang pada bulan Februari 2021 tidak dapat memperoleh insentif PPh Pasal 21 DTP. Atas penghasilan tersebut PPh Pasal 21 dipotong dan disetor oleh pemberi kerja.
3. Tuan C (K/1) pegawai tetap di PT Z (industri makanan bayi/KLU 10791), pada bulan Februari 2021 menerima gaji dan tunjangan sebesar Rp15.000.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp300.000,00, serta menerima Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar Rp10.000.000,00. Penghasilan bruto Tuan C yang bersifat tetap dan teratur berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp15.000.000,00 sebulan yang disetahunkan sebesar Rp180.000.000,00 (Rp15.000.000,00 x 12). Karena masih dibawah Rp200.000.000,00 maka penghasilan Tuan C yang dapat memperoleh insentif PPh Pasal 21 DTP hanya atas penghasilan gaji dan tunjangan bulanan.

a. Penghitungan PPh Pasal 21 DTP bulan Februari 2021:

|                                |                        |  |
|--------------------------------|------------------------|--|
| Gaji dan tunjangan             |                        | Rp 15.000.000,00                             |
| Pengurangan:                   |                        |  |
| Biaya Jabatan/bulan            | Rp500.000,00           |  |
| Iuran Pensiun/bulan            | <u>Rp300.000,00</u>    |  |
|                                |                        | (Rp 800.000,00)                              |
| Penghasilan Neto Sebulan       |                        | Rp 14.200.000,00                             |
| Penghasilan Neto Setahun       |                        |  |
| 12 x Rp14.200.000,00           |                        | Rp170.400.000,00                             |
| PTKP (K/1)                     |                        | (Rp 63.000.000,00)                           |
| Penghasilan Kena Pajak Setahun |                        | Rp107.400.000,00                             |
| PPh Pasal 21 Terutang Setahun  |                        |  |
| 5% x Rp50.000.000,00 =         | Rp 2.500.000,00        |  |
| 15% x Rp57.400.000,00 =        | <u>Rp 8.610.000,00</u> |  |
|                                |                        | Rp 11.110.000,00                             |
| PPh Pasal 21 Terutang Sebulan  |                        |  |
| Rp11.110.000,00/12             |                        | Rp 925.833,00                                |
| Atas PPh Pasal 21 DTP sebesar  | Rp925.833,00           | diserahkan oleh pemberi kerja kepada Tuan C. |

## b. Penghitungan PPh Pasal 21 terutang atas THR bulan Februari 2021:

|   |                           |
|---|---------------------------|
| Gaji dan tunjangan setahun  | Rp 180.000.000,00         |
| THR   | <u>Rp 10.000.000,00</u>   |
| Penghasilan bruto   | Rp 190.000.000,00         |
| Pengurangan:  |                           |
| Biaya Jabatan setahun   |                           |
| maksimal  | Rp6.000.000,00            |
| Iuran Pensiun setahun   | <u>Rp3.600.000,00</u>     |
|   | (Rp 9.600.000,00)         |
| Penghasilan Neto  | Rp180.400.000,00          |
| PTKP (K/1)  | <u>(Rp 63.000.000,00)</u> |
| Penghasilan Kena Pajak Setahun  | Rp117.400.000,00          |
| PPh Pasal 21 Terutang Setahun   |                           |
| 5% x Rp50.000.000,00 =  | Rp 2.500.000,00           |
| 15% x Rp67.400.000,00 =   | <u>Rp10.110.000,00</u>    |
|   | Rp 12.610.000,00          |
| PPh Pasal 21 atas THR:  |                           |
| PPh 21 atas seluruh penghasilan   |                           |
| (Gaji, tunjangan, dan THR)  | Rp 12.610.000,00          |
| PPh Pasal 21 atas penghasilan tetap   |                           |
| (Gaji dan tunjangan)  | <u>(Rp 11.110.000,00)</u> |
| PPh Pasal 21 atas THR   | Rp 1.500.000,00           |
| Pemberi kerja memotong dan menyetorkan PPh Pasal 21 atas THR Tuan C sebesar Rp1.500.000,00. |                           |

## c. Besarnya penghasilan yang diterima Tuan C bulan Februari 2021:

|                               |                          |
|-------------------------------|--------------------------|
| Gaji dan tunjangan            | Rp 15.000.000,00         |
| THR                           | Rp 10.000.000,00         |
| Dikurangi iuran pensiun/bulan | (Rp 300.000,00)          |
| Dikurangi PPh Pasal 21 atas   |                          |
| seluruh penghasilan           | <u>(Rp 2.425.833,00)</u> |
| Penghasilan setelah pajak     | Rp 22.274.167,00         |
| Ditambah PPh Pasal 21 DTP     | <u>Rp 925.833,00</u>     |
| Jumlah yang diterima          | Rp 23.200.000,00         |

4. Tuan D (K/1) pegawai tetap di PT X (industri kaca mata/KLU 32503), pada bulan Januari 2021 menerima gaji dan tunjangan sebesar

Rp15.000.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp300.000,00. PT X memberikan tunjangan PPh Pasal 21 kepada Tuan D sebesar Rp1.000.000,00.

Penghasilan bruto Tuan D yang disetahunkan Rp192.000.000,00 ((Rp15.000.000,00 + Rp1.000.000,00) x 12). Karena masih dibawah Rp200.000.000,00 maka Tuan D dapat memperoleh insentif PPh Pasal 21 DTP.

a. Penghitungan PPh Pasal 21 terutang bulan Januari 2021:

|                                |                           |
|--------------------------------|---------------------------|
| Gaji dan tunjangan             | Rp 15.000.000,00          |
| Tunjangan PPh Pasal 21         | <u>Rp 1.000.000,00</u>    |
| Penghasilan bruto              | Rp 16.000.000,00          |
| Pengurangan:                   |                           |
| Biaya Jabatan                  | Rp500.000,00              |
| Iuran Pensiun                  | <u>Rp300.000,00</u>       |
|                                | (Rp 800.000,00)           |
| Penghasilan Neto Sebulan       | Rp 15.200.000,00          |
| Penghasilan Neto Setahun       |                           |
| 12 x Rp15.200.000,00           | Rp 182.400.000,00         |
| PTKP (K/1)                     | <u>(Rp 63.000.000,00)</u> |
| Penghasilan Kena Pajak Setahun | Rp119.400.000,00          |
| PPh Pasal 21 Terutang Setahun  |                           |
| 5% x Rp50.000.000,00 =         | Rp 2.500.000,00           |
| 15% x Rp69.400.000,00 =        | <u>Rp 10.410.000,00</u>   |
|                                | Rp 12.910.000,00          |
| PPh Pasal 21 Terutang Sebulan  |                           |
| Rp12.910.000,00/12             | Rp 1.075.833,00           |

b. Besarnya penghasilan yang diterima Tuan D bulan Januari 2021:

|                               |                          |
|-------------------------------|--------------------------|
| Gaji dan tunjangan            | Rp15.000.000,00          |
| Tunjangan PPh                 | Rp 1.000.000,00          |
| Dikurangi iuran pensiun/bulan | (Rp 300.000,00)          |
| Dikurangi PPh Pasal 21        | <u>(Rp 1.075.833,00)</u> |
| Penghasilan setelah pajak     | Rp14.624.167,00          |
| Ditambah PPh Pasal 21 DTP     | <u>Rp 1.075.833,00</u>   |
| Jumlah yang diterima          | Rp15.700.000,00          |

C. CONTOH SURAT PEMBERITAHUAN PEMANFAATAN INSENTIF PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP) DAN/ATAU PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PPh PASAL 25

Nomor : ..... (1)  
Lampiran : ..... (2)  
Hal : Pemberitahuan Pemanfaatan Insentif PPh  
Pasal 21 ditanggung Pemerintah (DTP) dan/atau  
Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Pajak  
..... (3)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ..... (4)  
NPWP : ..... (5)  
Jabatan : ..... (6)

Bertindak selaku pengurus dari Wajib Pajak:

Nama : ..... (7)  
NPWP : ..... (8)  
Kode KLU : ..... (9)  
Alamat : ..... (10)

memberitahukan: (11)

- Pemanfaatan insentif PPh Pasal 21 DTP
- Pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 yang terutang sebesar 50%

sebagaimana diatur dalam PMK Nomor ... /PMK.03/2021 untuk Masa Pajak  
..... 2021 sampai dengan Juni 2021.

Demikian disampaikan.

.....20.... (12)

(13)

..... (14)

PETUNJUK PENGISIAN SURAT PEMBERITAHUAN PEMANFAATAN INSENTIF  
PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP) DAN/ATAU PENGURANGAN  
BESARNYA ANGSURAN PPh PASAL 25 WAJIB PAJAK

- Nomor (1) : Diisi dengan nomor Surat Pemberitahuan Pemanfaatan PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran Pasal 25 Wajib Pajak.
- Nomor (2) : Diisi dengan jumlah lampiran (Surat Keputusan Menteri Keuangan tentang penetapan sebagai perusahaan KITE)
- Nomor (3) : Diisi dengan KPP tempat Wajib Pajak terdaftar.
- Nomor (4) : Diisi dengan nama Wajib Pajak atau pengurus dari Wajib Pajak (bagi Wajib Pajak badan).
- Nomor (5) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak atau pengurus dari Wajib Pajak (bagi Wajib Pajak badan).
- Nomor (6) : Diisi dengan jabatan pengurus dari Wajib Pajak (bagi Wajib Pajak badan).
- Nomor (7) : Diisi dengan nama Wajib Pajak.
- Nomor (8) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak.
- Nomor (9) : Diisi dengan Kode Klasifikasi Lapangan Usaha Wajib Pajak.
- Nomor (10) : Diisi dengan alamat Wajib Pajak.
- Nomor (11) : Diisi dengan menandai kotak sesuai permohonan yang diajukan.
- Nomor (12) : Diisi dengan tanggal Surat Pemberitahuan Pemanfaatan PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 Wajib Pajak.
- Nomor (13) : Diisi dengan tanda tangan dan cap Wajib Pajak.
- Nomor (14) : Diisi dengan nama Wajib Pajak atau pengurus dari Wajib Pajak (bagi Wajib Pajak badan).

D. CONTOH SURAT PEMBERITAHUAN BERHAK MEMANFAATKAN INSENTIF PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP) DAN/ATAU PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PPh PASAL 25



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

..... (1)

Nomor : .....(2)

Perihal : Pemberitahuan Berhak Memanfaatkan Insentif  
PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah (DTP) dan/atau  
Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25

Kepada Yth. .... (3)

Berkenaan dengan surat pemberitahuan yang Saudara ajukan Nomor .....(4) tanggal .....(5) dengan ini diberitahukan bahwa berdasarkan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor .....tentang..., Saudara berhak untuk memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25\*), dengan alasan:

- termasuk dalam Klasifikasi Lapangan Usaha sesuai Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) Peraturan Menteri Keuangan Nomor ... tentang ...
- termasuk dalam Klasifikasi Lapangan Usaha sesuai Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 Peraturan Menteri Keuangan Nomor ... tentang ...
- termasuk Wajib Pajak yang ditetapkan sebagai Perusahaan KITE.
- termasuk Wajib Pajak yang mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB.

Demikian kami sampaikan.



..... 20.... (6)

a.n. Direktur Jenderal Pajak  
Kepala Kantor Pelayanan Pajak

..... (7)

Tanda Tangan

..... (8)

\*) Pilih yang sesuai

PETUNJUK PENGISIAN SURAT PEMBERITAHUAN BERHAK MEMANFAATKAN  
INSENTIF PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP) DAN/ATAU  
PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PPh PASAL 25

- Nomor (1) : Diisi dengan KPP tempat Wajib Pajak terdaftar
- Nomor (2) : Diisi dengan nomor Surat Pemberitahuan Berhak Memanfaatkan  
Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan Besarnya  
Angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (3) : Diisi dengan nama Wajib Pajak.
- Nomor (4) : Diisi dengan nomor surat permohonan Surat Pemberitahuan  
Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau  
Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (5) : Diisi dengan tanggal surat permohonan.
- Nomor (6) : Diisi dengan tanggal penerbitan Surat Pemberitahuan Berhak  
Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan  
Besarnya Angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (7) : Diisi dengan KPP yang menerbitkan Surat Pemberitahuan Berhak  
Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan  
Besarnya Angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (8) : Diisi dengan nama kepala KPP yang menerbitkan Surat  
Pemberitahuan Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP  
dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25.

E. CONTOH SURAT PEMBERITAHUAN TIDAK BERHAK MEMANFAATKAN INSENTIF PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP) DAN/ATAU PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PPh PASAL 25



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

..... (1)

Nomor : .....(2)

Perihal : Pemberitahuan Tidak Berhak Memanfaatkan Insentif  
PPh Pasal 21 ditanggung Pemerintah (DTP) dan/atau  
Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25

Kepada Yth.

..... (3)

Berkenaan dengan surat pemberitahuan yang Saudara ajukan Nomor ..... (4) tanggal ..... (5) dengan ini diberitahukan bahwa berdasarkan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor .... tentang ....., Saudara tidak berhak untuk memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25\*), dengan alasan:

- tidak termasuk dalam Klasifikasi Lapangan Usaha sesuai Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) Peraturan Menteri Keuangan Nomor ... tentang ...
- tidak termasuk dalam Klasifikasi Lapangan Usaha sesuai Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 Peraturan Menteri Keuangan Nomor ... tentang ...
- tidak termasuk Wajib Pajak yang ditetapkan sebagai Perusahaan KITE.
- tidak termasuk Wajib Pajak yang mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB.

Demikian kami sampaikan.



....., ..... 20.... (6)

a.n. Direktur Jenderal Pajak  
Kepala Kantor Pelayanan Pajak

..... (7)

Tanda Tangan

..... (8)

\*) pilih yang sesuai

PETUNJUK PENGISIAN SURAT PEMBERITAHUAN TIDAK BERHAK  
MEMANFAATKAN INSENTIF PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)  
DAN/ATAU PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PPh PASAL 25

- Nomor (1) : Diisi dengan KPP tempat Wajib Pajak terdaftar
- Nomor (2) : Diisi dengan nomor Surat Pemberitahuan Tidak Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (3) : Diisi dengan nama Wajib Pajak.
- Nomor (4) : Diisi dengan nomor surat permohonan Surat Pemberitahuan Tidak Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (5) : Diisi dengan tanggal surat permohonan.
- Nomor (6) : Diisi dengan tanggal penerbitan Surat Pemberitahuan Tidak Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (7) : Diisi dengan KPP yang menerbitkan Surat Pemberitahuan Tidak Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (8) : Diisi dengan nama kepala KPP yang menerbitkan Surat Pemberitahuan Tidak Berhak Memanfaatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP dan/atau Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25.

F. FORMULIR LAPORAN REALISASI PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

LAPORAN REALISASI PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

Status Laporan Realisasi :  Normal  Pembetulan \*)

- Wajib Pajak Pemberi Kerja : ..... (1)
- NPWP : ..... (2)
- Kode KLU : ..... (3)
- Masa Pajak : ..... (4)

|  |                 |
|--|-----------------|
| Jumlah pegawai yang berhak menerima PPh Pasal 21 DTP | ..... orang (5) |
| Jumlah Penghasilan Bruto Masa Pajak ..... 2021 (6)   | Rp ..... (7)    |
| Jumlah PPh Pasal 21 DTP Masa Pajak ..... 2021 (8)    | Rp ..... (9)    |

Daftar pegawai yang telah menerima PPh Pasal 21 DTP:

| No.<br>(10) | Nama Pegawai<br>(11) | NPWP<br>(12) | Jumlah (Rp) (13) |                     |
|-------------|----------------------|--------------|------------------|---------------------|
|             |                      |              | Pengh. Bruto     | PPh Pasal 21<br>DTP |
|             |                      |              |                  |                     |
|             |                      |              |                  |                     |
|             |                      |              |                  |                     |
| Jumlah      |                      |              | ..... (7)        | ..... (9)           |

Demikian laporan disampaikan.

....., ..... 20.... (14)

(15)

..... (16)

NPWP: ..... (17)

\*) pilih salah satu

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR LAPORAN REALISASI  
PPh PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

- Nomor (1) : Diisi dengan nama Wajib Pajak Pemberi Kerja.
- Nomor (2) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak Pemberi Kerja.
- Nomor (3) : Diisi dengan Kode Klasifikasi Lapangan Usaha Wajib Pajak.
- Nomor (4) : Diisi dengan Masa Pajak sesuai periode pelaporan.
- Nomor (5) : Diisi dengan jumlah pegawai yang berhak menerima PPh Pasal 21 DTP dalam Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (6) : Diisi dengan Masa Pajak sesuai periode pelaporan.
- Nomor (7) : Diisi dengan jumlah Rupiah Penghasilan Bruto yang diterima pegawai yang berhak menerima PPh Pasal 21 DTP dalam Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (8) : Diisi dengan Masa Pajak sesuai periode pelaporan.
- Nomor (9) : Diisi dengan jumlah Rupiah PPh Pasal 21 DTP dalam Masa Pajak periode pelaporan yang diberikan secara tunai kepada masing-masing pegawai yang berhak.
- Nomor (10) : Diisi dengan nomor urut.
- Nomor (11) : Diisi dengan nama pegawai yang berhak menerima PPh Pasal 21 DTP dalam setiap Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (12) : Diisi dengan NPWP yang lengkap dan valid dari pegawai yang berhak menerima PPh Pasal 21 DTP dalam setiap Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (13) : Diisi dengan jumlah Rupiah Penghasilan Bruto dan PPh Pasal 21 DTP hasil perhitungan yang benar tiap pegawai dalam setiap Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (14) : Diisi dengan tanggal laporan.
- Nomor (15) : Diisi dengan tanda tangan dan cap Wajib Pajak Pemberi Kerja atau Pengurus.
- Nomor (16) : Diisi dengan nama Wajib Pajak Pemberi Kerja atau Pengurus (bagi Wajib Pajak Badan).
- Nomor (17) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak Pemberi Kerja atau Pengurus (bagi Wajib Pajak Badan).

G. CONTOH PENGHITUNGAN PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

1. Tuan N memiliki usaha rumah makan. Tuan N terdaftar sebagai Wajib Pajak pada tanggal 1 Desember 2020 dan tidak menyampaikan pemberitahuan untuk dikenai PPh Berdasarkan Ketentuan Umum Undang-Undang PPh. Pada Tahun Pajak 2020, Tuan N memperoleh peredaran bruto dari usaha rumah makan sebesar Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). Karena peredaran bruto yang diterima oleh Tuan N dari usaha rumah makan tersebut tidak melebihi Rp4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah) dalam 1 (satu) Tahun Pajak, maka penghasilan dari usaha rumah makan untuk Tahun Pajak 2021 dikenai PPh final berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018.

Tuan N menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha rumah makan sebagai berikut:

| Masa Pajak   | Peredaran Bruto  | PPh Final Terutang |
|--------------|------------------|--------------------|
| Januari 2021 | Rp 40.500.000,00 | Rp 202.500,00      |

Atas PPh final Masa Pajak Januari 2021 tersebut Tuan N berhak memperoleh insentif PPh final ditanggung Pemerintah dengan cara menyampaikan laporan realisasi PPh final ditanggung Pemerintah melalui saluran tertentu paling lambat tanggal 20 Februari 2021, sehingga Tuan N tidak menyetor PPh final ke kas negara.

Dalam hal Tuan N tidak menyampaikan laporan realisasi atau menyampaikan laporan realisasi Masa Pajak Januari 2021 melewati batas waktu yang ditetapkan maka Tuan N tidak dapat memanfaatkan insentif PPh final ditanggung pemerintah untuk Masa Pajak yang bersangkutan dan wajib menyetorkan sendiri PPh final berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 yang menjadi kewajibannya.

2. PT XYZ memiliki usaha bengkel mobil dan terdaftar sebagai Wajib Pajak pada tanggal 1 Juli 2020 dan tidak menyampaikan pemberitahuan untuk dikenai PPh berdasarkan Ketentuan Umum UU PPh sehingga pada Tahun Pajak 2020 PT XYZ dikenai PPh final berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018.

Pada Tahun Pajak 2020, PT XYZ memperoleh peredaran bruto sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). Karena peredaran bruto yang diperoleh PT XYZ tersebut tidak melebihi Rp4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah) dalam 1 (satu) Tahun Pajak, maka penghasilan PT XYZ dari usaha untuk Tahun Pajak 2021 juga dikenai PPh final berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018.

Pada bulan Januari 2021, PT XYZ memberikan jasa perbaikan mobil kepada PT MPN sebesar Rp10.000.000,00 dan PT XYZ dapat menyerahkan fotokopi Surat Keterangan.

PT MPN selaku Pemotong kemudian melakukan konfirmasi atas kebenaran Surat Keterangan dan diketahui bahwa Surat Keterangan tersebut terkonfirmasi sehingga PT MPN tidak melakukan pemotongan PPh final atas transaksi tersebut.

PT MPN memberikan cetakan kode *billing* yang dibubuhi cap atau tulisan "PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH EKS PMK NOMOR .../PMK.03/2021 dan PT XYZ harus menyampaikan laporan realisasi atas PPh final ditanggung Pemerintah tersebut melalui saluran tertentu paling lambat tanggal 20 Februari 2021 untuk dapat memanfaatkan insentif PPh final ditanggung Pemerintah atas transaksi tersebut.

Dalam hal PT XYZ tidak menyampaikan laporan realisasi atau menyampaikan laporan realisasi Masa Pajak Januari 2021 melewati batas waktu yang ditetapkan maka PT XYZ tidak dapat memanfaatkan insentif PPh final ditanggung pemerintah untuk Masa Pajak yang bersangkutan dan wajib menyetorkan sendiri PPh final berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 yang menjadi kewajibannya.

H. FORMULIR LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Status Laporan Realisasi :  Normal  Pembetulan \*)

Wajib Pajak : ..... (1)  
 NPWP : ..... (2)  
 Masa Pajak : ..... (3)

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

| No.    | Lokasi Usaha (4) | NPWP Lokasi Usaha (5) | NPWP Pemotong atau Pemungut (6) | Peredaran Bruto (7) | PPh Final DTP (8) |
|--------|------------------|-----------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------|
| 1.     |                  |                       |                                 |                     |                   |
| 2.     |                  |                       |                                 |                     |                   |
| 3.     |                  |                       |                                 |                     |                   |
| Dst    |                  |                       |                                 |                     |                   |
| Jumlah |                  |                       |                                 |                     |                   |

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi selain dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

| No.    | Lokasi Usaha (4) | NPWP Lokasi Usaha (5) | Peredaran Bruto (9) | PPh Final DTP (10) |
|--------|------------------|-----------------------|---------------------|--------------------|
| 1.     |                  |                       |                     |                    |
| 2.     |                  |                       |                     |                    |
| 3.     |                  |                       |                     |                    |
| Dst    |                  |                       |                     |                    |
| Jumlah |                  |                       |                     |                    |

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

..... 20.... (11)  
 (12)  
 ..... (13)  
 NPWP: ..... (14)

\*) pilih salah satu

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR LAPORAN REALISASI  
PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

- Nomor (1) : Diisi dengan nama Wajib Pajak.
- Nomor (2) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak.
- Nomor (3) : Diisi dengan Masa Pajak sesuai periode pelaporan.
- Nomor (4) : Diisi dengan alamat lokasi usaha.
- Nomor (5) : Diisi dengan NPWP lokasi usaha.
- Nomor (6) : Diisi dengan NPWP Pemotong atau Pemungut Pajak.
- Nomor (7) : Diisi dengan jumlah Rupiah Peredaran Bruto dari transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak dalam Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (8) : Diisi dengan jumlah Rupiah PPh final ditanggung Pemerintah dalam Masa Pajak periode pelaporan yang tidak dilakukan pemotongan dan/atau pemungutan oleh Pemotong atau Pemungut Pajak.
- Nomor (9) : Diisi dengan jumlah Rupiah seluruh Peredaran Bruto dari transaksi selain dengan Pemotong atau Pemungut Pajak dalam Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (10) : Diisi dengan jumlah Rupiah PPh final ditanggung Pemerintah dalam Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (11) : Diisi dengan tanggal laporan.
- Nomor (12) : Diisi dengan tanda tangan dan cap Wajib Pajak.
- Nomor (13) : Diisi dengan nama terang Wajib Pajak atau nama Pengurus bagi Wajib Pajak Badan.
- Nomor (14) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak atau NPWP Pengurus bagi Wajib Pajak Badan.

I. FORMULIR LAPORAN REALISASI PPh FINAL JASA KONSTRUKSI  
DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

LAPORAN REALISASI PPh FINAL JASA KONSTRUKSI  
DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

Wajib Pajak Pemotong Pajak : ..... (1)  
NPWP : ..... (2)  
Masa Pajak : ..... (3)

|  |                       |
|--|-----------------------|
| Jumlah Wajib Pajak Penerima P3-TGAI yang berhak menerima PPh Final Jasa Konstruksi DTP | ..... Wajib Pajak (4) |
| Jumlah Penghasilan Bruto Masa Pajak ..... 2021 (5)                                     | Rp ..... (6)          |
| Jumlah PPh Final Jasa Konstruksi DTP Masa Pajak ..... 2021 (7)                         | Rp ..... (8)          |

Daftar Wajib Pajak Penerima P3-TGAI yang telah menerima PPh final jasa konstruksi DTP:

| No.<br>(9) | Nama Wajib Pajak<br>(10) | NPWP<br>(11) | Penghasilan Bruto | PPh Final Jasa Konstruksi DTP |
|------------|--------------------------|--------------|-------------------|-------------------------------|
|            |                          |              |                   |                               |
|            |                          |              |                   |                               |
|            |                          |              |                   |                               |
| Jumlah     |                          |              | ..... (6)         | ..... (8)                     |

Demikian laporan disampaikan.

....., ..... 20 ... (12)

(13)

..... (14)

NPWP: ..... (15)

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR LAPORAN REALISASI  
PPH FINAL JASA KONSTRUKSI DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

- Nomor (1) : Diisi dengan nama Wajib Pajak Pemotong Pajak.
- Nomor (2) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak Pemotong Pajak.
- Nomor (3) : Diisi dengan Masa Pajak sesuai periode pelaporan.
- Nomor (4) : Diisi dengan jumlah Wajib Pajak Penerima P3-TGAI yang berhak menerima PPh final jasa konstruksi DTP dalam Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (5) : Diisi dengan Masa Pajak sesuai periode pelaporan.
- Nomor (6) : Diisi dengan jumlah Rupiah Penghasilan Bruto yang diterima Wajib Pajak Penerima P3-TGAI yang berhak menerima PPh final jasa konstruksi DTP dalam Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (7) : Diisi dengan Masa Pajak sesuai periode pelaporan.
- Nomor (8) : Diisi dengan jumlah Rupiah PPh final jasa konstruksi DTP dalam Masa Pajak periode pelaporan yang diberikan kepada Wajib Pajak Penerima P3-TGAI yang berhak.
- Nomor (9) : Diisi dengan nomor urut.
- Nomor (10) : Diisi dengan nama Wajib Pajak Penerima P3-TGAI yang berhak menerima PPh final jasa konstruksi DTP dalam Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (11) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak Penerima P3-TGAI yang berhak menerima PPh final jasa konstruksi DTP dalam Masa Pajak periode pelaporan.
- Nomor (12) : Diisi dengan tanggal laporan.
- Nomor (13) : Diisi dengan tanda tangan dan cap Wajib Pajak Pemotong Pajak.
- Nomor (14) : Diisi dengan nama Wajib Pajak Pemotong Pajak.
- Nomor (15) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak Pemotong Pajak.

J. KODE KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA (KLU) WAJIB PAJAK YANG MENDAPATKAN INSENTIF PEMBEBASAN PPh PASAL 22 IMPOR

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 1   | 01269    | PERKEBUNAN TANAMAN BUAH OLEAGINOUS LAINNYA                    |
| 2   | 01412    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA SAPI PERAH                            |
| 3   | 01461    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA AYAM RAS PEDAGING                     |
| 4   | 01702    | PENANGKARAN SATWA LIAR  |
| 5   | 02112    | PENGUSAHAAN HUTAN PINUS                                       |
| 6   | 02113    | PENGUSAHAAN HUTAN MAHONI                                      |
| 7   | 02114    | PENGUSAHAAN HUTAN SONOKELING                                  |
| 8   | 02115    | PENGUSAHAAN HUTAN ALBASIA/JEUNJING                            |
| 9   | 02116    | PENGUSAHAAN HUTAN CENDANA                                     |
| 10  | 02117    | PENGUSAHAAN HUTAN AKASIA                                      |
| 11  | 02118    | PENGUSAHAAN HUTAN EKALIPTUS                                   |
| 12  | 02119    | PENGUSAHAAN HUTAN LAINNYA                                     |
| 13  | 02131    | PENGUSAHAAN ROTAN   |
| 14  | 02132    | PENGUSAHAAN GETAH PINUS                                       |
| 15  | 02133    | PENGUSAHAAN DAUN KAYU PUTIH                                   |
| 16  | 02134    | PENGUSAHAAN BAMBU   |
| 17  | 02135    | PENGUSAHAAN DAMAR   |
| 18  | 02136    | PENGUSAHAAN GAHARU  |
| 19  | 02139    | PENGUSAHAAN HUTAN BUKAN KAYU LAINNYA                          |
| 20  | 02302    | PEMUNGUTAN ROTAN  |
| 21  | 02303    | PEMUNGUTAN GETAH PINUS  |
| 22  | 02304    | PEMUNGUTAN DAUN KAYU PUTIH                                    |
| 23  | 02305    | PEMUNGUTAN KOKON/KEPOMPONG ULAT SUTERA                        |
| 24  | 02306    | PEMUNGUTAN DAMAR  |
| 25  | 02307    | PEMUNGUTAN MADU   |
| 26  | 02308    | PEMUNGUTAN BAMBU  |
| 27  | 02309    | PEMUNGUTAN BUKAN KAYU LAINNYA                                 |
| 28  | 02401    | JASA KEHUTANAN BIDANG PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN                |
| 29  | 02402    | JASA KEHUTANAN BIDANG PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM  |
| 30  | 02403    | JASA KEHUTANAN BIDANG REHABILITASI LAHAN DAN KEHUTANAN SOSIAL |
| 31  | 02409    | JASA PENUNJANG KEHUTANAN LAINNYA                              |
| 32  | 03111    | PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI LAUT                      |
| 33  | 03112    | PENANGKAPAN CRUSTACEA DI LAUT                                 |
| 34  | 03113    | PENANGKAPAN MOLLUSCA DI LAUT                                  |
| 35  | 03114    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN ALGAE (TUMBUHAN) DI LAUT              |
| 36  | 03115    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN BENIH IKAN LAUT                       |
| 37  | 03116    | PENANGKAPAN ECHINODERMATA DI LAUT                             |
| 38  | 03117    | PENANGKAPAN COELENTERATA DI LAUT                              |
| 39  | 03118    | PENANGKAPAN IKAN HIAS LAUT                                    |
| 40  | 03119    | PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI LAUT                         |
| 41  | 03121    | PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI PERAIRAN UMUM             |
| 42  | 03122    | PENANGKAPAN CRUSTACEA DI PERAIRAN UMUM                        |
| 43  | 03123    | PENANGKAPAN MOLLUSCA DI PERAIRAN UMUM                         |
| 44  | 03124    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN ALGAE DI PERAIRAN UMUM                |
| 45  | 03125    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN INDUK/BENIH IKAN DI PERAIRAN UMUM     |
| 46  | 03129    | PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI PERAIRAN UMUM                |
| 47  | 03131    | JASA SARANA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                 |
| 48  | 03132    | JASA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                        |
| 49  | 03133    | JASA PASCA PANEN PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                     |
| 50  | 03141    | JASA SARANA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM        |
| 51  | 03142    | JASA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM               |
| 52  | 03143    | JASA PASCA PANEN PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM            |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 53  | 03211    | PEMBESARAN IKAN LAUT   |
| 54  | 03212    | PEMBENIHAN IKAN LAUT   |
| 55  | 03213    | BUDIDAYA IKAN HIAS LAUT  |
| 56  | 03214    | BUDIDAYA KARANG (CORAL)  |
| 57  | 03221    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KOLAM   |
| 58  | 03222    | BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA JARING APUNG                                  |
| 59  | 03223    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA   |
| 60  | 03224    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI SAWAH   |
| 61  | 03225    | BUDIDAYA IKAN HIAS AIR TAWAR   |
| 62  | 03226    | PEMBENIHAN IKAN AIR TAWAR  |
| 63  | 03231    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LAUT  |
| 64  | 03232    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LAUT   |
| 65  | 03241    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR                                  |
| 66  | 03242    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR   |
| 67  | 03243    | JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR                                      |
| 68  | 03251    | PEMBESARAN IKAN AIR PAYAU  |
| 69  | 03252    | PEMBENIHAN IKAN AIR PAYAU  |
| 70  | 03261    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU                                     |
| 71  | 03262    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU  |
| 72  | 03263    | JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU   |
| 73  | 05101    | PERTAMBANGAN BATU BARA   |
| 74  | 06100    | PERTAMBANGAN MINYAK BUMI   |
| 75  | 06201    | PERTAMBANGAN GAS ALAM  |
| 76  | 06202    | PENGUSAHAAN TENAGA PANAS BUMI  |
| 77  | 07101    | PERTAMBANGAN PASIR BESI  |
| 78  | 07102    | PERTAMBANGAN BIJIH BESI  |
| 79  | 07291    | PERTAMBANGAN BIJIH TIMAH   |
| 80  | 07292    | PERTAMBANGAN BIJIH TIMAH HITAM   |
| 81  | 07293    | PERTAMBANGAN BIJIH BAUKSIT   |
| 82  | 07294    | PERTAMBANGAN BIJIH TEMBAGA   |
| 83  | 07295    | PERTAMBANGAN BIJIH NIKEL   |
| 84  | 07296    | PERTAMBANGAN BIJIH MANGAN  |
| 85  | 07299    | PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN LAINNYA YANG TIDAK MENGANDUNG BIJIH BESI               |
| 86  | 07301    | PERTAMBANGAN EMAS DAN PERAK  |
| 87  | 07309    | PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM MULIA LAINNYA   |
| 88  | 08999    | PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA YTDL   |
| 89  | 09100    | JASA PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM                                       |
| 90  | 09900    | JASA PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA   |
| 91  | 10110    | KEGIATAN RUMAH POTONG DAN PENGEPAKAN DAGING BUKAN UNGGAS                         |
| 92  | 10120    | KEGIATAN RUMAH POTONG DAN PENGEPAKAN DAGING UNGGAS                               |
| 93  | 10130    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PRODUK DAGING DAN DAGING UNGGAS               |
| 94  | 10211    | INDUSTRI PENGGARAMAN/PENGERINGAN IKAN  |
| 95  | 10212    | INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN IKAN  |
| 96  | 10213    | INDUSTRI PEMBEKUAN IKAN  |
| 97  | 10214    | INDUSTRI PEMINDANGAN IKAN  |
| 98  | 10215    | INDUSTRI PERAGIAN/FERMENTASI IKAN  |
| 99  | 10216    | INDUSTRI BERBASIS DAGING LUMATAN DAN SURIMI                                      |
| 100 | 10217    | INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN IKAN   |
| 101 | 10219    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK IKAN                            |
| 102 | 10221    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN DAN BIOTA AIR (BUKAN UDANG) DALAM KALENG |
| 103 | 10222    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN UDANG DALAM KALENG                            |
| 104 | 10291    | INDUSTRI PENGGARAMAN/PENGERINGAN BIOTA AIR LAINNYA                               |
| 105 | 10292    | INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN BIOTA AIR LAINNYA                               |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 106 | 10293    | INDUSTRI PEMBEKUAN BIOTA AIR LAINNYA   |
| 107 | 10294    | INDUSTRI PEMINDANGAN BIOTA AIR LAINNYA   |
| 108 | 10295    | INDUSTRI PERAGIAN/FERMENTASI BIOTA AIR LAINNYA                                       |
| 109 | 10296    | INDUSTRI BERBASIS LUMATAN BIOTA AIR LAINNYA  |
| 110 | 10297    | INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN BIOTA AIR LAINNYA                                      |
| 111 | 10299    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK BIOTA AIR LAINNYA                   |
| 112 | 10311    | INDUSTRI PENGASINAN/PEMANISAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN                                |
| 113 | 10312    | INDUSTRI PELUMATAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN   |
| 114 | 10313    | INDUSTRI PENGERINGAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN   |
| 115 | 10314    | INDUSTRI PEMBEKUAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN   |
| 116 | 10320    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN DALAM KALENG              |
| 117 | 10330    | INDUSTRI PENGOLAHAN SARI BUAH DAN SAYURAN  |
| 118 | 10399    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN                   |
| 119 | 10412    | INDUSTRI MARGARINE   |
| 120 | 10414    | INDUSTRI MINYAK IKAN   |
| 121 | 10421    | INDUSTRI KOPRA   |
| 122 | 10422    | INDUSTRI MINYAK MAKAN KELAPA   |
| 123 | 10423    | INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA  |
| 124 | 10424    | INDUSTRI TEPUNG DAN PELET KELAPA   |
| 125 | 10431    | INDUSTRI MINYAK MAKAN KELAPAN SAWIT (CRUDE PALM OIL)                                 |
| 126 | 10432    | INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA SAWIT  |
| 127 | 10510    | INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU SEGAR DAN KRIM  |
| 128 | 10520    | INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU BUBUK DAN SUSU KENTAL                                       |
| 129 | 10531    | INDUSTRI PENGOLAHAN ES KRIM  |
| 130 | 10590    | INDUSTRI PENGOLAHAN PRODUK DARI SUSU LAINNYA   |
| 131 | 10611    | INDUSTRI PENGGILINGAN DAN PEMBERSIHAN PADI-PADIAN DAN BIJI-BIJIAN                    |
| 132 | 10612    | INDUSTRI PENGUPASAN, PEMBERSIHAN DAN SORTASI KOPI                                    |
| 133 | 10617    | INDUSTRI TEPUNG TERIGU   |
| 134 | 10621    | INDUSTRI PATI UBI KAYU   |
| 135 | 10710    | INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE   |
| 136 | 10721    | INDUSTRI GULA PASIR  |
| 137 | 10722    | INDUSTRI GULA MERAH  |
| 138 | 10731    | INDUSTRI KAKAO   |
| 139 | 10732    | INDUSTRI MAKANAN DARI COKELAT DAN KEMBANG GULA                                       |
| 140 | 10733    | INDUSTRI MANISAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN KERING                                      |
| 141 | 10739    | INDUSTRI KEMBANG GULA LAINNYA  |
| 142 | 10740    | INDUSTRI MAKARONI, MIE DAN PRODUK SEJENISNYA   |
| 143 | 10750    | INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN OLAHAN  |
| 144 | 10761    | INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DAN TEH   |
| 145 | 10772    | INDUSTRI BUMBU MASAK DAN PENYEDAP MASAKAN  |
| 146 | 10773    | INDUSTRI PRODUK MASAK DARI KELAPA  |
| 147 | 10774    | INDUSTRI PENGOLAHAN GARAM  |
| 148 | 10791    | INDUSTRI MAKANAN BAYI  |
| 149 | 10792    | INDUSTRI KUE BASAH   |
| 150 | 10793    | INDUSTRI MAKANAN DARI KEDELE DAN KACANG-KACANGAN LAINNYA BUKAN KECAP, TEMPE DAN TAHU |
| 151 | 10794    | INDUSTRI KERUPUK, KERIPIK, PEYEK DAN SEJENISNYA                                      |
| 152 | 10799    | INDUSTRI PRODUK MAKANAN LAINNYA  |
| 153 | 10801    | INDUSTRI RANSUM MAKANAN HEWAN  |
| 154 | 10802    | INDUSTRI KONSENTRAT MAKANAN HEWAN  |
| 155 | 11030    | INDUSTRI MINUMAN KERAS DARI MALT DAN MALT  |
| 156 | 11040    | INDUSTRI MINUMAN RINGAN  |
| 157 | 11050    | INDUSTRI AIR MINUM DAN AIR MINERAL   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 158 | 12011    | INDUSTRI ROKOK KRETEK   |
| 159 | 12012    | INDUSTRI ROKOK PUTIH  |
| 160 | 12019    | INDUSTRI ROKOK DAN CERUTU LAINNYA   |
| 161 | 12091    | INDUSTRI PENDINGINAN DAN PENGOLAHAN TEMBAKAU                                |
| 162 | 12099    | INDUSTRI BUMBU ROKOK SERTA KELENGKAPAN ROKOK LAINNYA                        |
| 163 | 13111    | INDUSTRI PERSIAPAN SERAT TEKSTIL  |
| 164 | 13112    | INDUSTRI PEMINTALAN BENANG  |
| 165 | 13113    | INDUSTRI PEMINTALAN BENANG JAHIT  |
| 166 | 13121    | INDUSTRI PERTENUNAN (BUKAN PERTENUNAN KARUNG GONI DAN KARUNG LAINNYA)       |
| 167 | 13122    | INDUSTRI KAIN TENUN IKAT  |
| 168 | 13123    | INDUSTRI BULU TIRUAN TENUNAN  |
| 169 | 13131    | INDUSTRI PENYEMPURNAAN BENANG   |
| 170 | 13132    | INDUSTRI PENYEMPURNAAN KAIN   |
| 171 | 13133    | INDUSTRI PENCETAKAN KAIN  |
| 172 | 13134    | INDUSTRI BATIK  |
| 173 | 13911    | INDUSTRI KAIN RAJUTAN   |
| 174 | 13912    | INDUSTRI KAIN SULAMAN/BORDIR  |
| 175 | 13913    | INDUSTRI BULU TIRUAN RAJUTAN  |
| 176 | 13921    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA                   |
| 177 | 13922    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL SULAMAN  |
| 178 | 13923    | INDUSTRI BANTAL DAN SEJENISNYA  |
| 179 | 13924    | INDUSTRI BARANG JADI RAJUTAN DAN SULAMAN                                    |
| 180 | 13929    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL LAINNYA  |
| 181 | 13930    | INDUSTRI KARPET DAN PERMADANI   |
| 182 | 13941    | INDUSTRI TALI   |
| 183 | 13942    | INDUSTRI BARANG DARI TALI   |
| 184 | 13991    | INDUSTRI KAIN PITA (NARROW FABRIC)  |
| 185 | 13992    | INDUSTRI YANG MENGHASILKAN KAIN KEPERLUAN INDUSTRI                          |
| 186 | 13993    | INDUSTRI NON WOVEN (BUKAN TENUNAN)  |
| 187 | 13994    | INDUSTRI KAIN BAN   |
| 188 | 13995    | INDUSTRI KARUNG GONI  |
| 189 | 13996    | INDUSTRI KARUNG BUKAN GONI  |
| 190 | 13999    | INDUSTRI TEKSTIL LAINNYA YTDL   |
| 191 | 14111    | INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI TEKSTIL                               |
| 192 | 14112    | INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI KULIT                                 |
| 193 | 14120    | PENJAHITAN DAN PEMBUATAN PAKAIAN SESUAI PESANAN                             |
| 194 | 14131    | INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI TEKSTIL                                  |
| 195 | 14132    | INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI KULIT                                    |
| 196 | 14200    | INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN BARANG DARI KULIT BERBULU                         |
| 197 | 14301    | INDUSTRI PAKAIAN JADI RAJUTAN   |
| 198 | 14302    | INDUSTRI PAKAIAN JADI SULAMAN/BORDIR  |
| 199 | 14303    | INDUSTRI RAJUTAN KAOS KAKI DAN SEJENISNYA                                   |
| 200 | 15111    | INDUSTRI PENGAWETAN KULIT   |
| 201 | 15112    | INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT   |
| 202 | 15113    | INDUSTRI PENCELUPAN KULIT BULU  |
| 203 | 15114    | INDUSTRI KULIT BUATAN/IMITASI   |
| 204 | 15121    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN PRIBADI         |
| 205 | 15122    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN TEKNIK/INDUSTRI |
| 206 | 15123    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN HEWAN           |
| 207 | 15129    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN LAINNYA         |
| 208 | 15201    | INDUSTRI ALAS KAKI UNTUK KEPERLUAN SEHARI-HARI                              |
| 209 | 15202    | INDUSTRI SEPATU OLAHRAGA  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 210 | 15203    | INDUSTRI SEPATU TEKNIK LAPANGAN/KEPERLUAN INDUSTRI                                       |
| 211 | 15209    | INDUSTRI ALAS KAKI LAINNYA   |
| 212 | 16101    | INDUSTRI PENGOERGAIAN KAYU   |
| 213 | 16102    | INDUSTRI PENGAWETAN KAYU   |
| 214 | 16104    | INDUSTRI PENGOLAHAN ROTAN  |
| 215 | 16211    | INDUSTRI KAYU LAPIS  |
| 216 | 16212    | INDUSTRI KAYU LAPIS LAMINASI, TERMASUK DECORATIVE PLYWOOD                                |
| 217 | 16213    | INDUSTRI PANEL KAYU LAINNYA  |
| 218 | 16214    | INDUSTRI VENEER  |
| 219 | 16221    | INDUSTRI BARANG BANGUNAN DARI KAYU   |
| 220 | 16222    | INDUSTRI BANGUNAN PRAFABRIKASI DARI KAYU   |
| 221 | 16230    | INDUSTRI WADAH DARI KAYU   |
| 222 | 16291    | INDUSTRI BARANG ANYAMAN DARI ROTAN DAN BAMBU   |
| 223 | 16292    | INDUSTRI BARANG ANYAMAN DARI TANAMAN BUKAN ROTAN DAN BAMBU                               |
| 224 | 16293    | INDUSTRI KERAJINAN UKIRAN DARI KAYU BUKAN MEBELLER                                       |
| 225 | 16294    | INDUSTRI ALAT DAPUR DARI KAYU, ROTAN DAN BAMBU   |
| 226 | 16295    | INDUSTRI KAYU BAKAR DAN PELET KAYU   |
| 227 | 16299    | INDUSTRI BARANG DARI KAYU, ROTAN, GABUS LAINNYA YTDL                                     |
| 228 | 17011    | INDUSTRI BUBUR KERTAS (PULP)   |
| 229 | 17012    | INDUSTRI KERTAS BUDAYA   |
| 230 | 17013    | INDUSTRI KERTAS BERHARGA   |
| 231 | 17014    | INDUSTRI KERTAS KHUSUS   |
| 232 | 17019    | INDUSTRI KERTAS LAINNYA  |
| 233 | 17021    | INDUSTRI KERTAS DAN PAPAN KERTAS BERGELOMBANG  |
| 234 | 17022    | INDUSTRI KEMASAN DAN KOTAK DARI KERTAS DAN KARTON  |
| 235 | 17091    | INDUSTRI KERTAS TISSUE   |
| 236 | 17099    | INDUSTRI BARANG DARI KERTAS DAN PAPAN KERTAS LAINNYA YTDL                                |
| 237 | 18111    | INDUSTRI PENCETAKAN UMUM   |
| 238 | 18112    | INDUSTRI PENCETAKAN KHUSUS   |
| 239 | 18120    | JASA PENUNJANG PENCETAKAN  |
| 240 | 18201    | REPRODUKSI MEDIA REKAMAN SUARA DAN PIRANTI LUNAK   |
| 241 | 18202    | REPRODUKSI MEDIA REKAMAN FILM DAN VIDEO  |
| 242 | 19100    | INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA   |
| 243 | 19211    | INDUSTRI PEMURNIAN DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI   |
| 244 | 19212    | INDUSTRI PEMURNIAN DAN PENGOLAHAN GAS ALAM   |
| 245 | 19213    | INDUSTRI PEMBUATAN MINYAK PELUMAS  |
| 246 | 20111    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK KHLOR DAN ALKALI  |
| 247 | 20112    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK GAS INDUSTRI  |
| 248 | 20113    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK PIGMEN  |
| 249 | 20114    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK LAINNYA   |
| 250 | 20115    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI HASIL PERTANIAN                         |
| 251 | 20116    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK UNTUK BAHAN BAKU ZAT WARNA DAN PIGMEN, ZAT WARNA DAN PIGMEN |
| 252 | 20117    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI MINYAK BUMI, GAS ALAM DAN BATU BARA     |
| 253 | 20118    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG MENGHASILKAN BAHAN KIMIA KHUSUS                        |
| 254 | 20119    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK LAINNYA   |
| 255 | 20121    | INDUSTRI PUPUK ALAM/NON SINTETIS HARA MAKRO PRIMER                                       |
| 256 | 20122    | INDUSTRI PUPUK BUATAN TUNGGAL HARA MAKRO PRIMER  |
| 257 | 20123    | INDUSTRI PUPUK BUATAN MAJEMUK HARA MAKRO PRIMER  |
| 258 | 20124    | INDUSTRI PUPUK BUATAN CAMPURAN HARA MAKRO PRIMER   |
| 259 | 20125    | INDUSTRI PUPUK HARA MAKRO SEKUNDER   |
| 260 | 20126    | INDUSTRI PUPUK HARA MIKRO  |
| 261 | 20127    | INDUSTRI PUPUK PELENGKAP   |
| 262 | 20129    | INDUSTRI PUPUK LAINNYA   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 263 | 20131    | INDUSTRI DAMAR BUATAN (RESIN SINTETIS) DAN BAHAN BAKU PLASTIK                    |
| 264 | 20132    | INDUSTRI KARET BUATAN  |
| 265 | 20211    | INDUSTRI BAHAN BAKU PEMBERANTAS HAMA (BAHAN AKTIF)                               |
| 266 | 20212    | INDUSTRI PEMBERANTAS HAMA (FORMULASI)  |
| 267 | 20213    | INDUSTRI ZAT PENGATUR TUMBUH   |
| 268 | 20214    | INDUSTRI BAHAN AMELIORAN (PEMBENAH TANAH)  |
| 269 | 20221    | INDUSTRI CAT DAN TINTA CETAK   |
| 270 | 20231    | INDUSTRI SABUN DAN BAHAN PEMBERSIH KEPERLUAN RUMAH TANGGA                        |
| 271 | 20232    | INDUSTRI BAHAN KOSMETIK DAN KOSMETIK, TERMASUK PASTA GIGI                        |
| 272 | 20291    | INDUSTRI PEREKAT/LEM   |
| 273 | 20292    | INDUSTRI BAHAN PELEDAK   |
| 274 | 20294    | INDUSTRI MINYAK ATSIRI   |
| 275 | 20299    | INDUSTRI BARANG KIMIA LAINNYA YTDL   |
| 276 | 20301    | INDUSTRI SERAT/BENANG/STRIP FILAMEN BUATAN                                       |
| 277 | 20302    | INDUSTRI SERAT STAPEL BUATAN   |
| 278 | 21011    | INDUSTRI BAHAN FARMASI   |
| 279 | 21012    | INDUSTRI PRODUK FARMASI  |
| 280 | 22111    | INDUSTRI BAN LUAR DAN BAN DALAM  |
| 281 | 22121    | INDUSTRI PENGASAPAN KARET  |
| 282 | 22122    | INDUSTRI REMILING KARET  |
| 283 | 22123    | INDUSTRI KARET REMAH (CRUMB RUBBER)  |
| 284 | 22192    | INDUSTRI BARANG DARI KARET UNTUK KEPERLUAN INDUSTRI                              |
| 285 | 22199    | INDUSTRI BARANG DARI KARET LAINNYA YTDL  |
| 286 | 22220    | INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK UNTUK PENGEMASAN                                    |
| 287 | 22291    | INDUSTRI BARANG PLASTIK LEMBARAN   |
| 288 | 22299    | INDUSTRI BARANG PLASTIK LAINNYA YTDL   |
| 289 | 23111    | INDUSTRI KACA LEMBARAN   |
| 290 | 23121    | INDUSTRI PERLENGKAPAN DAN PERALATAN RUMAH TANGGA DARI KACA                       |
| 291 | 23123    | INDUSTRI KEMASAN DARI KACA   |
| 292 | 23129    | INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI KACA  |
| 293 | 23922    | INDUSTRI GENTENG DARI TANAH LIAT/KERAMIK   |
| 294 | 23929    | INDUSTRI BAHAN BANGUNAN DARI TANAH LIAT/KERAMIK BUKAN BATU BATA DAN GENTENG      |
| 295 | 23931    | INDUSTRI PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI PORSELEN                                 |
| 296 | 23932    | INDUSTRI PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TANAH LIAT/KERAMIK                       |
| 297 | 23941    | INDUSTRI SEMEN   |
| 298 | 23951    | INDUSTRI BARANG DARI SEMEN   |
| 299 | 23959    | INDUSTRI BARANG DARI SEMEN, KAPUR, GIPS DAN ASBES LAINNYA                        |
| 300 | 23961    | INDUSTRI BARANG DARI MARMER DAN GRANIT UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PAJANGAN |
| 301 | 23963    | INDUSTRI BARANG DARI BATU UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PAJANGAN              |
| 302 | 24101    | INDUSTRI BESI DAN BAJA DASAR (IRON AND STEEL MAKING)                             |
| 303 | 24102    | INDUSTRI PENGGILINGAN BAJA (STEEL ROLLING)                                       |
| 304 | 24103    | INDUSTRI PIPA DAN SAMBUNGAN PIPA DARI BAJA DAN BESI                              |
| 305 | 24202    | INDUSTRI PEMBUATAN LOGAM DASAR BUKAN BESI  |
| 306 | 24203    | INDUSTRI PENGGILINGAN LOGAM BUKAN BESI   |
| 307 | 24310    | INDUSTRI PENGEORAN BESI DAN BAJA   |
| 308 | 24320    | INDUSTRI PENGEORAN LOGAM BUKAN BESI DAN BAJA                                     |
| 309 | 25111    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM BUKAN ALUMINIUM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN            |
| 310 | 25112    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ALUMINIUM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN                  |
| 311 | 25113    | INDUSTRI KONSTRUKSI BERAT SIAP PASANG DARI BAJA UNTUK BANGUNAN                   |
| 312 | 25119    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM SIAP PASANG UNTUK KONSTRUKSI LAINNYA                  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 313 | 25910    | INDUSTRI PENEMPAAN, PENGEPRESAN, PENCETAKAN DAN PEMBENTUKAN LOGAM; METALURGI BUBUK |
| 314 | 25920    | JASA INDUSTRI UNTUK BERBAGAI Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam         |
| 315 | 25940    | INDUSTRI EMBER, KALENG, DRUM DAN WADAH SEJENIS DARI LOGAM                          |
| 316 | 25951    | INDUSTRI BARANG DARI KAWAT   |
| 317 | 25952    | INDUSTRI PAKU, MUR DAN BAUT  |
| 318 | 25991    | INDUSTRI BRANKAS, FILLING KANTOR DAN SEJENISNYA                                    |
| 319 | 25992    | INDUSTRI PERALATAN DAPUR DAN PERALATAN MEJA DARI LOGAM                             |
| 320 | 25995    | INDUSTRI LAMPU DARI LOGAM  |
| 321 | 25999    | INDUSTRI BARANG LOGAM LAINNYA YTDL   |
| 322 | 26110    | INDUSTRI TABUNG ELEKTRON DAN KONEKTOR ELEKTRONIK                                   |
| 323 | 26120    | INDUSTRI SEMI KONDUKTOR DAN KOMPONEN ELEKTRONIK LAINNYA                            |
| 324 | 26320    | INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI TANPA KABEL (WIRELESS)                               |
| 325 | 26390    | INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI LAINNYA  |
| 326 | 26410    | INDUSTRI TELEVISI DAN/ATAU PERAKITAN TELEVISI                                      |
| 327 | 26490    | INDUSTRI PERALATAN AUDIO DAN VIDEO ELEKTRONIK LAINNYA                              |
| 328 | 26520    | INDUSTRI ALAT UKUR WAKTU   |
| 329 | 26800    | INDUSTRI MEDIA MAGNETIK DAN MEDIA OPTIK  |
| 330 | 27112    | INDUSTRI MESIN PEMBANGKIT LISTRIK  |
| 331 | 27113    | INDUSTRI PENGUBAH TEGANGAN (TRANSFORMATOR), PENGUBAH ARUS (RECTIFIER) DAN          |
| 332 | 27120    | INDUSTRI PERALATAN PENGONTROL DAN PENDISTRIBUSIAN LISTRIK                          |
| 333 | 27201    | INDUSTRI BATU BATERAI KERING (BATU BATERAI PRIMER)                                 |
| 334 | 27320    | INDUSTRI KABEL LISTRIK DAN ELEKTRONIK LAINNYA                                      |
| 335 | 27401    | INDUSTRI BOLA LAMPU PIJAR, LAMPU PENERANGAN TERPUSAT DAN LAMPU ULTRA VIOLET        |
| 336 | 27402    | INDUSTRI LAMPU TABUNG GAS (LAMPU PEMBUANG LISTRIK)                                 |
| 337 | 27403    | INDUSTRI PERALATAN PENERANGAN UNTUK ALAT TRANSPORTASI                              |
| 338 | 27409    | INDUSTRI PERALATAN PENERANGAN LAINNYA  |
| 339 | 27510    | INDUSTRI PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA  |
| 340 | 27520    | INDUSTRI PERALATAN ELEKTROTHERMAL RUMAH TANGGA                                     |
| 341 | 27900    | INDUSTRI PERALATAN LISTRIK LAINNYA   |
| 342 | 28130    | INDUSTRI POMPA LAINNYA, KOMPRESOR, KRAN DAN KLEP/KATUP                             |
| 343 | 28140    | INDUSTRI BEARING, RODA GIGI DAN ELEMEN PENGGERAK MESIN                             |
| 344 | 28160    | INDUSTRI ALAT PENGANGKAT DAN PEMINDAH  |
| 345 | 28291    | INDUSTRI MESIN PERCETAKAN  |
| 346 | 29100    | INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH                                  |
| 347 | 29300    | INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH         |
| 348 | 30111    | INDUSTRI KAPAL DAN PERAHU  |
| 349 | 30112    | INDUSTRI BANGUNAN LEPAS PANTAI DAN BANGUNAN TERAPUNG                               |
| 350 | 30113    | INDUSTRI PERALATAN, PERLENGKAPAN DAN BAGIAN KAPAL                                  |
| 351 | 30200    | INDUSTRI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA  |
| 352 | 30911    | INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA  |
| 353 | 30912    | INDUSTRI KOMPONEN DAN PERLENGKAPAN SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA                  |
| 354 | 31001    | INDUSTRI FURNITUR DARI KAYU  |
| 355 | 31002    | INDUSTRI FURNITUR DARI ROTAN DAN ATAU BAMBU  |
| 356 | 31003    | INDUSTRI FURNITUR DARI PLASTIK   |
| 357 | 31004    | INDUSTRI FURNITUR DARI LOGAM   |
| 358 | 31009    | INDUSTRI FURNITUR LAINNYA  |
| 359 | 32111    | INDUSTRI PERMATA   |
| 360 | 32112    | INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN PRIBADI                 |
| 361 | 32113    | INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA BUKAN UNTUK KEPERLUAN PRIBADI           |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 362 | 32114    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN TEKNIK DAN ATAU LABORATORIUM                                |
| 363 | 32115    | INDUSTRI PERHIASAN MUTIARA   |
| 364 | 32119    | INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI LOGAM MULIA   |
| 365 | 32120    | INDUSTRI PERHIASAN IMITASI DAN BARANG SEJENIS  |
| 366 | 32201    | INDUSTRI ALAT MUSIK TRADISIONAL  |
| 367 | 32202    | INDUSTRI ALAT MUSIK BUKAN TRADISIONAL  |
| 368 | 32300    | INDUSTRI ALAT OLAHRAGA   |
| 369 | 32401    | INDUSTRI ALAT PERMAINAN  |
| 370 | 32402    | INDUSTRI MAINAN ANAK-ANAK  |
| 371 | 32503    | INDUSTRI KACA MATA   |
| 372 | 32901    | INDUSTRI ALAT TULIS DAN GAMBAR TERMASUK PERLENGKAPANNYA  |
| 373 | 32902    | INDUSTRI PITA MESIN TULIS/GAMBAR   |
| 374 | 32903    | INDUSTRI KERAJINAN YTDL  |
| 375 | 32909    | INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA YTDL   |
| 376 | 33122    | JASA REPARASI MESIN UNTUK KEPERLUAN KHUSUS   |
| 377 | 33152    | JASA REPARASI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA   |
| 378 | 35201    | PENGADAAN GAS ALAM DAN BUATAN  |
| 379 | 35202    | DISTRIBUSI GAS ALAM DAN BUATAN   |
| 380 | 38302    | DAUR ULANG BARANG BUKAN LOGAM  |
| 381 | 41011    | KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT TINGGAL   |
| 382 | 41012    | KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN  |
| 383 | 41013    | KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI   |
| 384 | 41014    | KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN   |
| 385 | 41015    | KONSTRUKSI GEDUNG KESEHATAN  |
| 386 | 41016    | KONSTRUKSI GEDUNG PENDIDIKAN   |
| 387 | 41017    | KONSTRUKSI GEDUNG PENGINAPAN   |
| 388 | 41018    | KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT HIBURAN   |
| 389 | 41019    | KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA  |
| 390 | 41020    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI GEDUNG  |
| 391 | 42111    | KONSTRUKSI JALAN RAYA  |
| 392 | 42112    | KONSTRUKSI JEMBATAN DAN JALAN LAYANG   |
| 393 | 42113    | KONSTRUKSI LANDASAN PACU PESAWAT TERBANG   |
| 394 | 42114    | KONSTRUKSI JALAN KERETA API DAN JEMBATAN KERETA API  |
| 395 | 42115    | KONSTRUKSI TEROWONGAN  |
| 396 | 42120    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API                        |
| 397 | 42211    | KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN IRIGASI  |
| 398 | 42212    | KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN, PENYALURAN DAN PENAMPUNGAN AIR MINUM, AIR LIMBAH DAN DRAINASE                |
| 399 | 42213    | KONSTRUKSI BANGUNAN ELEKTRIKAL   |
| 400 | 42214    | KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI SARANA BANTU NAVIGASI LAUT DAN RAMBU SUNGAI  |
| 401 | 42215    | KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI NAVIGASI UDARA   |
| 402 | 42216    | KONSTRUKSI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API  |
| 403 | 42217    | KONSTRUKSI SENTRAL TELEKOMUNIKASI  |
| 404 | 42218    | PEMBUATAN/PENGEBORAN SUMUR AIR TANAH   |
| 405 | 42219    | KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN ELEKTRIKAL DAN TELEKOMUNIKASI LAINNYA  |
| 406 | 42220    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN IRIGASI, KOMUNIKASI DAN LIMBAH |
| 407 | 42911    | KONSTRUKSI BANGUNAN PRASARANA SUMBER DAYA AIR  |
| 408 | 42912    | KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN BUKAN PERIKANAN  |
| 409 | 42913    | KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN PERIKANAN  |
| 410 | 42914    | KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN DAN PENAMPUNGAN BARANG MINYAK DAN GAS   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 411 | 42915    | PENGERUKAN  |
| 412 | 42919    | KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA YTDL  |
| 413 | 42920    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA |
| 414 | 43110    | PEMBONGKARAN  |
| 415 | 43120    | PENYIAPAN LAHAN   |
| 416 | 43211    | INSTALASI LISTRIK   |
| 417 | 43212    | INSTALASI TELEKOMUNIKASI  |
| 418 | 43213    | INSTALASI NAVIGASI LAUT DAN SUNGAI  |
| 419 | 43214    | INSTALASI NAVIGASI UDARA  |
| 420 | 43215    | INSTALASI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API                                      |
| 421 | 43216    | INSTALASI SINYAL DAN RAMBU-RAMBU JALAN RAYA   |
| 422 | 43217    | INSTALASI ELEKTRONIKA   |
| 423 | 43221    | INSTALASI AIR (PIPA)  |
| 424 | 43222    | INSTALASI PEMANAS DAN GEOTERMAL   |
| 425 | 43223    | INSTALASI MINYAK DAN GAS  |
| 426 | 43224    | INSTALASI PENDINGIN DAN VENTILASI UDARA   |
| 427 | 43291    | INSTALASI MEKANIKAL   |
| 428 | 43299    | INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA YTDL   |
| 429 | 43301    | PENGERJAAN PEMASANGAN KACA DAN ALUMINIUM  |
| 430 | 43302    | PENGERJAAN LANTAI, DINDING, PERALATAN SANITER DAN PLAFON                            |
| 431 | 43303    | PENGECATAN  |
| 432 | 43304    | DEKORASI INTERIOR   |
| 433 | 43305    | DEKORASI EKSTERIOR  |
| 434 | 43309    | PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN LAINNYA  |
| 435 | 43901    | PEMASANGAN PONDASI DAN PILAR  |
| 436 | 43902    | PEMASANGAN PERANCAH (STEIGER)   |
| 437 | 43903    | PEMASANGAN ATAP/ROOF COVERING   |
| 438 | 43904    | PEMASANGAN KERANGKA BAJA  |
| 439 | 43905    | PENYEWAAN ALAT KONSTRUKSI DENGAN OPERATOR   |
| 440 | 43909    | KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA YTDL  |
| 441 | 45301    | PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL                                    |
| 442 | 46100    | PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK                          |
| 443 | 46201    | PERDAGANGAN BESAR PADI DAN PALAWIJA   |
| 444 | 46202    | PERDAGANGAN BESAR BUAH YANG MENGANDUNG MINYAK                                       |
| 445 | 46203    | PERDAGANGAN BESAR BUNGA DAN TUMBUHAN  |
| 446 | 46204    | PERDAGANGAN BESAR TEMBAKAU RAJANGAN   |
| 447 | 46205    | PERDAGANGAN BESAR BINATANG HIDUP  |
| 448 | 46206    | PERDAGANGAN BESAR HASIL PERIKANAN   |
| 449 | 46207    | PERDAGANGAN BESAR HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN                                     |
| 450 | 46208    | PERDAGANGAN BESAR KULIT DAN KULIT JANGAT  |
| 451 | 46209    | PERDAGANGAN BESAR HASIL PERTANIAN DAN HEWAN HIDUP LAINNYA                           |
| 452 | 46311    | PERDAGANGAN BESAR BERAS   |
| 453 | 46312    | PERDAGANGAN BESAR BUAH-BUAHAN   |
| 454 | 46313    | PERDAGANGAN BESAR SAYURAN   |
| 455 | 46314    | PERDAGANGAN BESAR KOPI, TEH DAN KAKAO   |
| 456 | 46315    | PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK NABATI   |
| 457 | 46319    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN HASIL PERTANIAN LAINNYA                 |
| 458 | 46321    | PERDAGANGAN BESAR DAGING SAPI DAN DAGING SAPI OLAHAN                                |
| 459 | 46322    | PERDAGANGAN BESAR DAGING AYAM DAN DAGING AYAM OLAHAN                                |
| 460 | 46323    | PERDAGANGAN BESAR DAGING DAN DAGING OLAHAN LAINNYA                                  |
| 461 | 46324    | PERDAGANGAN BESAR HASIL OLAHAN PERIKANAN  |
| 462 | 46325    | PERDAGANGAN BESAR TELUR DAN HASIL OLAHAN TELUR                                      |
| 463 | 46326    | PERDAGANGAN BESAR SUSU DAN PRODUK SUSU  |
| 464 | 46327    | PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK HEWANI   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 465 | 46331    | PERDAGANGAN BESAR GULA, COKLAT DAN KEMBANG GULA  |
| 466 | 46332    | PERDAGANGAN BESAR PRODUK ROTI  |
| 467 | 46333    | PERDAGANGAN BESAR MINUMAN BERALKOHOL   |
| 468 | 46334    | PERDAGANGAN BESAR MINUMAN NON ALKOHOL BUKAN SUSU   |
| 469 | 46335    | PERDAGANGAN BESAR ROKOK DAN TEMBAKAU   |
| 470 | 46339    | PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN LAINNYA  |
| 471 | 46411    | PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL  |
| 472 | 46412    | PERDAGANGAN BESAR PAKAIAN  |
| 473 | 46413    | PERDAGANGAN BESAR ALAS KAKI  |
| 474 | 46414    | PERDAGANGAN BESAR BARANG LAINNYA DARI TEKSTIL  |
| 475 | 46419    | PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL, PAKAIAN DAN ALAS KAKI LAINNYA   |
| 476 | 46421    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TULIS DAN GAMBAR  |
| 477 | 46422    | PERDAGANGAN BESAR BARANG PERCETAKAN DAN PENERBITAN DALAM BERBAGAI BENTUK   |
| 478 | 46430    | PERDAGANGAN BESAR ALAT FOTOGRAFI DAN BARANG OPTIK  |
| 479 | 46491    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA  |
| 480 | 46492    | PERDAGANGAN BESAR FARMASI  |
| 481 | 46493    | PERDAGANGAN BESAR OBAT TRADISIONAL   |
| 482 | 46494    | PERDAGANGAN BESAR KOSMETIK   |
| 483 | 46495    | PERDAGANGAN BESAR ALAT OLAHRAGA  |
| 484 | 46496    | PERDAGANGAN BESAR ALAT MUSIK   |
| 485 | 46497    | PERDAGANGAN BESAR PERHIASAN DAN JAM  |
| 486 | 46498    | PERDAGANGAN BESAR ALAT PERMAINAN DAN MAINAN ANAK-ANAK  |
| 487 | 46499    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI BARANG DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA YTDL   |
| 488 | 46511    | PERDAGANGAN BESAR KOMPUTER DAN PERLENGKAPAN KOMPUTER   |
| 489 | 46512    | PERDAGANGAN BESAR PERANGKAT LUNAK  |
| 490 | 46521    | PERDAGANGAN BESAR PERLENGKAPAN ELEKTRONIK  |
| 491 | 46522    | PERDAGANGAN BESAR DISKET, PITA AUDIO DAN VIDEO, CD DAN DVD KOSONG  |
| 492 | 46523    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN TELEKOMUNIKASI   |
| 493 | 46530    | PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERTANIAN  |
| 494 | 46591    | PERDAGANGAN BESAR MESIN KANTOR DAN INDUSTRI, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 495 | 46592    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI LAUT, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA  |
| 496 | 46593    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI DARAT (BUKAN MOBIL, SEPEDA MOTOR, DAN SEJENISNYA), SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA |
| 497 | 46594    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI UDARA, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 498 | 46599    | PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA  |
| 499 | 46631    | PERDAGANGAN BESAR BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI  |
| 500 | 46632    | PERDAGANGAN BESAR KACA   |
| 501 | 46633    | PERDAGANGAN BESAR GENTENG, BATU BATA, UBIN DAN SEJENISNYA DARI TANAH LIAT, KAPUR, SEMEN ATAU KACA                      |
| 502 | 46634    | PERDAGANGAN BESAR SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU   |
| 503 | 46635    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN   |
| 504 | 46636    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU   |
| 505 | 46637    | PERDAGANGAN BESAR CAT  |
| 506 | 46638    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN   |
| 507 | 46639    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI LAINNYA   |
| 508 | 46691    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN DAN BARANG KIMIA DASAR   |
| 509 | 46692    | PERDAGANGAN BESAR PUPUK DAN PRODUK AGROKIMIA   |
| 510 | 46693    | PERDAGANGAN BESAR ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KEDOKTERAN  |
| 511 | 46694    | PERDAGANGAN BESAR KARET DAN PLASTIK DALAM BENTUK DASAR   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 512 | 46695    | PERDAGANGAN BESAR KERTAS DAN KARTON   |
| 513 | 46696    | PERDAGANGAN BESAR BARANG DARI KERTAS DAN KARTON   |
| 514 | 46697    | PERDAGANGAN BESAR BARANG BEKAS DAN SISA-SISA TAK TERPAKAI (SCRAP)   |
| 515 | 46699    | PERDAGANGAN BESAR PRODUK LAINNYA TERMASUK BARANG SISA DAN POTONGAN YTDL PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG   |
| 516 | 46900    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG PERDAGANGAN ECERAN, BUKAN MOBIL DAN MOTOR   |
| 517 | 47111    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI SUPERMARKET/MINIMARKET   |
| 518 | 47112    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI SUPERMARKET/MINIMARKET (TRADISIONAL)                       |
| 519 | 47191    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI TOSERBA (DEPARTMENT STORE)                                 |
| 520 | 47192    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU (BARANG-BARANG KELONTONG) BUKAN DI TOSERBA (DEPARTMENT STORE) |
| 521 | 47211    | PERDAGANGAN ECERAN PADI DAN PALAWIJA  |
| 522 | 47212    | PERDAGANGAN ECERAN BUAH-BUAHAN  |
| 523 | 47213    | PERDAGANGAN ECERAN SAYURAN  |
| 524 | 47214    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PETERNAKAN   |
| 525 | 47215    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERIKANAN  |
| 526 | 47216    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN  |
| 527 | 47219    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERTANIAN LAINNYA  |
| 528 | 47221    | PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN BERALKOHOL   |
| 529 | 47222    | PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN TIDAK BERALKOHOL   |
| 530 | 47230    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ROKOK DAN TEMBAKAU DI TOKO  |
| 531 | 47241    | PERDAGANGAN ECERAN BERAS  |
| 532 | 47242    | PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA   |
| 533 | 47243    | PERDAGANGAN ECERAN KOPI, GULA PASIR DAN GULA MERAH  |
| 534 | 47244    | PERDAGANGAN ECERAN TAHU, TEMPE, TAUCO DAN ONCOM   |
| 535 | 47245    | PERDAGANGAN ECERAN DAGING DAN IKAN OLAHAN   |
| 536 | 47249    | PERDAGANGAN ECERAN MAKANAN LAINNYA  |
| 537 | 47411    | PERDAGANGAN ECERAN KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 538 | 47412    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN VIDEO GAME DAN SEJENISNYA  |
| 539 | 47413    | PERDAGANGAN ECERAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)   |
| 540 | 47414    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TELEKOMUNIKASI  |
| 541 | 47415    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN KANTOR   |
| 542 | 47420    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN AUDIO DAN VIDEO DI TOKO   |
| 543 | 47511    | PERDAGANGAN ECERAN TEKSTIL  |
| 544 | 47512    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TEKSTIL   |
| 545 | 47513    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN JAHIT MENJAHIT  |
| 546 | 47521    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI  |
| 547 | 47522    | PERDAGANGAN ECERAN KACA   |
| 548 | 47523    | PERDAGANGAN ECERAN GENTENG, BATU BATA, UBIN DAN SEJENISNYA DARI TANAH LIAT, KAPUR, SEMEN ATAU KACA  |
| 549 | 47524    | PERDAGANGAN ECERAN SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU   |
| 550 | 47525    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN   |
| 551 | 47526    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU   |
| 552 | 47527    | PERDAGANGAN ECERAN CAT, PERNIS DAN LAK  |
| 553 | 47528    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN   |
| 554 | 47529    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN DAN BARANG KONSTRUKSI LAINNYA  |
| 555 | 47530    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS KARPET, PERMADANI DAN PENUTUP DINDING DAN LANTAI DI TOKO  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 556 | 47591    | PERDAGANGAN ECERAN FURNITUR   |
| 557 | 47592    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA DAN PERALATAN PENERANGAN DAN PERLENGKAPANNYA                            |
| 558 | 47593    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI PLASTIK   |
| 559 | 47594    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI BATU ATAU TANAH LIAT                                    |
| 560 | 47595    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI KAYU, BAMBU ATAU ROTAN                                  |
| 561 | 47596    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR BUKAN DARI PLASTIK, BATU, TANAH LIAT, KAYU, BAMBU ATAU ROTAN |
| 562 | 47597    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT MUSIK   |
| 563 | 47599    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA DALAM SUBGOLONGAN 4759                                 |
| 564 | 47611    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TULIS MENULIS DAN GAMBAR  |
| 565 | 47612    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PENCETAKAN DAN PENERBITAN  |
| 566 | 47620    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS REKAMAN MUSIK DAN VIDEO DI TOKO   |
| 567 | 47630    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN OLAHRAGA DI TOKO  |
| 568 | 47640    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ALAT PERMAINAN DAN MAINAN ANAK-ANAK DI TOKO   |
| 569 | 47650    | PERDAGANGAN ECERAN KERTAS, KERTAS KARTON DAN BARANG DARI KERTAS/KARTON  |
| 570 | 47711    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN  |
| 571 | 47712    | PERDAGANGAN ECERAN SEPATU, SANDAL DAN ALAS KAKI LAINNYA   |
| 572 | 47713    | PERDAGANGAN ECERAN PELENGKAP PAKAIAN  |
| 573 | 47714    | PERDAGANGAN ECERAN TAS, DOMPET, KOPER, RANSEL DAN SEJENISNYA  |
| 574 | 47721    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KIMIA  |
| 575 | 47722    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG FARMASI DI APOTIK   |
| 576 | 47723    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG FARMASI BUKAN DI APOTIK   |
| 577 | 47724    | PERDAGANGAN ECERAN OBAT TRADISIONAL   |
| 578 | 47725    | PERDAGANGAN ECERAN KOSMETIK   |
| 579 | 47726    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KESEHATAN   |
| 580 | 47727    | PERDAGANGAN ECERAN AROMATIK/PENYEGAR (MINYAK ATSIRI)  |
| 581 | 47729    | PERDAGANGAN ECERAN LAINNYA BUKAN YANG TERCAKUP PADA KELOMPOK 47721 S.D. 47727   |
| 582 | 47731    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT FOTOGRAFI DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 583 | 47732    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT OPTIK DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 584 | 47733    | PERDAGANGAN ECERAN KACA MATA  |
| 585 | 47734    | PERDAGANGAN ECERAN JAM  |
| 586 | 47735    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERHIASAN   |
| 587 | 47736    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR   |
| 588 | 47737    | PERDAGANGAN ECERAN PEMBUNGKUS DARI PLASTIK  |
| 589 | 47739    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG BARU LAINNYA YTDL  |
| 590 | 47741    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA   |
| 591 | 47742    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN, ALAS KAKI DAN PELENGKAP PAKAIAN BEKAS   |
| 592 | 47743    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERLENGKAPAN PRIBADI BEKAS  |
| 593 | 47744    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG LISTRIK DAN ELEKTRONIK BEKAS  |
| 594 | 47745    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DAN SANITASI BEKAS  |
| 595 | 47746    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG ANTIK   |
| 596 | 47749    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS LAINNYA   |
| 597 | 47754    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAN TERNAK/UNGGAS/IKAN DAN HEWAN PIARAAN   |
| 598 | 47761    | PERDAGANGAN ECERAN BUNGA POTONG/FLOKORIS  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 599 | 47762    | PERDAGANGAN ECERAN TANAMAN HIAS, BIBIT BUAH-BUAHAN DAN TANAMAN OBAT  |
| 600 | 47763    | PERDAGANGAN ECERAN PUPUK DAN PEMBERANTAS HAMA  |
| 601 | 47764    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN DAN MEDIA TANAMAN HIAS   |
| 602 | 47781    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KAYU, BAMBU, ROTAN, PANDAN, RUMPUT DAN SEJENISNYA                     |
| 603 | 47782    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KULIT, TULANG, TANDUK, GADING, BULU DAN BINATANG/HEWAN YANG DIAWETKAN |
| 604 | 47783    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI LOGAM   |
| 605 | 47784    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KERAMIK   |
| 606 | 47785    | PERDAGANGAN ECERAN LUKISAN   |
| 607 | 47789    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DAN LUKISAN LAINNYA  |
| 608 | 47791    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN PERTANIAN DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 609 | 47792    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN JAHIT DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 610 | 47793    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 611 | 47794    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TRANSPORTASI DARAT TIDAK BERMOTOR DAN PERLENGKAPANNYA                                  |
| 612 | 47795    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TRANSPORTASI AIR DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 613 | 47796    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT-ALAT PERTANIAN   |
| 614 | 47797    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT-ALAT PERTUKANGAN   |
| 615 | 47811    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI PADI DAN PALAWIJA  |
| 616 | 47812    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI BUAH-BUAHAN  |
| 617 | 47813    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI SAYUR-SAYURAN  |
| 618 | 47816    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN                              |
| 619 | 47819    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI TANAMAN HIAS DAN HASIL PERTANIAN LAINNYA                   |
| 620 | 47825    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR DAGING OLAHAN DAN BIOTA AIR OLAHAN                                  |
| 621 | 47828    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAN TERNAK, PAKAN UNGGAS DAN PAKAN IKAN                           |
| 622 | 47841    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA   |
| 623 | 47842    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR FARMASI   |
| 624 | 47843    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR OBAT TRADISIONAL  |
| 625 | 47845    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PUPUK DAN PEMBERANTAS HAMA  |
| 626 | 47846    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR AROMATIK/PENYEGAR (MINYAK ATSIRI)                                   |
| 627 | 47849    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA, FARMASI, KOSMETIK DAN ALAT LABORATORIUM DAN YBDI YTDL  |
| 628 | 47851    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KACA MATA   |
| 629 | 47853    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR JAM   |
| 630 | 47855    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERLENGKAPAN PENGENDARA SEPEDA MOTOR                                |
| 631 | 47859    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG KEPERLUAN PRIBADI LAINNYA                                    |
| 632 | 47861    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG ELEKTRONIK   |
| 633 | 47862    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT DAN PERLENGKAPAN LISTRIK                                       |
| 634 | 47863    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI PLASTIK/MELAMIN      |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 635 | 47864    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI BATU ATAU TANAH LIAT  |
| 636 | 47865    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI KAYU, BAMBU ATAU ROTAN  |
| 637 | 47866    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR BUKAN DARI PLASTIK, BATU, TANAH LIAT, KAYU, BAMBU ATAU ROTAN                 |
| 638 | 47867    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT KEBERSIHAN  |
| 639 | 47869    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA  |
| 640 | 47871    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KERTAS, KARTON DAN BARANG DARI KERTAS  |
| 641 | 47872    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT TULIS MENULIS DAN GAMBAR  |
| 642 | 47873    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR HASIL PENCETAKAN, PENERBITAN DAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)  |
| 643 | 47874    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT OLAHRAGA DAN ALAT MUSIK   |
| 644 | 47875    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT FOTOGRAFI, ALAT OPTIK DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 645 | 47876    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MESIN KANTOR   |
| 646 | 47877    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERALATAN TELEKOMUNIKASI   |
| 647 | 47879    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR CAMPURAN KERTAS, KARTON, BARANG DARI KERTAS, ALAT TULIS-MENULIS, ALAT GAMBAR, HASIL PENCETAKAN, PENERBITAN DAN LAINNYA |
| 648 | 47882    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MAINAN ANAK-ANAK   |
| 649 | 47891    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR HEWAN HIDUP  |
| 650 | 47894    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG BEKAS PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA   |
| 651 | 47895    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAIAN, ALAS KAKI, PERLENGKAPAN PAKAIAN DAN BARANG PERLENGKAPAN PRIBADI BEKAS   |
| 652 | 47896    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG LISTRIK DAN ELEKTRONIK BEKAS  |
| 653 | 47897    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG BEKAS CAMPURAN  |
| 654 | 47899    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG LAINNYA   |
| 655 | 47911    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK KOMODITI MAKANAN, MINUMAN, TEMBAKAU, KIMIA, FARMASI KOSMETIK DAN ALAT LABORATORIUM   |
| 656 | 47912    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK KOMODITI TEKSTIL, PAKAIAN, ALAS KAKI DAN BARANG KEPERLUAN PRIBADI  |
| 657 | 47913    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BARANG PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN DAPUR  |
| 658 | 47914    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BARANG CAMPURAN SEBAGAIMANA TERSEBUT DALAM 47911 S.D. 47913  |
| 659 | 47919    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BERBAGAI MACAM BARANG LAINNYA  |
| 660 | 47920    | PERDAGANGAN ECERAN ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK   |
| 661 | 49111    | ANGKUTAN JALAN REL UNTUK PENUMPANG  |
| 662 | 49211    | ANGKUTAN BUS ANTARKOTA ANTARPROVINSI (AKAP)   |
| 663 | 49212    | ANGKUTAN BUS PERBATASAN   |
| 664 | 49213    | ANGKUTAN BUS ANTARKOTA DALAM PROVINSI (AKDP)  |
| 665 | 49214    | ANGKUTAN BUS KOTA   |
| 666 | 49215    | ANGKUTAN BUS LINTAS BATAS NEGARA  |
| 667 | 49221    | ANGKUTAN BUS KHUSUS   |
| 668 | 49222    | ANGKUTAN BUS PARIWISATA   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 669 | 49411    | ANGKUTAN PERBATASAN BUKAN BUS  |
| 670 | 49412    | ANGKUTAN ANTARKOTA DALAM PROVINSI (AKDP) BUKAN BUS                         |
| 671 | 49413    | ANGKUTAN PERKOTAAN   |
| 672 | 49414    | ANGKUTAN PERDESAAN   |
| 673 | 49421    | ANGKUTAN TAKSI   |
| 674 | 49422    | ANGKUTAN SEWA  |
| 675 | 49423    | ANGKUTAN TIDAK BERMOTOR UNTUK PENUMPANG                                    |
| 676 | 49424    | ANGKUTAN OJEK MOTOR  |
| 677 | 49425    | ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK WISATA  |
| 678 | 49429    | ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK PENUMPANG                                     |
| 679 | 49431    | ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM  |
| 680 | 50111    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM LINER UNTUK PENUMPANG                          |
| 681 | 50112    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM TRAMPER UNTUK PENUMPANG                        |
| 682 | 50113    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK KHUSUS UNTUK WISATA                                 |
| 683 | 50114    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK PERINTIS UNTUK PENUMPANG                            |
| 684 | 50131    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM LINER UNTUK BARANG                             |
| 685 | 50132    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM TRAMPER UNTUK BARANG                           |
| 686 | 50133    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK KHUSUS UNTUK BARANG                                 |
| 687 | 50134    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK PERINTIS UNTUK BARANG                               |
| 688 | 50135    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK PELAYARAN RAKYAT                                    |
| 689 | 52219    | JASA PENUNJANG ANGKUTAN DARAT LAINNYA                                      |
| 690 | 52292    | JASA EKSPEDISI MUATAN KERETA API DAN EKSPEDISI ANGKUTAN DARAT (EMKA & EAD) |
| 691 | 52299    | JASA PENUNJANG ANGKUTAN LAINNYA YTDL                                       |
| 692 | 56101    | RESTORAN   |
| 693 | 56102    | WARUNG MAKAN   |
| 694 | 56103    | KEDAI MAKANAN  |
| 695 | 56104    | PENYEDIAAN MAKANAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP                             |
| 696 | 56210    | JASA BOGA UNTUK SUATU EVENT TERTENTU (EVENT CATERING)                      |
| 697 | 56290    | PENYEDIAAN MAKANAN LAINNYA   |
| 698 | 56301    | BAR  |
| 699 | 56303    | RUMAH MINUM/KAFE   |
| 700 | 56304    | KEDAI MINUMAN  |
| 701 | 56305    | RUMAH/KEDAI OBAT TRADISIONAL   |
| 702 | 56306    | PENYEDIAAN MINUMAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP                             |
| 703 | 59140    | KEGIATAN PEMUTARAN FILM  |
| 704 | 68110    | REAL ESTAT YANG DIMILIKI SENDIRI ATAU DISEWA                               |
| 705 | 68120    | KAWASAN PARIWISATA   |
| 706 | 74902    | JASA KONSULTASI BISNIS DAN BROKER BISNIS                                   |
| 707 | 77400    | SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ASET NON FINANSIAL, BUKAN KARYA HAK CIPTA   |
| 708 | 78101    | JASA PENYELEKSIAN DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA DALAM NEGERI                 |
| 709 | 85499    | JASA PENDIDIKAN LAINNYA SWASTA   |
| 710 | 85500    | JASA PENUNJANG PENDIDIKAN  |
| 711 | 86201    | PRAKTIK DOKTER UMUM  |
| 712 | 86202    | PRAKTIK DOKTER SPESIALIS   |
| 713 | 86203    | PRAKTIK DOKTER GIGI  |
| 714 | 90003    | JASA PENUNJANG HIBURAN   |
| 715 | 90009    | KEGIATAN HIBURAN, SENI DAN KREATIVITAS LAINNYA                             |
| 716 | 91031    | KEGIATAN TAMAN KONSERVASI ALAM   |
| 717 | 91032    | TAMAN NASIONAL (TN)  |
| 718 | 91033    | TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA)  |
| 719 | 91034    | TAMAN WISATA ALAM (TWA)  |
| 720 | 91035    | HUTAN LINDUNG (HL), SUAKA MARGASATWA (SM), DAN CAGAR ALAM (CA)             |
| 721 | 91036    | TAMAN LAUT   |
| 722 | 91037    | TAMAN BURU DAN KEBUN BURU  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU                                   |
|-----|----------|--|
| 723 | 91039    | KEGIATAN TAMAN KONSERVASI ALAM LAINNYA     |
| 724 | 93117    | KEGIATAN PUSAT KEBUGARAN/FITNESS CENTER    |
| 725 | 93293    | USAHA ARENA PERMAINAN                      |
| 726 | 93299    | KEGIATAN HIBURAN DAN REKREASI LAINNYA YTDL |
| 727 | 96111    | JASA PANGKAS RAMBUT                        |
| 728 | 96112    | JASA SALON KECANTIKAN                      |
| 729 | 96122    | SPA (SANTE PAR AQUA)                       |
| 730 | 96129    | JASA KEBUGARAN LAINNYA                     |

K. FORMULIR PERMOHONAN SURAT KETERANGAN BEBAS PEMUNGUTAN PPh PASAL 22 IMPOR

Nomor : .....(1)
Lampiran : .....(2)
Perihal : Permohonan Surat Keterangan Bebas Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor

Kepada Yth.
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
.....(3)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : .....(4)
NPWP : .....(5)
Jabatan : .....(6)
Bertindak selaku \*) : [ ] Wajib Pajak
[ ] Pengurus dari Wajib Pajak
Nama : .....(7)
NPWP : .....(8)
Kode KLU : .....(9)
Alamat : .....(10)

mengajukan permohonan untuk memperoleh Surat Keterangan Bebas (SKB) Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor ....tentang..., dengan alasan\*):

- [ ] termasuk dalam Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pembebasan PPh Pasal 22 Impor Peraturan Menteri Keuangan Nomor .....tentang,....
[ ] termasuk Wajib Pajak yang ditetapkan sebagai Perusahaan KITE (melampirkan Keputusan Menteri Keuangan tentang penetapan sebagai Perusahaan KITE).
[ ] termasuk Wajib Pajak yang mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB (melampirkan Keputusan Menteri Keuangan tentang izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB).

Demikian permohonan ini kami sampaikan.
..... 20.... (11)
Pemohon,
..... (12)

\*) pilih salah satu

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SURAT KETERANGAN  
BEBAS PEMUNGUTAN PPh PASAL 22 IMPOR

- Nomor (1) : Diisi dengan nomor surat permohonan.
- Nomor (2) : Diisi dengan jumlah lampiran.
- Nomor (3) : Diisi dengan KPP tempat Wajib Pajak terdaftar.
- Nomor (4) : Diisi dengan nama pengurus dari Wajib Pajak (bagi Wajib Pajak badan).
- Nomor (5) : Diisi dengan NPWP pengurus dari Wajib Pajak (bagi Wajib Pajak badan).
- Nomor (6) : Diisi dengan jabatan pengurus dari Wajib Pajak (bagi Wajib Pajak badan).
- Nomor (7) : Diisi dengan nama Wajib Pajak.
- Nomor (8) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak.
- Nomor (9) : Diisi dengan kode KLU Wajib Pajak.
- Nomor (10) : Diisi dengan alamat Wajib Pajak.
- Nomor (11) : Diisi dengan tanggal permohonan.
- Nomor (12) : Diisi dengan nama terang pemohon.

L. FORMULIR SURAT KETERANGAN BEBAS PEMUNGUTAN PPh PASAL 22 IMPOR



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

..... (1)

SURAT KETERANGAN BEBAS  
PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 IMPOR

NOMOR : .....(2)

TANGGAL : .....(3)

Kepala Kantor Pelayanan Pajak.....(1)  
menerangkan bahwa orang pribadi/badan \*) tersebut di bawah ini:

- Nama Wajib Pajak : .....(4)
- NPWP : .....(5)
- Kode KLU : .....(6)
- Alamat : .....(7)

dibebaskan dari pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor .....tentang....., dengan alasan\*):

- termasuk dalam Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pembebasan PPh Pasal 22 Impor Peraturan Menteri Keuangan Nomor .....tentang.....
- termasuk Wajib Pajak yang ditetapkan sebagai Perusahaan KITE.
- termasuk Wajib Pajak yang mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB.

Surat Keterangan Bebas ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.



Kode verifikasi:

\*) pilih salah satu

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR SURAT KETERANGAN BEBAS  
PEMUNGUTAN PPh PASAL 22 IMPOR

- Nomor (1) : Diisi dengan KPP tempat Wajib Pajak penerbit Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor
- Nomor (2) : Diisi dengan nomor Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor
- Nomor (3) : Diisi tanggal penerbitan Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor
- Nomor (4) : Diisi dengan nama Wajib Pajak
- Nomor (5) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak
- Nomor (6) : Diisi dengan kode KLU Wajib Pajak
- Nomor (7) : Diisi dengan alamat Wajib Pajak

M. FORMULIR PENOLAKAN PERMOHONAN SURAT KETERANGAN BEBAS PEMUNGUTAN PPh PASAL 22 IMPOR



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANTOR PELAYANAN PAJAK

..... (1)

Nomor : .....(2)

Perihal : Penolakan Permohonan Surat Keterangan Bebas Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor

Kepada Yth.

.....  
..... (3)

Berkenaan dengan permohonan Surat Keterangan Bebas Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor yang Saudara ajukan Nomor .....(4) tanggal .....(5) dengan ini diberitahukan bahwa berdasarkan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor .....tentang..., permohonan Saudara tidak disetujui dengan alasan\*):

- tidak termasuk dalam Klasifikasi Lapangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pembebasan PPh Pasal 22 Impor Peraturan Menteri Keuangan Nomor .....tentang.....
- tidak termasuk Wajib Pajak yang ditetapkan sebagai Perusahaan KITE.
- tidak termasuk Wajib Pajak yang mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PDKB.

Demikian kami sampaikan.



Kode verifikasi:

\*) Pilih salah satu

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR SURAT PENOLAKAN PERMOHONAN  
SURAT KETERANGAN BEBAS PEMUNGUTAN PPh PASAL 22 IMPOR

- Nomor (1) : Diisi dengan KPP tempat Wajib Pajak terdaftar
- Nomor (2) : Diisi dengan nomor Surat Penolakan Permohonan Surat Keterangan Bebas
- Nomor (3) : Diisi dengan nama Wajib Pajak yang mengajukan permohonan
- Nomor (4) : Diisi dengan nomor surat permohonan Surat Keterangan Bebas
- Nomor (5) : Diisi dengan tanggal surat permohonan

N. FORMULIR LAPORAN REALISASI PEMBEBASAN PPh PASAL 22 IMPOR

LAPORAN REALISASI PEMBEBASAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 IMPOR

Nama Wajib Pajak : ..... (1)  
 NPWP : ..... (2)  
 Kode KLU : ..... (3)  
 Masa Pajak : ..... (4)

Daftar rincian impor yang mendapatkan pembebasan PPh Pasal 22 impor

| No.<br>(5) | Nomor PIB *)<br>(6) | Tanggal PIB<br>(7) | Nilai Impor **)<br>(8) | PPh 22 Impor<br>(9) |
|------------|---------------------|--------------------|------------------------|---------------------|
|            |                     |                    |                        |                     |
|            |                     |                    |                        |                     |
|            | Jumlah (8)          |                    |                        |                     |

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

....., ..... 20.... (10)

(11)

..... (12)

NPWP..... (13)

\*) : Nomor PIB atau dokumen yang dipersamakan dengan dokumen pabean impor.

\*\*\*) : Nilai impor adalah *Cost Insurance, and Freight* (CIF) ditambah Bea Masuk dan pungutan lainnya berdasarkan ketentuan di bidang kepabeanan (contoh: dokumen BC 2.0, BC 2.5, BC 2.8, dan lain sebagainya).

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR LAPORAN REALISASI  
PEMBEBASAN PPh PASAL 22 IMPOR

- Nomor (1) : Diisi dengan Wajib Pajak yang mendapatkan pembebasan PPh Pasal 22 impor dalam periode pelaporan.
- Nomor (2) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak yang mendapatkan pembebasan PPh Pasal 22 impor dalam periode pelaporan.
- Nomor (3) : Diisi dengan kode KLU Wajib Pajak.
- Nomor (4) : Diisi dengan sesuai periode pelaporan.
- Nomor (5) : Diisi dengan nomor urut.
- Nomor (6) : Diisi dengan Nomor Pengajuan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) atau dokumen yang dipersamakan dengan dokumen pabean impor.
- Nomor (7) : Diisi dengan tanggal Pemberitahuan Impor Barang (PIB) atau dokumen yang dipersamakan dengan dokumen pabean impor.
- Nomor (8) : Diisi dengan nilai impor yang dibebaskan dalam setiap periode pelaporan.
- Nomor (9) : Diisi dengan nilai PPh Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam setiap periode pelaporan.
- Nomor (10) : Diisi dengan tanggal laporan.
- Nomor (11) : Diisi dengan tanda tangan dan cap Wajib Pajak yang membuat laporan.
- Nomor (12) : Diisi dengan nama terang Wajib Pajak yang membuat laporan.
- Nomor (13) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak yang membuat laporan.

O. KODE KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA (KLU) WAJIB PAJAK YANG MENDAPATKAN INSENTIF PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PPh PASAL 25

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 1   | 01111    | PERTANIAN TANAMAN JAGUNG  |
| 2   | 01112    | PERTANIAN TANAMAN GANDUM  |
| 3   | 01113    | PERTANIAN TANAMAN KEDELAI   |
| 4   | 01114    | PERTANIAN TANAMAN KACANG TANAH  |
| 5   | 01115    | PERTANIAN TANAMAN KACANG HIJAU  |
| 6   | 01120    | PERTANIAN PADI  |
| 7   | 01132    | PERTANIAN TANAMAN HORTIKULTURA BUAH   |
| 8   | 01133    | PERTANIAN TANAMAN HORTIKULTURA SAYURAN BUAH                                   |
| 9   | 01134    | PERTANIAN TANAMAN HORTIKULTURA SAYURAN UMBI                                   |
| 10  | 01135    | PERTANIAN TANAMAN UMBI-UMBILAN PALAWIJA                                       |
| 11  | 01136    | PERTANIAN TANAMAN JAMUR   |
| 12  | 01139    | PERTANIAN TANAMAN HORTIKULTURA SAYURAN LAINNYA                                |
| 13  | 01140    | PERKEBUNAN TEBU   |
| 14  | 01150    | PERKEBUNAN TEMBAKAU   |
| 15  | 01193    | PERTANIAN TANAMAN BUNGA   |
| 16  | 01194    | PERTANIAN PEMBIBITAN TANAMAN BUNGA  |
| 17  | 01220    | PERTANIAN BUAH-BUAHAN TROPIS  |
| 18  | 01230    | PERTANIAN BUAH JERUK  |
| 19  | 01261    | PERKEBUNAN BUAH KELAPA  |
| 20  | 01262    | PERKEBUNAN BUAH KELAPA SAWIT  |
| 21  | 01269    | PERKEBUNAN TANAMAN BUAH OLEAGINOUS LAINNYA                                    |
| 22  | 01270    | PERTANIAN TANAMAN UNTUK BAHAN MINUMAN   |
| 23  | 01281    | PERKEBUNAN LADA   |
| 24  | 01282    | PERKEBUNAN CENGKEH  |
| 25  | 01284    | PERKEBUNAN TANAMAN AROMATIK/PENYEGAR  |
| 26  | 01285    | PERTANIAN TANAMAN OBAT ATAU BIOFARMAKA RIMPANG                                |
| 27  | 01286    | PERTANIAN TANAMAN OBAT ATAU BIOFARMAKA NON RIMPANG                            |
| 28  | 01289    | PERTANIAN TANAMAN REMPAH-REMPAH, AROMATIK/PENYEGAR, NARKOTIK DAN OBAT LAINNYA |
| 29  | 01291    | PERKEBUNAN KARET DAN TANAMAN PENGHASIL GETAH LAINNYA                          |
| 30  | 01301    | PERTANIAN TANAMAN HIAS BUKAN TANAMAN BUNGA                                    |
| 31  | 01302    | PERTANIAN PENGEMBANGBIAKAN TANAMAN HORTIKULTURA LAINNYA BUKAN BUNGA           |
| 32  | 01411    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA SAPI POTONG   |
| 33  | 01412    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA SAPI PERAH  |
| 34  | 01413    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA KERBAU POTONG   |
| 35  | 01461    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA AYAM RAS PEDAGING                                     |
| 36  | 01462    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR                                      |
| 37  | 01611    | JASA PENGOLAHAN LAHAN   |
| 38  | 01612    | JASA PEMUPUKAN, PENANAMAN BIBIT/BENIH DAN PENGENDALIAN JASAD PENGANGGU        |
| 39  | 01613    | JASA PEMANENAN  |
| 40  | 01614    | JASA PENYEMPROTAN DAN PENYERBUKAN MELALUI UDARA                               |
| 41  | 01619    | JASA PENUNJANG PERTANIAN LAINNYA  |
| 42  | 01621    | JASA PELAYANAN KESEHATAN TERNAK   |
| 43  | 01622    | JASA PEMACEKAN TERNAK   |
| 44  | 01623    | JASA PENETASAN TELUR  |
| 45  | 01629    | JASA PENUNJANG PETERNAKAN LAINNYA   |
| 46  | 01630    | JASA PASCA PANEN  |
| 47  | 01702    | PENANGKARAN SATWA LIAR  |
| 48  | 02111    | PENGUSAHAAN HUTAN JATI  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 49  | 02112    | PENGUSAHAAN HUTAN PINUS                                       |
| 50  | 02113    | PENGUSAHAAN HUTAN MAHONI                                      |
| 51  | 02114    | PENGUSAHAAN HUTAN SONOKELING                                  |
| 52  | 02115    | PENGUSAHAAN HUTAN ALBASIA/JEUNJING                            |
| 53  | 02116    | PENGUSAHAAN HUTAN CENDANA                                     |
| 54  | 02117    | PENGUSAHAAN HUTAN AKASIA                                      |
| 55  | 02118    | PENGUSAHAAN HUTAN EKALIPTUS                                   |
| 56  | 02119    | PENGUSAHAAN HUTAN LAINNYA                                     |
| 57  | 02120    | PENGUSAHAAN HUTAN ALAM  |
| 58  | 02131    | PENGUSAHAAN ROTAN   |
| 59  | 02132    | PENGUSAHAAN GETAH PINUS                                       |
| 60  | 02133    | PENGUSAHAAN DAUN KAYU PUTIH                                   |
| 61  | 02134    | PENGUSAHAAN BAMBU   |
| 62  | 02135    | PENGUSAHAAN DAMAR   |
| 63  | 02136    | PENGUSAHAAN GAHARU  |
| 64  | 02139    | PENGUSAHAAN HUTAN BUKAN KAYU LAINNYA                          |
| 65  | 02301    | PEMUNGUTAN GETAH KARET  |
| 66  | 02302    | PEMUNGUTAN ROTAN  |
| 67  | 02303    | PEMUNGUTAN GETAH PINUS  |
| 68  | 02304    | PEMUNGUTAN DAUN KAYU PUTIH                                    |
| 69  | 02305    | PEMUNGUTAN KOKON/KEPOMPONG ULAT SUTERA                        |
| 70  | 02306    | PEMUNGUTAN DAMAR  |
| 71  | 02307    | PEMUNGUTAN MADU   |
| 72  | 02308    | PEMUNGUTAN BAMBU  |
| 73  | 02309    | PEMUNGUTAN BUKAN KAYU LAINNYA                                 |
| 74  | 02401    | JASA KEHUTANAN BIDANG PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN                |
| 75  | 02402    | JASA KEHUTANAN BIDANG PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM  |
| 76  | 02403    | JASA KEHUTANAN BIDANG REHABILITASI LAHAN DAN KEHUTANAN SOSIAL |
| 77  | 02409    | JASA PENUNJANG KEHUTANAN LAINNYA                              |
| 78  | 03111    | PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI LAUT                      |
| 79  | 03112    | PENANGKAPAN CRUSTACEA DI LAUT                                 |
| 80  | 03113    | PENANGKAPAN MOLLUSCA DI LAUT                                  |
| 81  | 03114    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN ALGAE (TUMBUHAN) DI LAUT              |
| 82  | 03115    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN BENIH IKAN LAUT                       |
| 83  | 03116    | PENANGKAPAN ECHINODERMATA DI LAUT                             |
| 84  | 03117    | PENANGKAPAN COELENTERATA DI LAUT                              |
| 85  | 03118    | PENANGKAPAN IKAN HIAS LAUT                                    |
| 86  | 03119    | PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI LAUT                         |
| 87  | 03121    | PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI PERAIRAN UMUM             |
| 88  | 03122    | PENANGKAPAN CRUSTACEA DI PERAIRAN UMUM                        |
| 89  | 03123    | PENANGKAPAN MOLLUSCA DI PERAIRAN UMUM                         |
| 90  | 03124    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN ALGAE DI PERAIRAN UMUM                |
| 91  | 03125    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN INDUK/BENIH IKAN DI PERAIRAN UMUM     |
| 92  | 03129    | PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI PERAIRAN UMUM                |
| 93  | 03131    | JASA SARANA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                 |
| 94  | 03132    | JASA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                        |
| 95  | 03133    | JASA PASCA PANEN PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                     |
| 96  | 03141    | JASA SARANA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM        |
| 97  | 03142    | JASA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM               |
| 98  | 03143    | JASA PASCA PANEN PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM            |
| 99  | 03211    | PEMBESARAN IKAN LAUT  |
| 100 | 03212    | PEMBENIHAN IKAN LAUT  |
| 101 | 03213    | BUDIDAYA IKAN HIAS LAUT                                       |
| 102 | 03214    | BUDIDAYA KARANG (CORAL)                                       |
| 103 | 03221    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KOLAM                            |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 104 | 03222    | BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA JARING APUNG                                  |
| 105 | 03223    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA   |
| 106 | 03224    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI SAWAH   |
| 107 | 03225    | BUDIDAYA IKAN HIAS AIR TAWAR   |
| 108 | 03226    | PEMBENIHAN IKAN AIR TAWAR  |
| 109 | 03231    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LAUT  |
| 110 | 03232    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LAUT   |
| 111 | 03241    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR                                  |
| 112 | 03242    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR   |
| 113 | 03243    | JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR                                      |
| 114 | 03251    | PEMBESARAN IKAN AIR PAYAU  |
| 115 | 03252    | PEMBENIHAN IKAN AIR PAYAU  |
| 116 | 03261    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU                                     |
| 117 | 03262    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU  |
| 118 | 03263    | JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU   |
| 119 | 05101    | PERTAMBANGAN BATU BARA   |
| 120 | 06100    | PERTAMBANGAN MINYAK BUMI   |
| 121 | 06201    | PERTAMBANGAN GAS ALAM  |
| 122 | 06202    | PENGUSAHAAN TENAGA PANAS BUMI  |
| 123 | 07101    | PERTAMBANGAN PASIR BESI  |
| 124 | 07102    | PERTAMBANGAN BLIJH BESI  |
| 125 | 07291    | PERTAMBANGAN BLIJH TIMAH   |
| 126 | 07292    | PERTAMBANGAN BLIJH TIMAH HITAM   |
| 127 | 07293    | PERTAMBANGAN BLIJH BAUKSIT   |
| 128 | 07294    | PERTAMBANGAN BLIJH TEMBAGA   |
| 129 | 07295    | PERTAMBANGAN BLIJH NIKEL   |
| 130 | 07296    | PERTAMBANGAN BLIJH MANGAN  |
| 131 | 07299    | PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN LAINNYA YANG TIDAK MENGANDUNG BLIJH BESI               |
| 132 | 07301    | PERTAMBANGAN EMAS DAN PERAK  |
| 133 | 07309    | PERTAMBANGAN BLIJH LOGAM MULIA LAINNYA   |
| 134 | 08999    | PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA YTDL   |
| 135 | 09100    | JASA PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM                                       |
| 136 | 09900    | JASA PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA   |
| 137 | 10110    | KEGIATAN RUMAH POTONG DAN PENGEPAKAN DAGING BUKAN UNGGAS                         |
| 138 | 10120    | KEGIATAN RUMAH POTONG DAN PENGEPAKAN DAGING UNGGAS                               |
| 139 | 10130    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PRODUK DAGING DAN DAGING UNGGAS               |
| 140 | 10211    | INDUSTRI PENGGARAMAN/PENGERINGAN IKAN  |
| 141 | 10212    | INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN IKAN  |
| 142 | 10213    | INDUSTRI PEMBEKUAN IKAN  |
| 143 | 10214    | INDUSTRI PEMINDANGAN IKAN  |
| 144 | 10215    | INDUSTRI PERAGIAN/FERMENTASI IKAN  |
| 145 | 10216    | INDUSTRI BERBASIS DAGING LUMATAN DAN SURIMI                                      |
| 146 | 10217    | INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN IKAN   |
| 147 | 10219    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK IKAN                            |
| 148 | 10221    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN DAN BIOTA AIR (BUKAN UDANG) DALAM KALENG |
| 149 | 10222    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN UDANG DALAM KALENG                            |
| 150 | 10291    | INDUSTRI PENGGARAMAN/PENGERINGAN BIOTA AIR LAINNYA                               |
| 151 | 10292    | INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN BIOTA AIR LAINNYA                               |
| 152 | 10293    | INDUSTRI PEMBEKUAN BIOTA AIR LAINNYA   |
| 153 | 10294    | INDUSTRI PEMINDANGAN BIOTA AIR LAINNYA   |
| 154 | 10295    | INDUSTRI PERAGIAN/FERMENTASI BIOTA AIR LAINNYA                                   |
| 155 | 10296    | INDUSTRI BERBASIS LUMATAN BIOTA AIR LAINNYA                                      |
| 156 | 10297    | INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN BIOTA AIR LAINNYA                                  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 157 | 10299    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK BIOTA AIR LAINNYA                   |
| 158 | 10311    | INDUSTRI PENGASINAN/PEMANISAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN                                |
| 159 | 10312    | INDUSTRI PELUMATAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN   |
| 160 | 10313    | INDUSTRI PENGERINGAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN   |
| 161 | 10314    | INDUSTRI PEMBEKUAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN   |
| 162 | 10320    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN DALAM KALENG              |
| 163 | 10330    | INDUSTRI PENGOLAHAN SARI BUAH DAN SAYURAN  |
| 164 | 10399    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN                   |
| 165 | 10412    | INDUSTRI MARGARINE   |
| 166 | 10414    | INDUSTRI MINYAK IKAN   |
| 167 | 10421    | INDUSTRI KOPRA   |
| 168 | 10422    | INDUSTRI MINYAK MAKAN KELAPA   |
| 169 | 10423    | INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA  |
| 170 | 10424    | INDUSTRI TEPUNG DAN PELET KELAPA   |
| 171 | 10431    | INDUSTRI MINYAK MAKAN KELAPAN SAWIT (CRUDE PALM OIL)                                 |
| 172 | 10432    | INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA SAWIT  |
| 173 | 10510    | INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU SEGAR DAN KRIM  |
| 174 | 10520    | INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU BUBUK DAN SUSU KENTAL                                       |
| 175 | 10531    | INDUSTRI PENGOLAHAN ES KRIM  |
| 176 | 10590    | INDUSTRI PENGOLAHAN PRODUK DARI SUSU LAINNYA   |
| 177 | 10611    | INDUSTRI PENGGILINGAN DAN PEMBERSIHAN PADI-PADIAN DAN BLJ-BLIJIAN                    |
| 178 | 10612    | INDUSTRI PENGUPASAN, PEMBERSIHAN DAN SORTASI KOPI                                    |
| 179 | 10617    | INDUSTRI TEPUNG TERIGU   |
| 180 | 10621    | INDUSTRI PATI UBI KAYU   |
| 181 | 10710    | INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE   |
| 182 | 10721    | INDUSTRI GULA PASIR  |
| 183 | 10722    | INDUSTRI GULA MERAH  |
| 184 | 10731    | INDUSTRI KAKAO   |
| 185 | 10732    | INDUSTRI MAKANAN DARI COKELAT DAN KEMBANG GULA                                       |
| 186 | 10733    | INDUSTRI MANISAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN KERING                                      |
| 187 | 10739    | INDUSTRI KEMBANG GULA LAINNYA  |
| 188 | 10740    | INDUSTRI MAKARONI, MIE DAN PRODUK SEJENISNYA   |
| 189 | 10750    | INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN OLAHAN  |
| 190 | 10761    | INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DAN TEH   |
| 191 | 10772    | INDUSTRI BUMBU MASAK DAN PENYEDAP MASAKAN  |
| 192 | 10773    | INDUSTRI PRODUK MASAK DARI KELAPA  |
| 193 | 10774    | INDUSTRI PENGOLAHAN GARAM  |
| 194 | 10791    | INDUSTRI MAKANAN BAYI  |
| 195 | 10792    | INDUSTRI KUE BASAH   |
| 196 | 10793    | INDUSTRI MAKANAN DARI KEDELE DAN KACANG-KACANGAN LAINNYA BUKAN KECAP, TEMPE DAN TAHU |
| 197 | 10794    | INDUSTRI KERUPUK, KERIPIK, PEYEK DAN SEJENISNYA                                      |
| 198 | 10799    | INDUSTRI PRODUK MAKANAN LAINNYA  |
| 199 | 10801    | INDUSTRI RANSUM MAKANAN HEWAN  |
| 200 | 10802    | INDUSTRI KONSENTRAT MAKANAN HEWAN  |
| 201 | 11030    | INDUSTRI MINUMAN KERAS DARI MALT DAN MALT  |
| 202 | 11040    | INDUSTRI MINUMAN RINGAN  |
| 203 | 11050    | INDUSTRI AIR MINUM DAN AIR MINERAL   |
| 204 | 12011    | INDUSTRI ROKOK KRETEK  |
| 205 | 12012    | INDUSTRI ROKOK PUTIH   |
| 206 | 12019    | INDUSTRI ROKOK DAN CERUTU LAINNYA  |
| 207 | 12091    | INDUSTRI PENGERINGAN DAN PENGOLAHAN TEMBAKAU   |
| 208 | 12099    | INDUSTRI BUMBU ROKOK SERTA KELENGKAPAN ROKOK LAINNYA                                 |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 209 | 13111    | INDUSTRI PERSIAPAN SERAT TEKSTIL  |
| 210 | 13112    | INDUSTRI PEMINTALAN BENANG  |
| 211 | 13113    | INDUSTRI PEMINTALAN BENANG JAHIT  |
| 212 | 13121    | INDUSTRI PERTENUNAN (BUKAN PERTENUNAN KARUNG GONI DAN KARUNG LAINNYA)       |
| 213 | 13122    | INDUSTRI KAIN TENUN IKAT  |
| 214 | 13123    | INDUSTRI BULU TIRUAN TENUNAN  |
| 215 | 13131    | INDUSTRI PENYEMPURNAAN BENANG   |
| 216 | 13132    | INDUSTRI PENYEMPURNAAN KAIN   |
| 217 | 13133    | INDUSTRI PENCETAKAN KAIN  |
| 218 | 13134    | INDUSTRI BATIK  |
| 219 | 13911    | INDUSTRI KAIN RAJUTAN   |
| 220 | 13912    | INDUSTRI KAIN SULAMAN/BORDIR  |
| 221 | 13913    | INDUSTRI BULU TIRUAN RAJUTAN  |
| 222 | 13921    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA                   |
| 223 | 13922    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL SULAMAN  |
| 224 | 13923    | INDUSTRI BANTAL DAN SEJENISNYA  |
| 225 | 13924    | INDUSTRI BARANG JADI RAJUTAN DAN SULAMAN                                    |
| 226 | 13929    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL LAINNYA  |
| 227 | 13930    | INDUSTRI KARPET DAN PERMADANI   |
| 228 | 13941    | INDUSTRI TALI   |
| 229 | 13942    | INDUSTRI BARANG DARI TALI   |
| 230 | 13991    | INDUSTRI KAIN PITA (NARROW FABRIC)  |
| 231 | 13992    | INDUSTRI YANG MENGHASILKAN KAIN KEPERLUAN INDUSTRI                          |
| 232 | 13993    | INDUSTRI NON WOVEN (BUKAN TENUNAN)  |
| 233 | 13994    | INDUSTRI KAIN BAN   |
| 234 | 13995    | INDUSTRI KARUNG GONI  |
| 235 | 13996    | INDUSTRI KARUNG BUKAN GONI  |
| 236 | 13999    | INDUSTRI TEKSTIL LAINNYA YTDL   |
| 237 | 14111    | INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI TEKSTIL                               |
| 238 | 14112    | INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI KULIT                                 |
| 239 | 14120    | PENJAHITAN DAN PEMBUATAN PAKAIAN SESUAI PESANAN                             |
| 240 | 14131    | INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI TEKSTIL                                  |
| 241 | 14132    | INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI KULIT                                    |
| 242 | 14200    | INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN BARANG DARI KULIT BERBULU                         |
| 243 | 14301    | INDUSTRI PAKAIAN JADI RAJUTAN   |
| 244 | 14302    | INDUSTRI PAKAIAN JADI SULAMAN/BORDIR  |
| 245 | 14303    | INDUSTRI RAJUTAN KAOS KAKI DAN SEJENISNYA                                   |
| 246 | 15111    | INDUSTRI PENGAWETAN KULIT   |
| 247 | 15112    | INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT   |
| 248 | 15113    | INDUSTRI PENCELUPAN KULIT BULU  |
| 249 | 15114    | INDUSTRI KULIT BUATAN/IMITASI   |
| 250 | 15121    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN PRIBADI         |
| 251 | 15122    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN TEKNIK/INDUSTRI |
| 252 | 15123    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN HEWAN           |
| 253 | 15129    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN LAINNYA         |
| 254 | 15201    | INDUSTRI ALAS KAKI UNTUK KEPERLUAN SEHARI-HARI                              |
| 255 | 15202    | INDUSTRI SEPATU OLAHRAGA  |
| 256 | 15203    | INDUSTRI SEPATU TEKNIK LAPANGAN/KEPERLUAN INDUSTRI                          |
| 257 | 15209    | INDUSTRI ALAS KAKI LAINNYA  |
| 258 | 16101    | INDUSTRI PENGGERGAJIAN KAYU   |
| 259 | 16102    | INDUSTRI PENGAWETAN KAYU  |
| 260 | 16104    | INDUSTRI PENGOLAHAN ROTAN   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 261 | 16211    | INDUSTRI KAYU LAPIS  |
| 262 | 16212    | INDUSTRI KAYU LAPIS LAMINASI, TERMASUK DECORATIVE PLYWOOD                                |
| 263 | 16213    | INDUSTRI PANEL KAYU LAINNYA  |
| 264 | 16214    | INDUSTRI VENEER  |
| 265 | 16221    | INDUSTRI BARANG BANGUNAN DARI KAYU   |
| 266 | 16222    | INDUSTRI BANGUNAN PRAFABRIKASI DARI KAYU   |
| 267 | 16230    | INDUSTRI WADAH DARI KAYU   |
| 268 | 16291    | INDUSTRI BARANG ANYAMAN DARI ROTAN DAN BAMBU   |
| 269 | 16292    | INDUSTRI BARANG ANYAMAN DARI TANAMAN BUKAN ROTAN DAN BAMBU                               |
| 270 | 16293    | INDUSTRI KERAJINAN UKIRAN DARI KAYU BUKAN MEBELLER                                       |
| 271 | 16294    | INDUSTRI ALAT DAPUR DARI KAYU, ROTAN DAN BAMBU   |
| 272 | 16295    | INDUSTRI KAYU BAKAR DAN PELET KAYU   |
| 273 | 16299    | INDUSTRI BARANG DARI KAYU, ROTAN, GABUS LAINNYA YTDL                                     |
| 274 | 17011    | INDUSTRI BUBUR KERTAS (PULP)   |
| 275 | 17012    | INDUSTRI KERTAS BUDAYA   |
| 276 | 17013    | INDUSTRI KERTAS BERHARGA   |
| 277 | 17014    | INDUSTRI KERTAS KHUSUS   |
| 278 | 17019    | INDUSTRI KERTAS LAINNYA  |
| 279 | 17021    | INDUSTRI KERTAS DAN PAPAN KERTAS BERGELOMBANG  |
| 280 | 17022    | INDUSTRI KEMASAN DAN KOTAK DARI KERTAS DAN KARTON  |
| 281 | 17091    | INDUSTRI KERTAS TISSUE   |
| 282 | 17099    | INDUSTRI BARANG DARI KERTAS DAN PAPAN KERTAS LAINNYA YTDL                                |
| 283 | 18111    | INDUSTRI PENCETAKAN UMUM   |
| 284 | 18112    | INDUSTRI PENCETAKAN KHUSUS   |
| 285 | 18120    | JASA PENUNJANG PENCETAKAN  |
| 286 | 18201    | REPRODUKSI MEDIA REKAMAN SUARA DAN PIRANTI LUNAK   |
| 287 | 18202    | REPRODUKSI MEDIA REKAMAN FILM DAN VIDEO  |
| 288 | 19100    | INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA   |
| 289 | 19211    | INDUSTRI PEMURNIAN DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI   |
| 290 | 19212    | INDUSTRI PEMURNIAN DAN PENGOLAHAN GAS ALAM   |
| 291 | 19213    | INDUSTRI PEMBUATAN MINYAK PELUMAS  |
| 292 | 20111    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK KHLOR DAN ALKALI  |
| 293 | 20112    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK GAS INDUSTRI  |
| 294 | 20113    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK PIGMEN  |
| 295 | 20114    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK LAINNYA   |
| 296 | 20115    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI HASIL PERTANIAN                         |
| 297 | 20116    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK UNTUK BAHAN BAKU ZAT WARNA DAN PIGMEN, ZAT WARNA DAN PIGMEN |
| 298 | 20117    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI MINYAK BUMI, GAS ALAM DAN BATU BARA     |
| 299 | 20118    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG MENGHASILKAN BAHAN KIMIA KHUSUS                        |
| 300 | 20119    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK LAINNYA   |
| 301 | 20121    | INDUSTRI PUPUK ALAM/NON SINTETIS HARA MAKRO PRIMER                                       |
| 302 | 20122    | INDUSTRI PUPUK BUATAN TUNGGAL HARA MAKRO PRIMER  |
| 303 | 20123    | INDUSTRI PUPUK BUATAN MAJEMUK HARA MAKRO PRIMER  |
| 304 | 20124    | INDUSTRI PUPUK BUATAN CAMPURAN HARA MAKRO PRIMER   |
| 305 | 20125    | INDUSTRI PUPUK HARA MAKRO SEKUNDER   |
| 306 | 20126    | INDUSTRI PUPUK HARA MIKRO  |
| 307 | 20127    | INDUSTRI PUPUK PELENGKAP   |
| 308 | 20129    | INDUSTRI PUPUK LAINNYA   |
| 309 | 20131    | INDUSTRI DAMAR BUATAN (RESIN SINTETIS) DAN BAHAN BAKU PLASTIK                            |
| 310 | 20132    | INDUSTRI KARET BUATAN  |
| 311 | 20211    | INDUSTRI BAHAN BAKU PEMBERANTAS HAMA (BAHAN AKTIF)                                       |
| 312 | 20212    | INDUSTRI PEMBERANTAS HAMA (FORMULASI)  |
| 313 | 20213    | INDUSTRI ZAT PENGATUR TUMBUH   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 314 | 20214    | INDUSTRI BAHAN AMELIORAN (PEMBENAH TANAH)  |
| 315 | 20221    | INDUSTRI CAT DAN TINTA CETAK   |
| 316 | 20231    | INDUSTRI SABUN DAN BAHAN PEMBERSIH KEPERLUAN RUMAH TANGGA                          |
| 317 | 20232    | INDUSTRI BAHAN KOSMETIK DAN KOSMETIK, TERMASUK PASTA GIGI                          |
| 318 | 20291    | INDUSTRI PEREKAT/LEM   |
| 319 | 20292    | INDUSTRI BAHAN PELEDAK   |
| 320 | 20294    | INDUSTRI MINYAK ATSIRI   |
| 321 | 20299    | INDUSTRI BARANG KIMIA LAINNYA YTDL   |
| 322 | 20301    | INDUSTRI SERAT/BENANG/STRIP FILAMEN BUATAN   |
| 323 | 20302    | INDUSTRI SERAT STAPEL BUATAN   |
| 324 | 21011    | INDUSTRI BAHAN FARMASI   |
| 325 | 21012    | INDUSTRI PRODUK FARMASI  |
| 326 | 22111    | INDUSTRI BAN LUAR DAN BAN DALAM  |
| 327 | 22121    | INDUSTRI PENGASAPAN KARET  |
| 328 | 22122    | INDUSTRI REMILING KARET  |
| 329 | 22123    | INDUSTRI KARET REMAH (CRUMB RUBBER)  |
| 330 | 22192    | INDUSTRI BARANG DARI KARET UNTUK KEPERLUAN INDUSTRI                                |
| 331 | 22199    | INDUSTRI BARANG DARI KARET LAINNYA YTDL  |
| 332 | 22220    | INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK UNTUK PENGEMASAN                                      |
| 333 | 22291    | INDUSTRI BARANG PLASTIK LEMBARAN   |
| 334 | 22299    | INDUSTRI BARANG PLASTIK LAINNYA YTDL   |
| 335 | 23111    | INDUSTRI KACA LEMBARAN   |
| 336 | 23121    | INDUSTRI PERLENGKAPAN DAN PERALATAN RUMAH TANGGA DARI KACA                         |
| 337 | 23123    | INDUSTRI KEMASAN DARI KACA   |
| 338 | 23129    | INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI KACA  |
| 339 | 23922    | INDUSTRI GENTENG DARI TANAH LIAT/KERAMIK   |
| 340 | 23929    | INDUSTRI BAHAN BANGUNAN DARI TANAH LIAT/KERAMIK BUKAN BATU BATA DAN GENTENG        |
| 341 | 23931    | INDUSTRI PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI PORSELEN                                   |
| 342 | 23932    | INDUSTRI PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TANAH LIAT/KERAMIK                         |
| 343 | 23941    | INDUSTRI SEMEN   |
| 344 | 23951    | INDUSTRI BARANG DARI SEMEN   |
| 345 | 23959    | INDUSTRI BARANG DARI SEMEN, KAPUR, GIPS DAN ASBES LAINNYA                          |
| 346 | 23961    | INDUSTRI BARANG DARI MARMER DAN GRANIT UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PAJANGAN   |
| 347 | 23963    | INDUSTRI BARANG DARI BATU UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PAJANGAN                |
| 348 | 24101    | INDUSTRI BESI DAN BAJA DASAR (IRON AND STEEL MAKING)                               |
| 349 | 24102    | INDUSTRI PENGGILINGAN BAJA (STEEL ROLLING)   |
| 350 | 24103    | INDUSTRI PIPA DAN SAMBUNGAN PIPA DARI BAJA DAN BESI                                |
| 351 | 24202    | INDUSTRI PEMBUATAN LOGAM DASAR BUKAN BESI  |
| 352 | 24203    | INDUSTRI PENGGILINGAN LOGAM BUKAN BESI   |
| 353 | 24310    | INDUSTRI PENGECORAN BESI DAN BAJA  |
| 354 | 24320    | INDUSTRI PENGECORAN LOGAM BUKAN BESI DAN BAJA                                      |
| 355 | 25111    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM BUKAN ALUMINIUM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN              |
| 356 | 25112    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ALUMINIUM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN                    |
| 357 | 25113    | INDUSTRI KONSTRUKSI BERAT SIAP PASANG DARI BAJA UNTUK BANGUNAN                     |
| 358 | 25119    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM SIAP PASANG UNTUK KONSTRUKSI LAINNYA                    |
| 359 | 25910    | INDUSTRI PENEMPAAN, PENGEPRESAN, PENCETAKAN DAN PEMBENTUKAN LOGAM; METALURGI BUBUK |
| 360 | 25920    | JASA INDUSTRI UNTUK BERBAGAI Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam         |
| 361 | 25940    | INDUSTRI EMBER, KALENG, DRUM DAN WADAH SEJENIS DARI LOGAM                          |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 362 | 25951    | INDUSTRI BARANG DARI KAWAT  |
| 363 | 25952    | INDUSTRI PAKU, MUR DAN BAUT   |
| 364 | 25991    | INDUSTRI BRANKAS, FILLING KANTOR DAN SEJENISNYA                               |
| 365 | 25992    | INDUSTRI PERALATAN DAPUR DAN PERALATAN MEJA DARI LOGAM                        |
| 366 | 25995    | INDUSTRI LAMPU DARI LOGAM   |
| 367 | 25999    | INDUSTRI BARANG LOGAM LAINNYA YTDL  |
| 368 | 26110    | INDUSTRI TABUNG ELEKTRON DAN KONEKTOR ELEKTRONIK                              |
| 369 | 26120    | INDUSTRI SEMI KONDUKTOR DAN KOMPONEN ELEKTRONIK LAINNYA                       |
| 370 | 26320    | INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI TANPA KABEL (WIRELESS)                          |
| 371 | 26390    | INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI LAINNYA   |
| 372 | 26410    | INDUSTRI TELEVISI DAN/ATAU PERAKITAN TELEVISI                                 |
| 373 | 26490    | INDUSTRI PERALATAN AUDIO DAN VIDEO ELEKTRONIK LAINNYA                         |
| 374 | 26520    | INDUSTRI ALAT UKUR WAKTU  |
| 375 | 26800    | INDUSTRI MEDIA MAGNETIK DAN MEDIA OPTIK                                       |
| 376 | 27112    | INDUSTRI MESIN PEMBANGKIT LISTRIK   |
| 377 | 27113    | INDUSTRI PENGUBAH TEGANGAN (TRANSFORMATOR), PENGUBAH ARUS (RECTIFIER) DAN     |
| 378 | 27120    | INDUSTRI PERALATAN PENGONTROL DAN PENDISTRIBUSIAN LISTRIK                     |
| 379 | 27201    | INDUSTRI BATU BATERAI KERING (BATU BATERAI PRIMER)                            |
| 380 | 27320    | INDUSTRI KABEL LISTRIK DAN ELEKTRONIK LAINNYA                                 |
| 381 | 27401    | INDUSTRI BOLA LAMPU PIJAR, LAMPU PENERANGAN TERPUSAT DAN LAMPU ULTRA VIOLET   |
| 382 | 27402    | INDUSTRI LAMPU TABUNG GAS (LAMPU PEMBUANG LISTRIK)                            |
| 383 | 27403    | INDUSTRI PERALATAN PENERANGAN UNTUK ALAT TRANSPORTASI                         |
| 384 | 27409    | INDUSTRI PERALATAN PENERANGAN LAINNYA   |
| 385 | 27510    | INDUSTRI PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA                                       |
| 386 | 27520    | INDUSTRI PERALATAN ELEKTROTHERMAL RUMAH TANGGA                                |
| 387 | 27900    | INDUSTRI PERALATAN LISTRIK LAINNYA  |
| 388 | 28130    | INDUSTRI POMPA LAINNYA, KOMPRESOR, KRAN DAN KLEP/KATUP                        |
| 389 | 28140    | INDUSTRI BEARING, RODA GIGI DAN ELEMEN PENGGERAK MESIN                        |
| 390 | 28160    | INDUSTRI ALAT PENGANGKAT DAN PEMINDAH   |
| 391 | 28291    | INDUSTRI MESIN PERCETAKAN   |
| 392 | 29100    | INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH                             |
| 393 | 29300    | INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH    |
| 394 | 30111    | INDUSTRI KAPAL DAN PERAHU   |
| 395 | 30112    | INDUSTRI BANGUNAN LEPAS PANTAI DAN BANGUNAN TERAPUNG                          |
| 396 | 30113    | INDUSTRI PERALATAN, PERLENGKAPAN DAN BAGIAN KAPAL                             |
| 397 | 30200    | INDUSTRI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA   |
| 398 | 30911    | INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA                                       |
| 399 | 30912    | INDUSTRI KOMPONEN DAN PERLENGKAPAN SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA             |
| 400 | 31001    | INDUSTRI FURNITUR DARI KAYU   |
| 401 | 31002    | INDUSTRI FURNITUR DARI ROTAN DAN ATAU BAMBU                                   |
| 402 | 31003    | INDUSTRI FURNITUR DARI PLASTIK  |
| 403 | 31004    | INDUSTRI FURNITUR DARI LOGAM  |
| 404 | 31009    | INDUSTRI FURNITUR LAINNYA   |
| 405 | 32111    | INDUSTRI PERMATA  |
| 406 | 32112    | INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN PRIBADI            |
| 407 | 32113    | INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA BUKAN UNTUK KEPERLUAN PRIBADI      |
| 408 | 32114    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN TEKNIK DAN ATAU LABORATORIUM |
| 409 | 32115    | INDUSTRI PERHIASAN MUTIARA  |
| 410 | 32119    | INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI LOGAM MULIA                                      |
| 411 | 32120    | INDUSTRI PERHIASAN IMITASI DAN BARANG SEJENIS                                 |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 412 | 32201    | INDUSTRI ALAT MUSIK TRADISIONAL  |
| 413 | 32202    | INDUSTRI ALAT MUSIK BUKAN TRADISIONAL  |
| 414 | 32300    | INDUSTRI ALAT OLAHRAGA   |
| 415 | 32401    | INDUSTRI ALAT PERMAINAN  |
| 416 | 32402    | INDUSTRI MAINAN ANAK-ANAK  |
| 417 | 32503    | INDUSTRI KACA MATA   |
| 418 | 32901    | INDUSTRI ALAT TULIS DAN GAMBAR TERMASUK PERLENGKAPANNYA  |
| 419 | 32902    | INDUSTRI PITA MESIN TULIS/GAMBAR   |
| 420 | 32903    | INDUSTRI KERAJINAN YTDL  |
| 421 | 32909    | INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA YTDL   |
| 422 | 33122    | JASA REPARASI MESIN UNTUK KEPERLUAN KHUSUS   |
| 423 | 33152    | JASA REPARASI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA   |
| 424 | 35101    | PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  |
| 425 | 35201    | PENGADAAN GAS ALAM DAN BUATAN  |
| 426 | 35202    | DISTRIBUSI GAS ALAM DAN BUATAN   |
| 427 | 38302    | DAUR ULANG BARANG BUKAN LOGAM  |
| 428 | 41011    | KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT TINGGAL   |
| 429 | 41012    | KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN  |
| 430 | 41013    | KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI   |
| 431 | 41014    | KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN   |
| 432 | 41015    | KONSTRUKSI GEDUNG KESEHATAN  |
| 433 | 41016    | KONSTRUKSI GEDUNG PENDIDIKAN   |
| 434 | 41017    | KONSTRUKSI GEDUNG PENGINAPAN   |
| 435 | 41018    | KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT HIBURAN   |
| 436 | 41019    | KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA  |
| 437 | 41020    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI GEDUNG  |
| 438 | 42111    | KONSTRUKSI JALAN RAYA  |
| 439 | 42112    | KONSTRUKSI JEMBATAN DAN JALAN LAYANG   |
| 440 | 42113    | KONSTRUKSI LANDASAN PACU PESAWAT TERBANG   |
| 441 | 42114    | KONSTRUKSI JALAN KERETA API DAN JEMBATAN KERETA API  |
| 442 | 42115    | KONSTRUKSI TEROWONGAN  |
| 443 | 42120    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API                        |
| 444 | 42211    | KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN IRIGASI  |
| 445 | 42212    | KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN, PENYALURAN DAN PENAMPUNGAN AIR MINUM, AIR LIMBAH DAN DRAINASE                |
| 446 | 42213    | KONSTRUKSI BANGUNAN ELEKTRIKAL   |
| 447 | 42214    | KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI SARANA BANTU NAVIGASI LAUT DAN RAMBU SUNGAI  |
| 448 | 42215    | KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI NAVIGASI UDARA   |
| 449 | 42216    | KONSTRUKSI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API  |
| 450 | 42217    | KONSTRUKSI SENTRAL TELEKOMUNIKASI  |
| 451 | 42218    | PEMBUATAN/PENGEBORAN SUMUR AIR TANAH   |
| 452 | 42219    | KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN ELEKTRIKAL DAN TELEKOMUNIKASI LAINNYA  |
| 453 | 42220    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN IRIGASI, KOMUNIKASI DAN LIMBAH |
| 454 | 42911    | KONSTRUKSI BANGUNAN PRASARANA SUMBER DAYA AIR  |
| 455 | 42912    | KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN BUKAN PERIKANAN  |
| 456 | 42913    | KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN PERIKANAN  |
| 457 | 42914    | KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN DAN PENAMPUNGAN BARANG MINYAK DAN GAS   |
| 458 | 42915    | PENGERUKAN   |
| 459 | 42919    | KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA YTDL   |
| 460 | 42920    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA                          |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 461 | 43110    | PEMBONGKARAN  |
| 462 | 43120    | PENYIAPAN LAHAN   |
| 463 | 43211    | INSTALASI LISTRIK   |
| 464 | 43212    | INSTALASI TELEKOMUNIKASI  |
| 465 | 43213    | INSTALASI NAVIGASI LAUT DAN SUNGAI                                  |
| 466 | 43214    | INSTALASI NAVIGASI UDARA  |
| 467 | 43215    | INSTALASI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API                      |
| 468 | 43216    | INSTALASI SINYAL DAN RAMBU-RAMBU JALAN RAYA                         |
| 469 | 43217    | INSTALASI ELEKTRONIKA   |
| 470 | 43221    | INSTALASI AIR (PIPA)  |
| 471 | 43222    | INSTALASI PEMANAS DAN GEOTERMAL                                     |
| 472 | 43223    | INSTALASI MINYAK DAN GAS  |
| 473 | 43224    | INSTALASI PENDINGIN DAN VENTILASI UDARA                             |
| 474 | 43291    | INSTALASI MEKANIKAL   |
| 475 | 43299    | INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA YTDL                                   |
| 476 | 43301    | PENGERJAAN PEMASANGAN KACA DAN ALUMINIUM                            |
| 477 | 43302    | PENGERJAAN LANTAI, DINDING, PERALATAN SANITER DAN PLAFON            |
| 478 | 43303    | PENGECATAN  |
| 479 | 43304    | DEKORASI INTERIOR   |
| 480 | 43305    | DEKORASI EKSTERIOR  |
| 481 | 43309    | PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN LAINNYA                            |
| 482 | 43901    | PEMASANGAN PONDASI DAN PILAR  |
| 483 | 43902    | PEMASANGAN PERANCAH (STEIGER)                                       |
| 484 | 43903    | PEMASANGAN ATAP/ROOF COVERING                                       |
| 485 | 43904    | PEMASANGAN KERANGKA BAJA  |
| 486 | 43905    | PENYEWAAN ALAT KONSTRUKSI DENGAN OPERATOR                           |
| 487 | 43909    | KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA YTDL                                      |
| 488 | 45301    | PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL                    |
| 489 | 46100    | PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK          |
| 490 | 46201    | PERDAGANGAN BESAR PADI DAN PALAWIJA                                 |
| 491 | 46202    | PERDAGANGAN BESAR BUAH YANG MENGANDUNG MINYAK                       |
| 492 | 46203    | PERDAGANGAN BESAR BUNGA DAN TUMBUHAN                                |
| 493 | 46204    | PERDAGANGAN BESAR TEMBAKAU RAJANGAN                                 |
| 494 | 46205    | PERDAGANGAN BESAR BINATANG HIDUP                                    |
| 495 | 46206    | PERDAGANGAN BESAR HASIL PERIKANAN                                   |
| 496 | 46207    | PERDAGANGAN BESAR HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN                     |
| 497 | 46208    | PERDAGANGAN BESAR KULIT DAN KULIT JANGAT                            |
| 498 | 46209    | PERDAGANGAN BESAR HASIL PERTANIAN DAN HEWAN HIDUP LAINNYA           |
| 499 | 46311    | PERDAGANGAN BESAR BERAS   |
| 500 | 46312    | PERDAGANGAN BESAR BUAH-BUAHAN                                       |
| 501 | 46313    | PERDAGANGAN BESAR SAYURAN   |
| 502 | 46314    | PERDAGANGAN BESAR KOPI, TEH DAN KAKAO                               |
| 503 | 46315    | PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK NABATI                           |
| 504 | 46319    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN HASIL PERTANIAN LAINNYA |
| 505 | 46321    | PERDAGANGAN BESAR DAGING SAPI DAN DAGING SAPI OLAHAN                |
| 506 | 46322    | PERDAGANGAN BESAR DAGING AYAM DAN DAGING AYAM OLAHAN                |
| 507 | 46323    | PERDAGANGAN BESAR DAGING DAN DAGING OLAHAN LAINNYA                  |
| 508 | 46324    | PERDAGANGAN BESAR HASIL OLAHAN PERIKANAN                            |
| 509 | 46325    | PERDAGANGAN BESAR TELUR DAN HASIL OLAHAN TELUR                      |
| 510 | 46326    | PERDAGANGAN BESAR SUSU DAN PRODUK SUSU                              |
| 511 | 46327    | PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK HEWANI                           |
| 512 | 46331    | PERDAGANGAN BESAR GULA, COKLAT DAN KEMBANG GULA                     |
| 513 | 46332    | PERDAGANGAN BESAR PRODUK ROTI                                       |
| 514 | 46333    | PERDAGANGAN BESAR MINUMAN BERALKOHOL                                |
| 515 | 46334    | PERDAGANGAN BESAR MINUMAN NON ALKOHOL BUKAN SUSU                    |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 516 | 46335    | PERDAGANGAN BESAR ROKOK DAN TEMBAKAU   |
| 517 | 46339    | PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN LAINNYA  |
| 518 | 46411    | PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL  |
| 519 | 46412    | PERDAGANGAN BESAR PAKAIAN  |
| 520 | 46413    | PERDAGANGAN BESAR ALAS KAKI  |
| 521 | 46414    | PERDAGANGAN BESAR BARANG LAINNYA DARI TEKSTIL  |
| 522 | 46419    | PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL, PAKAIAN DAN ALAS KAKI LAINNYA   |
| 523 | 46421    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TULIS DAN GAMBAR  |
| 524 | 46422    | PERDAGANGAN BESAR BARANG PERCETAKAN DAN PENERBITAN DALAM BERBAGAI BENTUK   |
| 525 | 46430    | PERDAGANGAN BESAR ALAT FOTOGRAFI DAN BARANG OPTIK  |
| 526 | 46491    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA  |
| 527 | 46492    | PERDAGANGAN BESAR FARMASI  |
| 528 | 46493    | PERDAGANGAN BESAR OBAT TRADISIONAL   |
| 529 | 46494    | PERDAGANGAN BESAR KOSMETIK   |
| 530 | 46495    | PERDAGANGAN BESAR ALAT OLAHRAGA  |
| 531 | 46496    | PERDAGANGAN BESAR ALAT MUSIK   |
| 532 | 46497    | PERDAGANGAN BESAR PERHIASAN DAN JAM  |
| 533 | 46498    | PERDAGANGAN BESAR ALAT PERMAINAN DAN MAINAN ANAK-ANAK  |
| 534 | 46499    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI BARANG DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA YTDL   |
| 535 | 46511    | PERDAGANGAN BESAR KOMPUTER DAN PERLENGKAPAN KOMPUTER   |
| 536 | 46512    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN LUNAK  |
| 537 | 46521    | PERDAGANGAN BESAR PERLENGKAPAN ELEKTRONIK  |
| 538 | 46522    | PERDAGANGAN BESAR DISKET, PITA AUDIO DAN VIDEO, CD DAN DVD KOSONG  |
| 539 | 46523    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN TELEKOMUNIKASI   |
| 540 | 46530    | PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERTANIAN  |
| 541 | 46591    | PERDAGANGAN BESAR MESIN KANTOR DAN INDUSTRI, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 542 | 46592    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI LAUT, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA  |
| 543 | 46593    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI DARAT (BUKAN MOBIL, SEPEDA MOTOR, DAN SEJENISNYA), SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA |
| 544 | 46594    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI UDARA, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 545 | 46599    | PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA  |
| 546 | 46610    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN BAKAR PADAT, CAIR DAN GAS DAN PRODUK YBDI  |
| 547 | 46620    | PERDAGANGAN BESAR LOGAM DAN BIJIH LOGAM  |
| 548 | 46631    | PERDAGANGAN BESAR BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI  |
| 549 | 46632    | PERDAGANGAN BESAR KACA   |
| 550 | 46633    | PERDAGANGAN BESAR GENTENG, BATU BATA, UBIN DAN SEJENISNYA DARI TANAH LIAT, KAPUR, SEMEN ATAU KACA                      |
| 551 | 46634    | PERDAGANGAN BESAR SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU   |
| 552 | 46635    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN   |
| 553 | 46636    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU   |
| 554 | 46637    | PERDAGANGAN BESAR CAT  |
| 555 | 46638    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN   |
| 556 | 46639    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI LAINNYA   |
| 557 | 46691    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN DAN BARANG KIMIA DASAR   |
| 558 | 46692    | PERDAGANGAN BESAR PUPUK DAN PRODUK AGROKIMIA   |
| 559 | 46693    | PERDAGANGAN BESAR ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KEDOKTERAN  |
| 560 | 46694    | PERDAGANGAN BESAR KARET DAN PLASTIK DALAM BENTUK DASAR   |
| 561 | 46695    | PERDAGANGAN BESAR KERTAS DAN KARTON  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 562 | 46696    | PERDAGANGAN BESAR BARANG DARI KERTAS DAN KARTON   |
| 563 | 46697    | PERDAGANGAN BESAR BARANG BEKAS DAN SISA-SISA TAK TERPAKAI (SCRAP)   |
| 564 | 46699    | PERDAGANGAN BESAR PRODUK LAINNYA TERMASUK BARANG SISA DAN POTONGAN YTDL PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG   |
| 565 | 46900    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG PERDAGANGAN ECERAN, BUKAN MOBIL DAN MOTOR   |
| 566 | 47111    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI SUPERMARKET/MINIMARKET   |
| 567 | 47112    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI SUPERMARKET/MINIMARKET (TRADISIONAL)                       |
| 568 | 47191    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI TOSERBA (DEPARTMENT STORE)                                 |
| 569 | 47192    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU (BARANG-BARANG KELONTONG) BUKAN DI TOSERBA (DEPARTMENT STORE) |
| 570 | 47211    | PERDAGANGAN ECERAN PADI DAN PALAWIJA  |
| 571 | 47212    | PERDAGANGAN ECERAN BUAH-BUAHAN  |
| 572 | 47213    | PERDAGANGAN ECERAN SAYURAN  |
| 573 | 47214    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PETERNAKAN   |
| 574 | 47215    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERIKANAN  |
| 575 | 47216    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN  |
| 576 | 47219    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERTANIAN LAINNYA  |
| 577 | 47221    | PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN BERALKOHOL   |
| 578 | 47222    | PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN TIDAK BERALKOHOL   |
| 579 | 47230    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ROKOK DAN TEMBAKAU DI TOKO  |
| 580 | 47241    | PERDAGANGAN ECERAN BERAS  |
| 581 | 47242    | PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA   |
| 582 | 47243    | PERDAGANGAN ECERAN KOPI, GULA PASIR DAN GULA MERAH  |
| 583 | 47244    | PERDAGANGAN ECERAN TAHU, TEMPE, TAUCO DAN ONCOM   |
| 584 | 47245    | PERDAGANGAN ECERAN DAGING DAN IKAN OLAHAN   |
| 585 | 47249    | PERDAGANGAN ECERAN MAKANAN LAINNYA  |
| 586 | 47301    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN BAKAR KENDARAAN DI SPBU  |
| 587 | 47302    | PERDAGANGAN ECERAN PREMIUM, PREMIX DAN SOLAR DI TOKO  |
| 588 | 47411    | PERDAGANGAN ECERAN KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 589 | 47412    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN VIDEO GAME DAN SEJENISNYA  |
| 590 | 47413    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN LUNAK (SOFTWARE)   |
| 591 | 47414    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TELEKOMUNIKASI  |
| 592 | 47415    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN KANTOR   |
| 593 | 47420    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN AUDIO DAN VIDEO DI TOKO   |
| 594 | 47511    | PERDAGANGAN ECERAN TEKSTIL  |
| 595 | 47512    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TEKSTIL   |
| 596 | 47513    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN JAHIT MENJAHIT  |
| 597 | 47521    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI  |
| 598 | 47522    | PERDAGANGAN ECERAN KACA   |
| 599 | 47523    | PERDAGANGAN ECERAN GENTENG, BATU BATA, UBIN DAN SEJENISNYA DARI TANAH LIAT, KAPUR, SEMEN ATAU KACA  |
| 600 | 47524    | PERDAGANGAN ECERAN SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU   |
| 601 | 47525    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN   |
| 602 | 47526    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU   |
| 603 | 47527    | PERDAGANGAN ECERAN CAT, PERNIS DAN LAK  |
| 604 | 47528    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN   |
| 605 | 47529    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN DAN BARANG KONSTRUKSI LAINNYA  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 606 | 47530    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS KARPET, PERMADANI DAN PENUTUP DINDING DAN LANTAI DI TOKO  |
| 607 | 47591    | PERDAGANGAN ECERAN FURNITUR   |
| 608 | 47592    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA DAN PERALATAN PENERANGAN DAN PERLENGKAPANNYA                            |
| 609 | 47593    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI PLASTIK   |
| 610 | 47594    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI BATU ATAU TANAH LIAT                                    |
| 611 | 47595    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI KAYU, BAMBU ATAU ROTAN                                  |
| 612 | 47596    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR BUKAN DARI PLASTIK, BATU, TANAH LIAT, KAYU, BAMBU ATAU ROTAN |
| 613 | 47597    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT MUSIK   |
| 614 | 47599    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA DALAM SUBGOLONGAN 4759                                 |
| 615 | 47611    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TULIS MENULIS DAN GAMBAR  |
| 616 | 47612    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PENCETAKAN DAN PENERBITAN  |
| 617 | 47620    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS REKAMAN MUSIK DAN VIDEO DI TOKO   |
| 618 | 47630    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN OLAAHRAGA DI TOKO   |
| 619 | 47640    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ALAT PERMAINAN DAN MAINAN ANAK-ANAK DI TOKO   |
| 620 | 47650    | PERDAGANGAN ECERAN KERTAS, KERTAS KARTON DAN BARANG DARI KERTAS/KARTON  |
| 621 | 47711    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN  |
| 622 | 47712    | PERDAGANGAN ECERAN SEPATU, SANDAL DAN ALAS KAKI LAINNYA   |
| 623 | 47713    | PERDAGANGAN ECERAN PELENGKAP PAKAIAN  |
| 624 | 47714    | PERDAGANGAN ECERAN TAS, DOMPET, KOPER, RANSEL DAN SEJENISNYA  |
| 625 | 47721    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KIMIA  |
| 626 | 47722    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG FARMASI DI APOTIK   |
| 627 | 47723    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG FARMASI BUKAN DI APOTIK   |
| 628 | 47724    | PERDAGANGAN ECERAN OBAT TRADISIONAL   |
| 629 | 47725    | PERDAGANGAN ECERAN KOSMETIK   |
| 630 | 47726    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KESEHATAN   |
| 631 | 47727    | PERDAGANGAN ECERAN AROMATIK/PENYEGAR (MINYAK ATSIRI)  |
| 632 | 47729    | PERDAGANGAN ECERAN LAINNYA BUKAN YANG TERCAKUP PADA KELOMPOK 47721 S.D. 47727   |
| 633 | 47731    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT FOTOGRAFI DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 634 | 47732    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT OPTIK DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 635 | 47733    | PERDAGANGAN ECERAN KACA MATA  |
| 636 | 47734    | PERDAGANGAN ECERAN JAM  |
| 637 | 47735    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERHIASAN   |
| 638 | 47736    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR   |
| 639 | 47737    | PERDAGANGAN ECERAN PEMBUNGKUS DARI PLASTIK  |
| 640 | 47739    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG BARU LAINNYA YTDL  |
| 641 | 47741    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA   |
| 642 | 47742    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN, ALAS KAKI DAN PELENGKAP PAKAIAN BEKAS   |
| 643 | 47743    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERLENGKAPAN PRIBADI BEKAS  |
| 644 | 47744    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG LISTRIK DAN ELEKTRONIK BEKAS  |
| 645 | 47745    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DAN SANITASI BEKAS  |
| 646 | 47746    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG ANTIK   |
| 647 | 47749    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS LAINNYA   |
| 648 | 47752    | PERDAGANGAN ECERAN HEWAN TERNAK   |
| 649 | 47753    | PERDAGANGAN ECERAN IKAN HIAS  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 650 | 47754    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAN TERNAK/UNGGAS/IKAN DAN HEWAN PIARAAN  |
| 651 | 47761    | PERDAGANGAN ECERAN BUNGA POTONG/FLORIST  |
| 652 | 47762    | PERDAGANGAN ECERAN TANAMAN HIAS, BIBIT BUAH-BUAHAN DAN TANAMAN OBAT  |
| 653 | 47763    | PERDAGANGAN ECERAN PUPUK DAN PEMBERANTAS HAMA  |
| 654 | 47764    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN DAN MEDIA TANAMAN HIAS   |
| 655 | 47781    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KAYU, BAMBU, ROTAN, PANDAN, RUMPUT DAN SEJENISNYA                     |
| 656 | 47782    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KULIT, TULANG, TANDUK, GADING, BULU DAN BINATANG/HEWAN YANG DIAWETKAN |
| 657 | 47783    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI LOGAM   |
| 658 | 47784    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KERAMIK   |
| 659 | 47785    | PERDAGANGAN ECERAN LUKISAN   |
| 660 | 47789    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DAN LUKISAN LAINNYA  |
| 661 | 47791    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN PERTANIAN DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 662 | 47792    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN JAHIT DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 663 | 47793    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 664 | 47794    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TRANSPORTASI DARAT TIDAK BERMOTOR DAN PERLENGKAPANNYA                                  |
| 665 | 47795    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TRANSPORTASI AIR DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 666 | 47796    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT-ALAT PERTANIAN   |
| 667 | 47797    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT-ALAT PERTUKANGAN   |
| 668 | 47811    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI PADI DAN PALAWJA   |
| 669 | 47812    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI BUAH-BUAHAN  |
| 670 | 47813    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI SAYUR-SAYURAN  |
| 671 | 47814    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASIL PETERNAKAN   |
| 672 | 47815    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASIL PERIKANAN  |
| 673 | 47816    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN                              |
| 674 | 47819    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI TANAMAN HIAS DAN HASIL PERTANIAN LAINNYA                   |
| 675 | 47821    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BERAS   |
| 676 | 47822    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ROTI, KUE KERING, KUE BASAH DAN SEJENISNYA                          |
| 677 | 47823    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOPI, GULA PASIR, GULA MERAH DAN SEJENISNYA                         |
| 678 | 47824    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR TAHU, TEMPE, TAUCO DAN ONCOM  |
| 679 | 47825    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR DAGING OLAHAN DAN BIOTA AIR OLAHAN                                  |
| 680 | 47826    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MINUMAN   |
| 681 | 47827    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ROKOK DAN TEMBAKAU  |
| 682 | 47828    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAN TERNAK, PAKAN UNGGAS DAN PAKAN IKAN                           |
| 683 | 47829    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI MAKANAN DAN MINUMAN YTDL                                   |
| 684 | 47831    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR TEKSTIL   |
| 685 | 47832    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAIAN   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 686 | 47833    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR SEPATU, SANDAL DAN ALAS KAKI LAINNYA   |
| 687 | 47834    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PELENGKAP PAKAIAN DAN BENANG   |
| 688 | 47841    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA  |
| 689 | 47842    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR FARMASI  |
| 690 | 47843    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR OBAT TRADISIONAL   |
| 691 | 47844    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOSMETIK   |
| 692 | 47845    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PUPUK DAN PEMBERANTAS HAMA   |
| 693 | 47846    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR AROMATIK/PENYEGAR (MINYAK ATSIRI)  |
| 694 | 47849    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA, FARMASI, KOSMETIK DAN ALAT LABORATORIUM DAN YBDI YTDI   |
| 695 | 47851    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KACA MATA  |
| 696 | 47852    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PERHIASAN   |
| 697 | 47853    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR JAM  |
| 698 | 47854    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR TAS, DOMPET, KOPER, RANSEL DAN SEJENISNYA  |
| 699 | 47855    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERLENGKAPAN PENGENDARA SEPEDA MOTOR   |
| 700 | 47859    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG KEPERLUAN PRIBADI LAINNYA   |
| 701 | 47861    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG ELEKTRONIK  |
| 702 | 47862    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT DAN PERLENGKAPAN LISTRIK  |
| 703 | 47863    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI PLASTIK/MELAMIN   |
| 704 | 47864    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI BATU ATAU TANAH LIAT  |
| 705 | 47865    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI KAYU, BAMBUN ATAU ROTAN   |
| 706 | 47866    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR BUKAN DARI PLASTIK, BATU, TANAH LIAT, KAYU, BAMBUN ATAU ROTAN                |
| 707 | 47867    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT KEBERSIHAN  |
| 708 | 47869    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA  |
| 709 | 47871    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KERTAS, KARTON DAN BARANG DARI KERTAS  |
| 710 | 47872    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT TULIS MENULIS DAN GAMBAR  |
| 711 | 47873    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR HASIL PENCETAKAN, PENERBITAN DAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)  |
| 712 | 47874    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT OLAHRAHA DAN ALAT MUSIK   |
| 713 | 47875    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT FOTOGRAFI, ALAT OPTIK DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 714 | 47876    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MESIN KANTOR   |
| 715 | 47877    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERALATAN TELEKOMUNIKASI   |
| 716 | 47879    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR CAMPURAN KERTAS, KARTON, BARANG DARI KERTAS, ALAT TULIS-MENULIS, ALAT GAMBAR, HASIL PENCETAKAN, PENERBITAN DAN LAINNYA |
| 717 | 47881    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG KERAJINAN   |
| 718 | 47882    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MAINAN ANAK-ANAK   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 719 | 47883    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR LUKISAN  |
| 720 | 47891    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR HEWAN HIDUP  |
| 721 | 47892    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN BAKAR MINYAK, GAS, MINYAK PELUMAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA                |
| 722 | 47893    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG ANTIK   |
| 723 | 47894    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG BEKAS PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA   |
| 724 | 47895    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAIAN, ALAS KAKI, PERLENGKAPAN PAKAIAN DAN BARANG PERLENGKAPAN PRIBADI BEKAS |
| 725 | 47896    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG LISTRIK DAN ELEKTRONIK BEKAS  |
| 726 | 47897    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG BEKAS CAMPURAN  |
| 727 | 47899    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG LAINNYA   |
| 728 | 47911    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK KOMODITI MAKANAN, MINUMAN, TEMBAKAU, KIMIA, FARMASI KOSMETIK DAN ALAT LABORATORIUM |
| 729 | 47912    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK KOMODITI TEKSTIL, PAKAIAN, ALAS KAKI DAN BARANG KEPERLUAN PRIBADI                  |
| 730 | 47913    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BARANG PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN DAPUR                            |
| 731 | 47914    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BARANG CAMPURAN SEBAGAIMANA TERSEBUT DALAM 47911 S.D. 47913                        |
| 732 | 47919    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BERBAGAI MACAM BARANG LAINNYA  |
| 733 | 47920    | PERDAGANGAN ECERAN ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK   |
| 734 | 49111    | ANGKUTAN JALAN REL UNTUK PENUMPANG  |
| 735 | 49112    | ANGKUTAN JALAN REL KHUSUS WISATA  |
| 736 | 49121    | ANGKUTAN JALAN REL UNTUK BARANG   |
| 737 | 49129    | ANGKUTAN JALAN REL KHUSUS LAINNYA   |
| 738 | 49211    | ANGKUTAN BUS ANTARKOTA ANTARPROVINSI (AKAP)   |
| 739 | 49212    | ANGKUTAN BUS PERBATASAN   |
| 740 | 49213    | ANGKUTAN BUS ANTARKOTA DALAM PROVINSI (AKDP)  |
| 741 | 49214    | ANGKUTAN BUS KOTA   |
| 742 | 49215    | ANGKUTAN BUS LINTAS BATAS NEGARA  |
| 743 | 49221    | ANGKUTAN BUS KHUSUS   |
| 744 | 49222    | ANGKUTAN BUS PARIWISATA   |
| 745 | 49300    | ANGKUTAN MELALUI SALURAN PIPA   |
| 746 | 49411    | ANGKUTAN PERBATASAN BUKAN BUS   |
| 747 | 49412    | ANGKUTAN ANTARKOTA DALAM PROVINSI (AKDP) BUKAN BUS  |
| 748 | 49413    | ANGKUTAN PERKOTAAN  |
| 749 | 49414    | ANGKUTAN PERDESAAN  |
| 750 | 49421    | ANGKUTAN TAKSI  |
| 751 | 49422    | ANGKUTAN SEWA   |
| 752 | 49423    | ANGKUTAN TIDAK BERMOTOR UNTUK PENUMPANG   |
| 753 | 49424    | ANGKUTAN OJEK MOTOR   |
| 754 | 49425    | ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK WISATA   |
| 755 | 49429    | ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK PENUMPANG  |
| 756 | 49431    | ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM   |
| 757 | 49432    | ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG KHUSUS   |
| 758 | 49433    | ANGKUTAN TIDAK BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM   |
| 759 | 50111    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM LINER UNTUK PENUMPANG   |
| 760 | 50112    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM TRAMPER UNTUK PENUMPANG   |
| 761 | 50113    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK KHUSUS UNTUK WISATA  |
| 762 | 50114    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK PERINTIS UNTUK PENUMPANG   |
| 763 | 50121    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL UMUM LINER UNTUK PENUMPANG  |
| 764 | 50122    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL UMUM TRAMPER UNTUK PENUMPANG  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 765 | 50123    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL KHUSUS UNTUK WISATA                               |
| 766 | 50131    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM LINER UNTUK BARANG                                |
| 767 | 50132    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK UMUM TRAMPER UNTUK BARANG                              |
| 768 | 50133    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK KHUSUS UNTUK BARANG                                    |
| 769 | 50134    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK PERINTIS UNTUK BARANG                                  |
| 770 | 50141    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL UMUM LINER UNTUK BARANG                           |
| 771 | 50142    | ANGKUTAN LAUT INTERNASIONAL UMUM TRAMPER UNTUK BARANG                         |
| 772 | 50211    | ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK PENUMPANG DENGAN TRAYEK TETAP DAN TERATUR     |
| 773 | 50212    | ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK PENUMPANG DENGAN TRAYEK TIDAK TETAP DAN TIDAK |
| 774 | 50213    | ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU DENGAN TRAYEK TIDAK TETAP DAN TIDAK TERATUR UNTUK   |
| 775 | 50214    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM ANTARPROVINSI UNTUK PENUMPANG                     |
| 776 | 50215    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARPROVINSI UNTUK PENUMPANG                 |
| 777 | 50216    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK PENUMPANG               |
| 778 | 50217    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK PENUMPANG           |
| 779 | 50218    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM DALAM KABUPATEN/KOTA UNTUK PENUMPANG              |
| 780 | 50219    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN LAINNYA UNTUK PENUMPANG TERMASUK PENYEBERANGAN         |
| 781 | 50222    | ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK BARANG KHUSUS                                 |
| 782 | 50223    | ANGKUTAN SUNGAI DAN DANAU UNTUK BARANG BERBAHAYA                              |
| 783 | 50224    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM ANTARPROVINSI UNTUK BARANG                        |
| 784 | 50225    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARPROVINSI UNTUK BARANG                    |
| 785 | 50226    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK BARANG                  |
| 786 | 50227    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN PERINTIS ANTARKABUPATEN/KOTA UNTUK BARANG              |
| 787 | 50228    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN UMUM DALAM KABUPATEN/KOTA UNTUK BARANG                 |
| 788 | 50229    | ANGKUTAN PENYEBERANGAN LAINNYA UNTUK BARANG TERMASUK PENYEBERANGAN            |
| 789 | 51101    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL DOMESTIK UMUM UNTUK PENUMPANG                        |
| 790 | 51102    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL DOMESTIK PERINTIS UNTUK PENUMPANG                    |
| 791 | 51103    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL INTERNASIONAL UNTUK PENUMPANG                        |
| 792 | 51104    | ANGKUTAN UDARA TIDAK BERJADWAL DOMESTIK UMUM UNTUK PENUMPANG                  |
| 793 | 51105    | ANGKUTAN UDARA TIDAK BERJADWAL DOMESTIK PERINTIS UNTUK PENUMPANG              |
| 794 | 51106    | ANGKUTAN UDARA KHUSUS OLAHRAGA  |
| 795 | 51107    | ANGKUTAN UDARA KHUSUS UNTUK WISATA  |
| 796 | 51109    | ANGKUTAN UDARA KHUSUS LAINNYA   |
| 797 | 51201    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL DOMESTIK UMUM UNTUK BARANG                           |
| 798 | 51202    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL DOMESTIK PERINTIS UNTUK BARANG                       |
| 799 | 51203    | ANGKUTAN UDARA BERJADWAL INTERNASIONAL UNTUK BARANG                           |
| 800 | 51204    | ANGKUTAN UDARA TIDAK BERJADWAL DOMESTIK UMUM UNTUK BARANG                     |
| 801 | 51205    | ANGKUTAN UDARA TIDAK BERJADWAL DOMESTIK PERINTIS UNTUK BARANG                 |
| 802 | 52101    | PERGUDANGAN   |
| 803 | 52102    | JASA COLD STORAGE   |
| 804 | 52103    | JASA BOUNDED WAREHOUSING ATAU WILAYAH KAWASAN BERIKAT                         |
| 805 | 52109    | JASA PERGUDANGAN LAINNYA  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 806 | 52211    | JASA TERMINAL DARAT  |
| 807 | 52213    | JASA JALAN TOL   |
| 808 | 52219    | JASA PENUNJANG ANGKUTAN DARAT LAINNYA                                      |
| 809 | 52221    | JASA PELAYANAN KEPELABUHANAN LAUT  |
| 810 | 52222    | JASA PELAYANAN KEPELABUHANAN SUNGAI DAN DANAU                              |
| 811 | 52223    | JASA PELAYANAN KEPELABUHANAN PENYEBERANGAN                                 |
| 812 | 52229    | JASA PENUNJANG ANGKUTAN AIR LAINNYA  |
| 813 | 52230    | JASA KEBANDARUDARAAN   |
| 814 | 52240    | PENANGANAN KARGO (BONGKAR MUAT BARANG)                                     |
| 815 | 52291    | JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI (JPT)   |
| 816 | 52292    | JASA EKSPEDISI MUATAN KERETA API DAN EKSPEDISI ANGKUTAN DARAT (EMKA & EAD) |
| 817 | 52299    | JASA PENUNJANG ANGKUTAN LAINNYA YTDL                                       |
| 818 | 53200    | KURIR  |
| 819 | 55111    | HOTEL BINTANG LIMA   |
| 820 | 55112    | HOTEL BINTANG EMPAT  |
| 821 | 55113    | HOTEL BINTANG TIGA   |
| 822 | 55114    | HOTEL BINTANG DUA  |
| 823 | 55115    | HOTEL BINTANG SATU   |
| 824 | 55120    | HOTEL MELATI   |
| 825 | 55130    | PONDOK WISATA (HOME STAY)  |
| 826 | 55191    | PENGINAPAN REMAJA (YOUTH HOSTEL)   |
| 827 | 55192    | BUMI PERKEMAHAN  |
| 828 | 55193    | PERSINGGAHAN KARAVAN   |
| 829 | 55194    | VILA   |
| 830 | 55195    | APARTEMEN HOTEL  |
| 831 | 55199    | PENYEDIAAN AKOMODASI JANGKA PENDEK LAINNYA                                 |
| 832 | 55900    | PENYEDIAAN AKOMODASI LAINNYA   |
| 833 | 56101    | RESTORAN   |
| 834 | 56102    | WARUNG MAKAN   |
| 835 | 56103    | KEDAI MAKANAN  |
| 836 | 56104    | PENYEDIAAN MAKANAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP                             |
| 837 | 56210    | JASA BOGA UNTUK SUATU EVENT TERTENTU (EVENT CATERING)                      |
| 838 | 56290    | PENYEDIAAN MAKANAN LAINNYA   |
| 839 | 56301    | BAR  |
| 840 | 56302    | KELAB MALAM ATAU DISKOTIK YANG UTAMANYA MENYEDIAKAN MINUMAN                |
| 841 | 56303    | RUMAH MINUM/KAPE   |
| 842 | 56304    | KEDAI MINUMAN  |
| 843 | 56305    | RUMAH/KEDAI OBAT TRADISIONAL   |
| 844 | 56306    | PENYEDIAAN MINUMAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP                             |
| 845 | 58110    | PENERBITAN BUKU  |
| 846 | 58120    | PENERBITAN BUKU DIREKTORI DAN MAILING LIST                                 |
| 847 | 58130    | PENERBITAN SURAT KABAR, JURNAL, BULETIN DAN MAJALAH                        |
| 848 | 58190    | PENERBITAN LAINNYA   |
| 849 | 58200    | PENERBITAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)  |
| 850 | 59111    | PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH                  |
| 851 | 59112    | PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA                      |
| 852 | 59121    | PASCA PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH            |
| 853 | 59122    | PASCA PRODUKSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA                |
| 854 | 59131    | DISTRIBUSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH PEMERINTAH                |
| 855 | 59132    | DISTRIBUSI FILM, VIDEO DAN PROGRAM TELEVISI OLEH SWASTA                    |
| 856 | 59140    | KEGIATAN PEMUTARAN FILM  |
| 857 | 59201    | PEREKAMAN SUARA  |
| 858 | 59202    | PENERBITAN MUSIK DAN BUKU MUSIK  |
| 859 | 60101    | PENYIARAN RADIO OLEH PEMERINTAH  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 860 | 60102    | PENYIARAN RADIO OLEH SWASTA  |
| 861 | 60201    | PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN TELEVISI OLEH PEMERINTAH   |
| 862 | 60202    | PENYIARAN DAN PEMROGRAMAN TELEVISI OLEH SWASTA   |
| 863 | 61100    | TELEKOMUNIKASI DENGAN KABEL  |
| 864 | 61300    | TELEKOMUNIKASI SATELIT   |
| 865 | 61921    | INTERNET SERVICE PROVIDER  |
| 866 | 61923    | JASA VOICE OVER INTERNET PROTOCOL (VOIP)   |
| 867 | 61924    | WARUNG INTERNET (WARNET)   |
| 868 | 61991    | TELEKOMUNIKASI KHUSUS UNTUK PENYIARAN  |
| 869 | 62010    | KEGIATAN PEMROGRAMAN KOMPUTER  |
| 870 | 62090    | KEGIATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN JASA KOMPUTER LAINNYA   |
| 871 | 63111    | KEGIATAN PENGOLAHAN DATA   |
| 872 | 63120    | PORTAL WEB   |
| 873 | 63911    | KEGIATAN KANTOR BERITA OLEH PEMERINTAH   |
| 874 | 63912    | KEGIATAN KANTOR BERITA OLEH SWASTA   |
| 875 | 64140    | KOPERASI SIMPAN PINJAM/UNIT SIMPAN PINJAM  |
| 876 | 64922    | PEMBIAYAAN KONSUMEN (CONSUMERS CREDIT)   |
| 877 | 64999    | JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL, BUKAN ASURANSI DAN DANA Pensiun  |
| 878 | 65121    | ASURANSI NON Jiwa Konvensional   |
| 879 | 65122    | ASURANSI NON Jiwa Syariah  |
| 880 | 66197    | JASA PENUKARAN MATA UANG (MONEY CHANGER)   |
| 881 | 66199    | JASA PENUNJANG JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL  |
| 882 | 68110    | REAL ESTAT YANG DIMILIKI SENDIRI ATAU DISEWA   |
| 883 | 68120    | KAWASAN PARIWISATA   |
| 884 | 68200    | REAL ESTAT ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK  |
| 885 | 69100    | JASA HUKUM   |
| 886 | 69200    | JASA AKUNTANSI, PEMBUKUAN DAN PEMERIKSA; KONSULTASI PAJAK  |
| 887 | 70201    | JASA KONSULTAN PARIWISATA  |
| 888 | 70202    | JASA KONSULTAN TRANSPORTASI  |
| 889 | 70209    | KEGIATAN KONSULTASI MANAJEMEN LAINNYA  |
| 890 | 71100    | JASA ARSITEKUR DAN TEKNIK SIPIL SERTA KONSULTASI TEKNIS YBDI   |
| 891 | 71202    | JASA PENGUJIAN LABORATORIUM  |
| 892 | 71203    | JASA INSPEKSI  |
| 893 | 71204    | JASA INSPEKSI TEKNIK INSTALASI   |
| 894 | 71205    | JASA KALIBRASI/METROLOGI   |
| 895 | 71209    | JASA ANALISIS DAN UJI TEKNIS LAINNYA   |
| 896 | 72102    | PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU TEKNOLOGI DAN REKAYASA  |
| 897 | 72201    | PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  |
| 898 | 72202    | PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA  |
| 899 | 73100    | PERIKLANAN   |
| 900 | 73200    | PENELITIAN PASAR DAN JAJAK PENDAPAT MASYARAKAT   |
| 901 | 74100    | JASA PERANCANGAN KHUSUS  |
| 902 | 74201    | JASA FOTOGRAFI   |
| 903 | 74902    | JASA KONSULTASI BISNIS DAN BROKER BISNIS   |
| 904 | 77100    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MOBIL, BUS, TRUK DAN SEJENISNYA  |
| 905 | 77210    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT REKREASI DAN OLAHRAGA   |
| 906 | 77295    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT MUSIK   |
| 907 | 77301    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN INDUSTRI   |
| 908 | 77302    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI DARAT BUKAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH |
| 909 | 77303    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI AIR  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 910 | 77304    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ALAT TRANSPORTASI UDARA                         |
| 911 | 77306    | JASA PERSEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN KONSTRUKSI DAN TEKNIK SIPIL |
| 912 | 77400    | SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ASET NON FINANSIAL, BUKAN KARYA HAK CIPTA                          |
| 913 | 78101    | JASA PENYELEKSIAN DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA DALAM NEGERI  |
| 914 | 78102    | JASA PENYELEKSIAN DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA LUAR NEGERI   |
| 915 | 78103    | JASA PENYALURAN TENAGA KERJA  |
| 916 | 78200    | JASA PENYEDIAAN TENAGA KERJA WAKTU TERTENTU   |
| 917 | 78300    | JASA PENYEDIAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN FUNGSI SUMBER DAYA MANUSIA                      |
| 918 | 79111    | JASA AGEN PERJALANAN WISATA   |
| 919 | 79112    | JASA AGEN PERJALANAN BUKAN WISATA   |
| 920 | 79120    | JASA BIRO PERJALANAN WISATA   |
| 921 | 79910    | JASA INFORMASI PARIWISATA   |
| 922 | 79920    | JASA PRAMUWISATA  |
| 923 | 79990    | JASA RESERVASI LAINNYA YBDI YTDL  |
| 924 | 82301    | JASA PENYELENGGARA PERTEMUAN, PERJALANAN INSENTIF, KONFERENSI DAN PAMERAN                         |
| 925 | 82302    | JASA EVENT ORGANIZER  |
| 926 | 82920    | JASA PENGEPAKAN   |
| 927 | 85111    | JASA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH PEMERINTAH                                      |
| 928 | 85112    | JASA PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH PEMERINTAH                           |
| 929 | 85121    | JASA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA  |
| 930 | 85122    | JASA PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA                               |
| 931 | 85210    | JASA PENDIDIKAN MENENGAH UMUM/MADRASAH ALIYAH PEMERINTAH  |
| 932 | 85220    | JASA PENDIDIKAN MENENGAH UMUM/MADRASAH ALIYAH SWASTA  |
| 933 | 85230    | JASA PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN DAN TEKNIK/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN PEMERINTAH                  |
| 934 | 85240    | JASA PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN DAN TEKNIK/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN SWASTA                      |
| 935 | 85311    | JASA PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM GELAR PEMERINTAH   |
| 936 | 85312    | JASA PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM NON GELAR PEMERINTAH   |
| 937 | 85321    | JASA PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM GELAR SWASTA   |
| 938 | 85322    | JASA PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM NON GELAR SWASTA   |
| 939 | 85410    | JASA PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN REKREASI   |
| 940 | 85420    | JASA PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  |
| 941 | 85430    | JASA PENDIDIKAN LAINNYA PEMERINTAH  |
| 942 | 85491    | JASA PENDIDIKAN MANAJEMEN DAN PERBANKAN   |
| 943 | 85492    | JASA PENDIDIKAN KOMPUTER (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI) SWASTA                              |
| 944 | 85493    | JASA PENDIDIKAN BAHASA SWASTA   |
| 945 | 85494    | JASA PENDIDIKAN KESEHATAN SWASTA  |
| 946 | 85495    | JASA PENDIDIKAN BIMBINGAN BELAJAR DAN KONSELING SWASTA  |
| 947 | 85496    | JASA PENDIDIKAN AWAK PESAWAT DAN JASA ANGKUTAN UDARA KHUSUS PENDIDIKAN AWAK PESAWAT               |
| 948 | 85497    | JASA PENDIDIKAN TEKNIK SWASTA   |
| 949 | 85498    | JASA PENDIDIKAN KERAJINAN DAN INDUSTRI  |
| 950 | 85499    | JASA PENDIDIKAN LAINNYA SWASTA  |
| 951 | 85500    | JASA PENUNJANG PENDIDIKAN   |
| 952 | 85601    | JASA PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK PEMERINTAH  |
| 953 | 85602    | JASA PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK SWASTA/RAUDATUL ATHFAL/BUSTANUL ATHFAL                          |

| NO.  | KODE KLU | NAMA KLU   |
|------|----------|--|
| 954  | 85603    | JASA PENDIDIKAN KELOMPOK BERMAIN SWASTA                            |
| 955  | 85604    | JASA PENDIDIKAN TAMAN PENITIPAN ANAK                               |
| 956  | 86101    | JASA RUMAH SAKIT PEMERINTAH  |
| 957  | 86102    | JASA PUSKESMAS   |
| 958  | 86103    | JASA RUMAH SAKIT SWASTA  |
| 959  | 86104    | JASA POLIKLINIK SWASTA   |
| 960  | 86109    | JASA RUMAH SAKIT LAINNYA   |
| 961  | 86201    | PRAKTIK DOKTER UMUM  |
| 962  | 86202    | PRAKTIK DOKTER SPESIALIS   |
| 963  | 86203    | PRAKTIK DOKTER GIGI  |
| 964  | 86901    | JASA PELAYANAN KESEHATAN YANG DILAKUKAN OLEH PARAMEDIS             |
| 965  | 86902    | JASA PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL                               |
| 966  | 86903    | JASA PELAYANAN PENUNJANG KESEHATAN                                 |
| 967  | 86904    | JASA ANGKUTAN KHUSUS PENGANGKUTAN ORANG SAKIT (MEDICAL EVACUATION) |
| 968  | 90001    | KEGIATAN SENI PERTUNJUKAN  |
| 969  | 90002    | KEGIATAN PEKERJA SENI  |
| 970  | 90003    | JASA PENUNJANG HIBURAN   |
| 971  | 90004    | JASA IMPRESARIAT BIDANG SENI                                       |
| 972  | 90005    | JURNALIS BERITA INDEPENDEN   |
| 973  | 90009    | KEGIATAN HIBURAN, SENI DAN KREATIVITAS LAINNYA                     |
| 974  | 91021    | MUSEUM YANG DIKELOLA PEMERINTAH                                    |
| 975  | 91022    | MUSEUM YANG DIKELOLA SWASTA  |
| 976  | 91023    | PENINGGALAN SEJARAH YANG DIKELOLA PEMERINTAH                       |
| 977  | 91024    | PENINGGALAN SEJARAH YANG DIKELOLA SWASTA                           |
| 978  | 91025    | TAMAN BUDAYA   |
| 979  | 91029    | WISATA BUDAYA LAINNYA  |
| 980  | 91031    | KEGIATAN TAMAN KONSERVASI ALAM                                     |
| 981  | 91032    | TAMAN NASIONAL (TN)  |
| 982  | 91033    | TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA)  |
| 983  | 91034    | TAMAN WISATA ALAM (TWA)  |
| 984  | 91035    | HUTAN LINDUNG (HL), SUAKA MARGASATWA (SM), DAN CAGAR ALAM (CA)     |
| 985  | 91036    | TAMAN LAUT   |
| 986  | 91037    | TAMAN BURU DAN KEBUN BURU  |
| 987  | 91039    | KEGIATAN TAMAN KONSERVASI ALAM LAINNYA                             |
| 988  | 93112    | LAPANGAN GOLF  |
| 989  | 93113    | GELANGGANG BOWLING   |
| 990  | 93114    | GELANGGANG RENANG  |
| 991  | 93115    | LAPANGAN SEPAK BOLA  |
| 992  | 93116    | LAPANGAN TENIS LAPANGAN  |
| 993  | 93117    | KEGIATAN PUSAT KEBUGARAN/FITNESS CENTER                            |
| 994  | 93118    | SPORT CENTRE   |
| 995  | 93119    | KEGIATAN FASILITAS OLAHRAGA LAINNYA                                |
| 996  | 93191    | PROMOTOR KEGIATAN OLAHRAGA   |
| 997  | 93193    | KEGIATAN PERBURUAN   |
| 998  | 93199    | KEGIATAN LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN OLAHRAGA                    |
| 999  | 93210    | KEGIATAN TAMAN BERTEMA ATAU TAMAN HIBURAN                          |
| 1000 | 93221    | PEMANDIAN ALAM   |
| 1001 | 93222    | WISATA GUA   |
| 1002 | 93223    | WISATA PETUALANGAN ALAM  |
| 1003 | 93229    | DAYA TARIK WISATA ALAM LAINNYA                                     |
| 1004 | 93231    | WISATA AGRO  |
| 1005 | 93232    | TAMAN REKREASI/TAMAN WISATA  |
| 1006 | 93233    | KOLAM PEMANCINGAN  |
| 1007 | 93239    | DAYA TARIK WISATA BUATAN/BINAAN MANUSIA LAINNYA                    |
| 1008 | 93241    | ARUNG JERAM  |

| NO.  | KODE KLU | NAMA KLU                                   |
|------|----------|--|
| 1009 | 93242    | WISATA SELAM                               |
| 1010 | 93243    | DERMAGA MARINA                             |
| 1011 | 93249    | WISATA TIRTA LAINNYA                       |
| 1012 | 93292    | KARAOKE KELUARGA                           |
| 1013 | 93293    | USAHA ARENA PERMAINAN                      |
| 1014 | 93299    | KEGIATAN HIBURAN DAN REKREASI LAINNYA YTDL |
| 1015 | 96111    | JASA PANGKAS RAMBUT                        |
| 1016 | 96112    | JASA SALON KECANTIKAN                      |
| 1017 | 96122    | SPA (SANTE PAR AQUA)                       |
| 1018 | 96129    | JASA KEBUGARAN LAINNYA                     |

P. CONTOH PENGHITUNGAN PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PPh PASAL 25

1. Contoh penghitungan angsuran PPh Pasal 25 dengan dasar penghitungan SPT Tahunan

- a. Bagi Wajib Pajak yang memanfaatkan insentif pengurangan PPh Pasal 25 sebagaimana diatur dalam PMK-86/PMK.03/2020 s.t.d.d PMK-110/PMK.03/2020.

PT A memanfaatkan insentif pengurangan PPh Pasal 25 sebagaimana diatur dalam PMK-86/PMK.03/2020 s.t.d.d PMK-110/PMK.03/2020. Besarnya angsuran pajak yang masih harus dibayar sendiri oleh PT A untuk Masa Pajak Desember 2020 adalah sebesar Rp50.000.000,00 (hasil pengurangan PPh Pasal 25 sebesar 50%). PT A menyampaikan surat pemberitahuan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 pada tanggal 31 Januari 2021 dan menyampaikan SPT Tahunan Tahun Pajak 2020 pada 27 April 2021.

Berdasarkan data di atas, penghitungan angsuran PPh Pasal 25 yang masih harus dibayar untuk suatu bulan adalah sebagai berikut:

|  |                    |
|--|--------------------|
| PPh Terutang SPT Tahunan 2020  | Rp1.125.000.000,00 |
| Dikurangi Kredit Pajak   | Rp645.000.000,00   |
| PPh yang masih harus dibayar (PPh Pasal 29)                                      | Rp480.000.000,00   |
| Besarnya angsuran pajak yang harus dibayar sendiri setiap bulan Tahun Pajak 2021 | Rp40.000.000,00    |

| Rincian Angsuran PPh Pasal 25   |                 |
|---|-----------------|
| Masa Pajak Januari 2021 s.d. Maret 2021<br>(menggunakan angsuran Masa Pajak Desember 2020)            | Rp50.000.000,00 |
| Angsuran PPh Pasal 25 Masa Pajak April 2021 s.d. Juni 2021<br>(yang seharusnya terutang)              | Rp40.000.000,00 |
| Pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 Masa Pajak April 2021 s.d. Juni 2021<br>(40.000.000 x 50%) | Rp20.000.000,00 |
| Angsuran PPh Pasal 25 Masa Pajak April 2021 s.d. Juni 2021  | Rp20.000.000,00 |

- b. Bagi Wajib Pajak yang tidak memanfaatkan insentif pengurangan PPh Pasal 25 sebagaimana diatur dalam PMK-86/PMK.03/2020 s.t.d.d PMK-110/PMK.03/2020.

PT B tidak memanfaatkan insentif pengurangan PPh Pasal 25 sebagaimana diatur dalam PMK-86/PMK.03/2020 s.t.d.d PMK-110/PMK.03/2020. Besarnya angsuran pajak yang masih harus dibayar sendiri oleh PT B untuk Masa Pajak Desember 2020 adalah sebesar Rp50.000.000,00. PT B menyampaikan surat pemberitahuan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 pada tanggal 31 Januari 2021 dan menyampaikan SPT Tahunan Tahun Pajak 2020 pada 27 April 2021.

Berdasarkan data di atas, penghitungan angsuran PPh Pasal 25 yang masih harus dibayar untuk suatu bulan adalah sebagai berikut:

|  |                    |
|--|--------------------|
| PPh Terutang SPT Tahunan 2020  | Rp1.125.000.000,00 |
| Dikurangi Kredit Pajak   | Rp645.000.000,00   |
| PPh yang masih harus dibayar (PPh Pasal 29)                                      | Rp480.000.000,00   |
| Besarnya angsuran pajak yang harus dibayar sendiri setiap bulan Tahun Pajak 2021 | Rp40.000.000,00    |

| Rincian Angsuran PPh Pasal 25  |                 |
|--|-----------------|
| Masa Pajak Januari 2021 s.d. Maret 2021<br>(yang seharusnya terutang, menggunakan angsuran Masa Pajak Desember 2020) | Rp50.000.000,00 |
| Pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 Masa Pajak Januari 2021 s.d. Maret 2021<br>(50.000.000 x 50%)             | Rp25.000.000,00 |
| Angsuran PPh Pasal 25 Masa Pajak Januari 2021 s.d. Maret 2021  | Rp25.000.000,00 |
| Angsuran PPh Pasal 25 Masa Pajak April 2021 s.d. Desember 2021<br>(yang seharusnya terutang)                         | Rp40.000.000,00 |
| Pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 Masa Pajak April 2021 s.d. Juni 2021<br>(40.000.000 x 50%)                | Rp20.000.000,00 |

|   |                 |
|---|-----------------|
| Angsuran PPh Pasal 25 Masa Pajak April 2021<br>s.d. Juni 2021 | Rp20.000.000,00 |
|---|-----------------|

2. Contoh penghitungan angsuran PPh Pasal 25 untuk Wajib Pajak yang mempunyai kewajiban laporan berkala (Wajib Pajak masuk bursa)

Pada Tahun Pajak 2020, PT C memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif sebagaimana dimaksud Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang PPh. Angsuran PPh Pasal 25 Masa Pajak Januari 2021 sampai dengan Masa Pajak Maret 2021 sebesar Rp150.000.000,00. Informasi akumulasi Laba/(Rugi) dan Kredit Pajak Berdasarkan Laporan Keuangan Triwulan tahun 2021 sebagai berikut:

| Laporan Triwulan                 | Januari – Maret    | April – Juni       |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|
| Penghasilan Neto                 | Rp2.100.000.000,00 | Rp4.700.000.000,00 |
| PPh Pasal 22 dan PPh<br>Pasal 23 | Rp75.000.000,00    | Rp125.000.000,00   |

PT C menyampaikan surat pemberitahuan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 pada tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan data di atas, penghitungan angsuran PPh Pasal 25 yang masih harus dibayar untuk 3 (tiga) Masa Pajak selanjutnya adalah sebagai berikut:

| Masa Pajak   | Januari – Maret                               | April – Juni                                   |
|--|---|--|
| Periode yang dilaporkan  | Triwulan I                                    | Triwulan II                                    |
| Penghasilan Neto   | Rp2.100.000.000,00                            | Rp4.700.000.000,00                             |
| PPh Terutang   | Rp399.000.000,00                              | Rp893.000.000,00                               |
| Dikurangi:   |   |  |
| - PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 sejak awal Tahun Pajak sampai dengan Masa Pajak periode yang dilaporkan                                    | Rp75.000.000,00                               | Rp125.000.000,00                               |
| - Angsuran PPh Pasal 25 yang seharusnya dibayar sejak awal Tahun Pajak sampai dengan Masa Pajak sebelum Masa Pajak periode yang dilaporkan | Rp150.000.000,00                              | Rp324.000.000,00                               |
| Angsuran yang masih harus dibayar (dalam 3 bulan)  | Rp174.000.000,00                              | Rp444.000.000,00                               |
| Angsuran yang seharusnya dibayar per bulan   | Rp58.000.000,00                               | Rp148.000.000,00                               |
| Pengurang angsuran PPh Pasal 25  | Rp29.000.000,00<br>(Rp58.000.000,00<br>x 50%) | Rp74.000.000,00<br>(Rp148.000.000,00<br>x 50%) |
| Angsuran setelah pengurangan PPh Pasal 25  | Rp29.000.000,00                               | Rp74.000.000,00                                |

Q. FORMULIR REALISASI PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PPh PASAL 25

LAPORAN REALISASI PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 25

Wajib Pajak : ..... (1)  
 NPWP : ..... (2)  
 Masa Pajak : ..... (3)

Rincian pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25:

| No.<br>(4) | Masa Pajak ..... 2021 (3) |                                |
|------------|---------------------------|--------------------------------|
|            | PPh Terutang (Rp)<br>(5)  | Pengurang Angsuran (Rp)<br>(6) |
|            |                           |                                |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

....., ..... 20.... (7)

(8)

..... (9)

NPWP: ..... (10)

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR LAPORAN REALISASI  
PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PPh PASAL 25

- Nomor (1) : Diisi dengan nama Wajib Pajak yang mendapatkan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (2) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak yang mendapatkan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (3) : Diisi dengan periode pelaporan (Masa Pajak).
- Nomor (4) : Diisi dengan nomor urut.
- Nomor (5) : Diisi dengan jumlah rupiah PPh Pasal 25 Terutang.
- Nomor (6) : Diisi dengan jumlah rupiah besarnya pengurangan angsuran PPh Pasal 25.
- Nomor (7) : Diisi dengan tanggal laporan.
- Nomor (8) : Diisi dengan tanda tangan dan cap Wajib Pajak yang membuat laporan.
- Nomor (9) : Diisi dengan nama Wajib Pajak atau pengurus dari Wajib Pajak (bagi Wajib Pajak badan).
- Nomor (10) : Diisi dengan NPWP Wajib Pajak atau pengurus dari Wajib Pajak (bagi Wajib Pajak badan) yang membuat laporan.

R. KODE KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA (KLU) WAJIB PAJAK YANG MENDAPATKAN INSENTIF PENGEMBALIAN PENDAHULUAN KELEBIHAN PEMBAYARAN PPN

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 1   | 01269    | PERKEBUNAN TANAMAN BUAH OLEAGINOUS LAINNYA                    |
| 2   | 01412    | PEMBIBITAN DAN BUDIDAYA SAPI PERAH                            |
| 3   | 01702    | PENANGKARAN SATWA LIAR  |
| 4   | 02112    | PENGUSAHAAN HUTAN PINUS                                       |
| 5   | 02113    | PENGUSAHAAN HUTAN MAHONI                                      |
| 6   | 02114    | PENGUSAHAAN HUTAN SONOKELING                                  |
| 7   | 02115    | PENGUSAHAAN HUTAN ALBASIA/JEUNJING                            |
| 8   | 02116    | PENGUSAHAAN HUTAN CENDANA                                     |
| 9   | 02117    | PENGUSAHAAN HUTAN AKASIA                                      |
| 10  | 02118    | PENGUSAHAAN HUTAN EKALIPTUS                                   |
| 11  | 02119    | PENGUSAHAAN HUTAN LAINNYA                                     |
| 12  | 02131    | PENGUSAHAAN ROTAN   |
| 13  | 02132    | PENGUSAHAAN GETAH PINUS                                       |
| 14  | 02133    | PENGUSAHAAN DAUN KAYU PUTIH                                   |
| 15  | 02134    | PENGUSAHAAN BAMBU   |
| 16  | 02135    | PENGUSAHAAN DAMAR   |
| 17  | 02136    | PENGUSAHAAN GAHARU  |
| 18  | 02139    | PENGUSAHAAN HUTAN BUKAN KAYU LAINNYA                          |
| 19  | 02302    | PEMUNGUTAN ROTAN  |
| 20  | 02303    | PEMUNGUTAN GETAH PINUS  |
| 21  | 02304    | PEMUNGUTAN DAUN KAYU PUTIH                                    |
| 22  | 02305    | PEMUNGUTAN KOKON/KEPOMPONG ULAT SUTERA                        |
| 23  | 02306    | PEMUNGUTAN DAMAR  |
| 24  | 02307    | PEMUNGUTAN MADU   |
| 25  | 02308    | PEMUNGUTAN BAMBU  |
| 26  | 02309    | PEMUNGUTAN BUKAN KAYU LAINNYA                                 |
| 27  | 02401    | JASA KEHUTANAN BIDANG PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN                |
| 28  | 02402    | JASA KEHUTANAN BIDANG PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM  |
| 29  | 02403    | JASA KEHUTANAN BIDANG REHABILITASI LAHAN DAN KEHUTANAN SOSIAL |
| 30  | 02409    | JASA PENUNJANG KEHUTANAN LAINNYA                              |
| 31  | 03111    | PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI LAUT                      |
| 32  | 03112    | PENANGKAPAN CRUSTACEA DI LAUT                                 |
| 33  | 03113    | PENANGKAPAN MOLLUSCA DI LAUT                                  |
| 34  | 03114    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN ALGAE (TUMBUHAN) DI LAUT              |
| 35  | 03115    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN BENIH IKAN LAUT                       |
| 36  | 03116    | PENANGKAPAN ECHINODERMATA DI LAUT                             |
| 37  | 03117    | PENANGKAPAN COELENTERATA DI LAUT                              |
| 38  | 03118    | PENANGKAPAN IKAN HIAS LAUT                                    |
| 39  | 03119    | PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI LAUT                         |
| 40  | 03121    | PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI PERAIRAN UMUM             |
| 41  | 03122    | PENANGKAPAN CRUSTACEA DI PERAIRAN UMUM                        |
| 42  | 03123    | PENANGKAPAN MOLLUSCA DI PERAIRAN UMUM                         |
| 43  | 03124    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN ALGAE DI PERAIRAN UMUM                |
| 44  | 03125    | PENANGKAPAN/PENGAMBILAN INDUK/BENIH IKAN DI PERAIRAN UMUM     |
| 45  | 03129    | PENANGKAPAN BIOTA AIR LAINNYA DI PERAIRAN UMUM                |
| 46  | 03131    | JASA SARANA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                 |
| 47  | 03132    | JASA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                        |
| 48  | 03133    | JASA PASCA PANEN PENANGKAPAN IKAN DI LAUT                     |
| 49  | 03141    | JASA SARANA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM        |
| 50  | 03142    | JASA PRODUKSI PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM               |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 51  | 03143    | JASA PASCA PANEN PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM                               |
| 52  | 03211    | PEMBESARAN IKAN LAUT   |
| 53  | 03212    | PEMBENIHAN IKAN LAUT   |
| 54  | 03213    | BUDIDAYA IKAN HIAS LAUT  |
| 55  | 03214    | BUDIDAYA KARANG (CORAL)  |
| 56  | 03221    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KOLAM   |
| 57  | 03222    | BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA JARING APUNG                                  |
| 58  | 03223    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA   |
| 59  | 03224    | PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI SAWAH   |
| 60  | 03225    | BUDIDAYA IKAN HIAS AIR TAWAR   |
| 61  | 03226    | PEMBENIHAN IKAN AIR TAWAR  |
| 62  | 03231    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LAUT  |
| 63  | 03232    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN LAUT   |
| 64  | 03241    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR                                  |
| 65  | 03242    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR   |
| 66  | 03243    | JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN DI AIR TAWAR                                      |
| 67  | 03251    | PEMBESARAN IKAN AIR PAYAU  |
| 68  | 03252    | PEMBENIHAN IKAN AIR PAYAU  |
| 69  | 03261    | JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU                                     |
| 70  | 03262    | JASA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU  |
| 71  | 03263    | JASA PASCA PANEN BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU   |
| 72  | 05101    | PERTAMBANGAN BATU BARA   |
| 73  | 06100    | PERTAMBANGAN MINYAK BUMI   |
| 74  | 06201    | PERTAMBANGAN GAS ALAM  |
| 75  | 06202    | PENGUSAHAAN TENAGA PANAS BUMI  |
| 76  | 07101    | PERTAMBANGAN PASIR BESI  |
| 77  | 07102    | PERTAMBANGAN BIJIH BESI  |
| 78  | 07291    | PERTAMBANGAN BIJIH TIMAH   |
| 79  | 07292    | PERTAMBANGAN BIJIH TIMAH HITAM   |
| 80  | 07293    | PERTAMBANGAN BIJIH BAUKSIT   |
| 81  | 07294    | PERTAMBANGAN BIJIH TEMBAGA   |
| 82  | 07295    | PERTAMBANGAN BIJIH NIKEL   |
| 83  | 07296    | PERTAMBANGAN BIJIH MANGAN  |
| 84  | 07299    | PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN LAINNYA YANG TIDAK MENGANDUNG BIJIH BESI               |
| 85  | 07301    | PERTAMBANGAN EMAS DAN PERAK  |
| 86  | 07309    | PERTAMBANGAN BIJIH LOGAM MULIA LAINNYA   |
| 87  | 08999    | PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA YTDL   |
| 88  | 09100    | JASA PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM                                       |
| 89  | 09900    | JASA PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA   |
| 90  | 10110    | KEGIATAN RUMAH POTONG DAN PENGEPAKAN DAGING BUKAN UNGGAS                         |
| 91  | 10120    | KEGIATAN RUMAH POTONG DAN PENGEPAKAN DAGING UNGGAS                               |
| 92  | 10130    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PRODUK DAGING DAN DAGING UNGGAS               |
| 93  | 10211    | INDUSTRI PENGGARAMAN/PENGERINGAN IKAN  |
| 94  | 10212    | INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN IKAN  |
| 95  | 10213    | INDUSTRI PEMBEKUAN IKAN  |
| 96  | 10214    | INDUSTRI PEMINDANGAN IKAN  |
| 97  | 10215    | INDUSTRI PERAGIAN/FERMENTASI IKAN  |
| 98  | 10216    | INDUSTRI BERBASIS DAGING LUMATAN DAN SURIMI                                      |
| 99  | 10217    | INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN IKAN   |
| 100 | 10219    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK IKAN                            |
| 101 | 10221    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN DAN BIOTA AIR (BUKAN UDANG) DALAM KALENG |
| 102 | 10222    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN UDANG DALAM KALENG                            |
| 103 | 10291    | INDUSTRI PENGGARAMAN/PENGERINGAN BIOTA AIR LAINNYA                               |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 104 | 10292    | INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN BIOTA AIR LAINNYA                                   |
| 105 | 10293    | INDUSTRI PEMBEKUAN BIOTA AIR LAINNYA   |
| 106 | 10294    | INDUSTRI PEMINDANGAN BIOTA AIR LAINNYA   |
| 107 | 10295    | INDUSTRI PERAGIAN/FERMENTASI BIOTA AIR LAINNYA                                       |
| 108 | 10296    | INDUSTRI BERBASIS LUMATAN BIOTA AIR LAINNYA  |
| 109 | 10297    | INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN BIOTA AIR LAINNYA                                      |
| 110 | 10299    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK BIOTA AIR LAINNYA                   |
| 111 | 10311    | INDUSTRI PENGASINAN/PEMANISAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN                                |
| 112 | 10312    | INDUSTRI PELUMATAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN   |
| 113 | 10313    | INDUSTRI PENDINGINAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN   |
| 114 | 10314    | INDUSTRI PEMBEKUAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN   |
| 115 | 10320    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN DALAM KALENG              |
| 116 | 10330    | INDUSTRI PENGOLAHAN SARI BUAH DAN SAYURAN  |
| 117 | 10399    | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN                   |
| 118 | 10412    | INDUSTRI MARGARINE   |
| 119 | 10414    | INDUSTRI MINYAK IKAN   |
| 120 | 10421    | INDUSTRI KOPRA   |
| 121 | 10422    | INDUSTRI MINYAK MAKAN KELAPA   |
| 122 | 10423    | INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA  |
| 123 | 10424    | INDUSTRI TEPUNG DAN PELET KELAPA   |
| 124 | 10431    | INDUSTRI MINYAK MAKAN KELAPAN SAWIT (CRUDE PALM OIL)                                 |
| 125 | 10432    | INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA SAWIT  |
| 126 | 10510    | INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU SEGAR DAN KRIM  |
| 127 | 10520    | INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU BUBUK DAN SUSU KENTAL                                       |
| 128 | 10531    | INDUSTRI PENGOLAHAN ES KRIM  |
| 129 | 10590    | INDUSTRI PENGOLAHAN PRODUK DARI SUSU LAINNYA   |
| 130 | 10611    | INDUSTRI PENGGILINGAN DAN PEMBERSIHAN PADI-PADIAN DAN BIJI-BIJIAN                    |
| 131 | 10612    | INDUSTRI PENGUPASAN, PEMBERSIHAN DAN SORTASI KOPI                                    |
| 132 | 10617    | INDUSTRI TEPUNG TERIGU   |
| 133 | 10621    | INDUSTRI PATI UBI KAYU   |
| 134 | 10710    | INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE   |
| 135 | 10721    | INDUSTRI GULA PASIR  |
| 136 | 10722    | INDUSTRI GULA MERAH  |
| 137 | 10731    | INDUSTRI KAKAO   |
| 138 | 10732    | INDUSTRI MAKANAN DARI COKELAT DAN KEMBANG GULA                                       |
| 139 | 10733    | INDUSTRI MANISAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN KERING                                      |
| 140 | 10739    | INDUSTRI KEMBANG GULA LAINNYA  |
| 141 | 10740    | INDUSTRI MAKARONI, MIE DAN PRODUK SEJENISNYA   |
| 142 | 10750    | INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN OLAHAN  |
| 143 | 10761    | INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DAN TEH   |
| 144 | 10772    | INDUSTRI BUMBU MASAK DAN PENYEDAP MASAKAN  |
| 145 | 10773    | INDUSTRI PRODUK MASAK DARI KELAPA  |
| 146 | 10774    | INDUSTRI PENGOLAHAN GARAM  |
| 147 | 10791    | INDUSTRI MAKANAN BAYI  |
| 148 | 10792    | INDUSTRI KUE BASAH   |
| 149 | 10793    | INDUSTRI MAKANAN DARI KEDELE DAN KACANG-KACANGAN LAINNYA BUKAN KECAP, TEMPE DAN TAHU |
| 150 | 10794    | INDUSTRI KERUPUK, KERIPIK, PEYEK DAN SEJENISNYA                                      |
| 151 | 10799    | INDUSTRI PRODUK MAKANAN LAINNYA  |
| 152 | 10801    | INDUSTRI RANSUM MAKANAN HEWAN  |
| 153 | 10802    | INDUSTRI KONSENTRAT MAKANAN HEWAN  |
| 154 | 11030    | INDUSTRI MINUMAN KERAS DARI MALT DAN MALT  |
| 155 | 11040    | INDUSTRI MINUMAN RINGAN  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 156 | 11050    | INDUSTRI AIR MINUM DAN AIR MINERAL  |
| 157 | 12011    | INDUSTRI ROKOK KRETEK   |
| 158 | 12012    | INDUSTRI ROKOK PUTIH  |
| 159 | 12019    | INDUSTRI ROKOK DAN CERUTU LAINNYA   |
| 160 | 12091    | INDUSTRI PENGERINGAN DAN PENGOLAHAN TEMBAKAU                                |
| 161 | 12099    | INDUSTRI BUMBU ROKOK SERTA KELENGKAPAN ROKOK LAINNYA                        |
| 162 | 13111    | INDUSTRI PERSIAPAN SERAT TEKSTIL  |
| 163 | 13112    | INDUSTRI PEMINTALAN BENANG  |
| 164 | 13113    | INDUSTRI PEMINTALAN BENANG JAHIT  |
| 165 | 13121    | INDUSTRI PERTENUNAN (BUKAN PERTENUNAN KARUNG GONI DAN KARUNG LAINNYA)       |
| 166 | 13122    | INDUSTRI KAIN TENUN IKAT  |
| 167 | 13123    | INDUSTRI BULU TIRUAN TENUNAN  |
| 168 | 13131    | INDUSTRI PENYEMPURNAAN BENANG   |
| 169 | 13132    | INDUSTRI PENYEMPURNAAN KAIN   |
| 170 | 13133    | INDUSTRI PENCETAKAN KAIN  |
| 171 | 13134    | INDUSTRI BATIK  |
| 172 | 13911    | INDUSTRI KAIN RAJUTAN   |
| 173 | 13912    | INDUSTRI KAIN SULAMAN/BORDIR  |
| 174 | 13913    | INDUSTRI BULU TIRUAN RAJUTAN  |
| 175 | 13921    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA                   |
| 176 | 13922    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL SULAMAN  |
| 177 | 13923    | INDUSTRI BANTAL DAN SEJENISNYA  |
| 178 | 13924    | INDUSTRI BARANG JADI RAJUTAN DAN SULAMAN                                    |
| 179 | 13929    | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL LAINNYA  |
| 180 | 13930    | INDUSTRI KARPET DAN PERMADANI   |
| 181 | 13941    | INDUSTRI TALI   |
| 182 | 13942    | INDUSTRI BARANG DARI TALI   |
| 183 | 13991    | INDUSTRI KAIN PITA (NARROW FABRIC)  |
| 184 | 13992    | INDUSTRI YANG MENGHASILKAN KAIN KEPERLUAN INDUSTRI                          |
| 185 | 13993    | INDUSTRI NON WOVEN (BUKAN TENUNAN)  |
| 186 | 13994    | INDUSTRI KAIN BAN   |
| 187 | 13995    | INDUSTRI KARUNG GONI  |
| 188 | 13996    | INDUSTRI KARUNG BUKAN GONI  |
| 189 | 13999    | INDUSTRI TEKSTIL LAINNYA YTDL   |
| 190 | 14111    | INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI TEKSTIL                               |
| 191 | 14112    | INDUSTRI PAKAIAN JADI (KONVEKSI) DARI KULIT                                 |
| 192 | 14120    | PENJAHITAN DAN PEMBUATAN PAKAIAN SESUAI PESANAN                             |
| 193 | 14131    | INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI TEKSTIL                                  |
| 194 | 14132    | INDUSTRI PERLENGKAPAN PAKAIAN DARI KULIT                                    |
| 195 | 14200    | INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN BARANG DARI KULIT BERBULU                         |
| 196 | 14301    | INDUSTRI PAKAIAN JADI RAJUTAN   |
| 197 | 14302    | INDUSTRI PAKAIAN JADI SULAMAN/BORDIR  |
| 198 | 14303    | INDUSTRI RAJUTAN KAOS KAKI DAN SEJENISNYA                                   |
| 199 | 15111    | INDUSTRI PENGAWETAN KULIT   |
| 200 | 15112    | INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT   |
| 201 | 15113    | INDUSTRI PENCELUPAN KULIT BULU  |
| 202 | 15114    | INDUSTRI KULIT BUATAN/IMITASI   |
| 203 | 15121    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN PRIBADI         |
| 204 | 15122    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN TEKNIK/INDUSTRI |
| 205 | 15123    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN HEWAN           |
| 206 | 15129    | INDUSTRI BARANG DARI KULIT DAN KULIT BUATAN UNTUK KEPERLUAN LAINNYA         |
| 207 | 15201    | INDUSTRI ALAS KAKI UNTUK KEPERLUAN SEHARI-HARI                              |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 208 | 15202    | INDUSTRI SEPATU OLAHRAGA   |
| 209 | 15203    | INDUSTRI SEPATU TEKNIK LAPANGAN/KEPERLUAN INDUSTRI                                       |
| 210 | 15209    | INDUSTRI ALAS KAKI LAINNYA   |
| 211 | 16101    | INDUSTRI PENGGERGAJIAN KAYU  |
| 212 | 16102    | INDUSTRI PENGAWETAN KAYU   |
| 213 | 16104    | INDUSTRI PENGOLAHAN ROTAN  |
| 214 | 16211    | INDUSTRI KAYU LAPIS  |
| 215 | 16212    | INDUSTRI KAYU LAPIS LAMINASI, TERMASUK DECORATIVE PLYWOOD                                |
| 216 | 16213    | INDUSTRI PANEL KAYU LAINNYA  |
| 217 | 16214    | INDUSTRI VENEER  |
| 218 | 16221    | INDUSTRI BARANG BANGUNAN DARI KAYU   |
| 219 | 16222    | INDUSTRI BANGUNAN PRAFABRIKASI DARI KAYU   |
| 220 | 16230    | INDUSTRI WADAH DARI KAYU   |
| 221 | 16291    | INDUSTRI BARANG ANYAMAN DARI ROTAN DAN BAMBU   |
| 222 | 16292    | INDUSTRI BARANG ANYAMAN DARI TANAMAN BUKAN ROTAN DAN BAMBU                               |
| 223 | 16293    | INDUSTRI KERAJINAN UKIRAN DARI KAYU BUKAN MEBELLER                                       |
| 224 | 16294    | INDUSTRI ALAT DAPUR DARI KAYU, ROTAN DAN BAMBU   |
| 225 | 16295    | INDUSTRI KAYU BAKAR DAN PELET KAYU   |
| 226 | 16299    | INDUSTRI BARANG DARI KAYU, ROTAN, GABUS LAINNYA YTDL                                     |
| 227 | 17011    | INDUSTRI BUBUR KERTAS (PULP)   |
| 228 | 17012    | INDUSTRI KERTAS BUDAYA   |
| 229 | 17013    | INDUSTRI KERTAS BERHARGA   |
| 230 | 17014    | INDUSTRI KERTAS KHUSUS   |
| 231 | 17019    | INDUSTRI KERTAS LAINNYA  |
| 232 | 17021    | INDUSTRI KERTAS DAN PAPAN KERTAS BERGELOMBANG  |
| 233 | 17022    | INDUSTRI KEMASAN DAN KOTAK DARI KERTAS DAN KARTON  |
| 234 | 17091    | INDUSTRI KERTAS TISSUE   |
| 235 | 17099    | INDUSTRI BARANG DARI KERTAS DAN PAPAN KERTAS LAINNYA YTDL                                |
| 236 | 18111    | INDUSTRI PENCETAKAN UMUM   |
| 237 | 18112    | INDUSTRI PENCETAKAN KHUSUS   |
| 238 | 18120    | JASA PENUNJANG PENCETAKAN  |
| 239 | 18201    | REPRODUKSI MEDIA REKAMAN SUARA DAN PIRANTI LUNAK   |
| 240 | 18202    | REPRODUKSI MEDIA REKAMAN FILM DAN VIDEO  |
| 241 | 19100    | INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA   |
| 242 | 19211    | INDUSTRI PEMURNIAN DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI   |
| 243 | 19212    | INDUSTRI PEMURNIAN DAN PENGOLAHAN GAS ALAM   |
| 244 | 19213    | INDUSTRI PEMBUATAN MINYAK PELUMAS  |
| 245 | 20111    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK KHLOR DAN ALKALI  |
| 246 | 20112    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK GAS INDUSTRI  |
| 247 | 20113    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK PIGMEN  |
| 248 | 20114    | INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK LAINNYA   |
| 249 | 20115    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI HASIL PERTANIAN                         |
| 250 | 20116    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK UNTUK BAHAN BAKU ZAT WARNA DAN PIGMEN, ZAT WARNA DAN PIGMEN |
| 251 | 20117    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG BERSUMBER DARI MINYAK BUMI, GAS ALAM DAN BATU BARA     |
| 252 | 20118    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK YANG MENGHASILKAN BAHAN KIMIA KHUSUS                        |
| 253 | 20119    | INDUSTRI KIMIA DASAR ORGANIK LAINNYA   |
| 254 | 20121    | INDUSTRI PUPUK ALAM/NON SINTETIS HARA MAKRO PRIMER                                       |
| 255 | 20122    | INDUSTRI PUPUK BUATAN TUNGGAL HARA MAKRO PRIMER  |
| 256 | 20123    | INDUSTRI PUPUK BUATAN MAJEMUK HARA MAKRO PRIMER  |
| 257 | 20124    | INDUSTRI PUPUK BUATAN CAMPURAN HARA MAKRO PRIMER   |
| 258 | 20125    | INDUSTRI PUPUK HARA MAKRO SEKUNDER   |
| 259 | 20126    | INDUSTRI PUPUK HARA MIKRO  |
| 260 | 20127    | INDUSTRI PUPUK PELENGKAP   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 261 | 20129    | INDUSTRI PUPUK LAINNYA   |
| 262 | 20131    | INDUSTRI DAMAR BUATAN (RESIN SINTETIS) DAN BAHAN BAKU PLASTIK                    |
| 263 | 20132    | INDUSTRI KARET BUATAN  |
| 264 | 20211    | INDUSTRI BAHAN BAKU PEMBERANTAS HAMA (BAHAN AKTIF)                               |
| 265 | 20212    | INDUSTRI PEMBERANTAS HAMA (FORMULASI)  |
| 266 | 20213    | INDUSTRI ZAT PENGATUR TUMBUH   |
| 267 | 20214    | INDUSTRI BAHAN AMELIORAN (PEMBENAH TANAH)  |
| 268 | 20221    | INDUSTRI CAT DAN TINTA CETAK   |
| 269 | 20231    | INDUSTRI SABUN DAN BAHAN PEMBERSIH KEPERLUAN RUMAH TANGGA                        |
| 270 | 20232    | INDUSTRI BAHAN KOSMETIK DAN KOSMETIK, TERMASUK PASTA GIGI                        |
| 271 | 20291    | INDUSTRI PEREKAT/LEM   |
| 272 | 20292    | INDUSTRI BAHAN PELEDAK   |
| 273 | 20294    | INDUSTRI MINYAK ATSIRI   |
| 274 | 20299    | INDUSTRI BARANG KIMIA LAINNYA YTDL   |
| 275 | 20301    | INDUSTRI SERAT/BENANG/STRIP FILAMEN BUATAN                                       |
| 276 | 20302    | INDUSTRI SERAT STAPEL BUATAN   |
| 277 | 21011    | INDUSTRI BAHAN FARMASI   |
| 278 | 21012    | INDUSTRI PRODUK FARMASI  |
| 279 | 22111    | INDUSTRI BAN LUAR DAN BAN DALAM  |
| 280 | 22121    | INDUSTRI PENGASAPAN KARET  |
| 281 | 22122    | INDUSTRI REMILLING KARET   |
| 282 | 22123    | INDUSTRI KARET REMAH (CRUMB RUBBER)  |
| 283 | 22192    | INDUSTRI BARANG DARI KARET UNTUK KEPERLUAN INDUSTRI                              |
| 284 | 22199    | INDUSTRI BARANG DARI KARET LAINNYA YTDL  |
| 285 | 22220    | INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK UNTUK PENGEMASAN                                    |
| 286 | 22291    | INDUSTRI BARANG PLASTIK LEMBARAN   |
| 287 | 22299    | INDUSTRI BARANG PLASTIK LAINNYA YTDL   |
| 288 | 23111    | INDUSTRI KACA LEMBARAN   |
| 289 | 23121    | INDUSTRI PERLENGKAPAN DAN PERALATAN RUMAH TANGGA DARI KACA                       |
| 290 | 23123    | INDUSTRI KEMASAN DARI KACA   |
| 291 | 23129    | INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI KACA  |
| 292 | 23922    | INDUSTRI GENTENG DARI TANAH LIAT/KERAMIK   |
| 293 | 23929    | INDUSTRI BAHAN BANGUNAN DARI TANAH LIAT/KERAMIK BUKAN BATU BATA DAN GENTENG      |
| 294 | 23931    | INDUSTRI PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI PORSELEN                                 |
| 295 | 23932    | INDUSTRI PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TANAH LIAT/KERAMIK                       |
| 296 | 23941    | INDUSTRI SEMEN   |
| 297 | 23951    | INDUSTRI BARANG DARI SEMEN   |
| 298 | 23959    | INDUSTRI BARANG DARI SEMEN, KAPUR, GIPS DAN ASBES LAINNYA                        |
| 299 | 23961    | INDUSTRI BARANG DARI MARMER DAN GRANIT UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PAJANGAN |
| 300 | 23963    | INDUSTRI BARANG DARI BATU UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA DAN PAJANGAN              |
| 301 | 24101    | INDUSTRI BESI DAN BAJA DASAR (IRON AND STEEL MAKING)                             |
| 302 | 24102    | INDUSTRI PENGGILINGAN BAJA (STEEL ROLLING)                                       |
| 303 | 24103    | INDUSTRI PIPA DAN SAMBUNGAN PIPA DARI BAJA DAN BESI                              |
| 304 | 24202    | INDUSTRI PEMBUATAN LOGAM DASAR BUKAN BESI  |
| 305 | 24203    | INDUSTRI PENGGILINGAN LOGAM BUKAN BESI   |
| 306 | 24310    | INDUSTRI PENGEORAN BESI DAN BAJA   |
| 307 | 24320    | INDUSTRI PENGEORAN LOGAM BUKAN BESI DAN BAJA                                     |
| 308 | 25111    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM BUKAN ALUMINIUM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN            |
| 309 | 25112    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ALUMINIUM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN                  |
| 310 | 25113    | INDUSTRI KONSTRUKSI BERAT SIAP PASANG DARI BAJA UNTUK BANGUNAN                   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 311 | 25119    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM SIAP PASANG UNTUK KONSTRUKSI LAINNYA                    |
| 312 | 25910    | INDUSTRI PENEMPAAN, PENGEPRESAN, PENCETAKAN DAN PEMBENTUKAN LOGAM; METALURGI BUBUK |
| 313 | 25920    | JASA INDUSTRI UNTUK BERBAGAI Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam         |
| 314 | 25940    | INDUSTRI EMBER, KALENG, DRUM DAN WADAH SEJENIS DARI LOGAM                          |
| 315 | 25951    | INDUSTRI BARANG DARI KAWAT   |
| 316 | 25952    | INDUSTRI PAKU, MUR DAN BAUT  |
| 317 | 25991    | INDUSTRI BRANKAS, FILLING KANTOR DAN SEJENISNYA                                    |
| 318 | 25992    | INDUSTRI PERALATAN DAPUR DAN PERALATAN MEJA DARI LOGAM                             |
| 319 | 25995    | INDUSTRI LAMPU DARI LOGAM  |
| 320 | 25999    | INDUSTRI BARANG LOGAM LAINNYA YTDL   |
| 321 | 26110    | INDUSTRI TABUNG ELEKTRON DAN KONEKTOR ELEKTRONIK                                   |
| 322 | 26120    | INDUSTRI SEMI KONDUKTOR DAN KOMPONEN ELEKTRONIK LAINNYA                            |
| 323 | 26320    | INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI TANPA KABEL (WIRELESS)                               |
| 324 | 26390    | INDUSTRI PERALATAN KOMUNIKASI LAINNYA  |
| 325 | 26410    | INDUSTRI TELEVISI DAN/ATAU PERAKITAN TELEVISI                                      |
| 326 | 26490    | INDUSTRI PERALATAN AUDIO DAN VIDEO ELEKTRONIK LAINNYA                              |
| 327 | 26520    | INDUSTRI ALAT UKUR WAKTU   |
| 328 | 26800    | INDUSTRI MEDIA MAGNETIK DAN MEDIA OPTIK  |
| 329 | 27112    | INDUSTRI MESIN PEMBANGKIT LISTRIK  |
| 330 | 27113    | INDUSTRI PENGUBAH TEGANGAN (TRANSFORMATOR), PENGUBAH ARUS (RECTIFIER) DAN          |
| 331 | 27120    | INDUSTRI PERALATAN PENGONTROL DAN PENDISTRIBUSIAN LISTRIK                          |
| 332 | 27201    | INDUSTRI BATU BATERAI KERING (BATU BATERAI PRIMER)                                 |
| 333 | 27320    | INDUSTRI KABEL LISTRIK DAN ELEKTRONIK LAINNYA                                      |
| 334 | 27401    | INDUSTRI BOLA LAMPU PIJAR, LAMPU PENERANGAN TERPUSAT DAN LAMPU ULTRA VIOLET        |
| 335 | 27402    | INDUSTRI LAMPU TABUNG GAS (LAMPU PEMBUANG LISTRIK)                                 |
| 336 | 27403    | INDUSTRI PERALATAN PENERANGAN UNTUK ALAT TRANSPORTASI                              |
| 337 | 27409    | INDUSTRI PERALATAN PENERANGAN LAINNYA  |
| 338 | 27510    | INDUSTRI PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA  |
| 339 | 27520    | INDUSTRI PERALATAN ELEKTROTHERMAL RUMAH TANGGA                                     |
| 340 | 27900    | INDUSTRI PERALATAN LISTRIK LAINNYA   |
| 341 | 28130    | INDUSTRI POMPA LAINNYA, KOMPRESOR, KRAN DAN KLEP/KATUP                             |
| 342 | 28140    | INDUSTRI BEARING, RODA GIGI DAN ELEMEN PENGGERAK MESIN                             |
| 343 | 28160    | INDUSTRI ALAT PENGANGKAT DAN PEMINDAH  |
| 344 | 28291    | INDUSTRI MESIN PERCETAKAN  |
| 345 | 29100    | INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH                                  |
| 346 | 29300    | INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH         |
| 347 | 30111    | INDUSTRI KAPAL DAN PERAHU  |
| 348 | 30112    | INDUSTRI BANGUNAN LEPAS PANTAI DAN BANGUNAN TERAPUNG                               |
| 349 | 30113    | INDUSTRI PERALATAN, PERLENGKAPAN DAN BAGIAN KAPAL                                  |
| 350 | 30200    | INDUSTRI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA  |
| 351 | 30911    | INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA  |
| 352 | 30912    | INDUSTRI KOMPONEN DAN PERLENGKAPAN SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN TIGA                  |
| 353 | 31001    | INDUSTRI FURNITUR DARI KAYU  |
| 354 | 31002    | INDUSTRI FURNITUR DARI ROTAN DAN ATAU BAMBU  |
| 355 | 31003    | INDUSTRI FURNITUR DARI PLASTIK   |
| 356 | 31004    | INDUSTRI FURNITUR DARI LOGAM   |
| 357 | 31009    | INDUSTRI FURNITUR LAINNYA  |
| 358 | 32111    | INDUSTRI PERMATA   |
| 359 | 32112    | INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN PRIBADI                 |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 360 | 32113    | INDUSTRI BARANG PERHIASAN DARI LOGAM MULIA BUKAN UNTUK KEPERLUAN PRIBADI                                     |
| 361 | 32114    | INDUSTRI BARANG DARI LOGAM MULIA UNTUK KEPERLUAN TEKNIK DAN ATAU LABORATORIUM                                |
| 362 | 32115    | INDUSTRI PERHIASAN MUTIARA   |
| 363 | 32119    | INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI LOGAM MULIA   |
| 364 | 32120    | INDUSTRI PERHIASAN IMITASI DAN BARANG SEJENIS  |
| 365 | 32201    | INDUSTRI ALAT MUSIK TRADISIONAL  |
| 366 | 32202    | INDUSTRI ALAT MUSIK BUKAN TRADISIONAL  |
| 367 | 32300    | INDUSTRI ALAT OLAHRAGA   |
| 368 | 32401    | INDUSTRI ALAT PERMAINAN  |
| 369 | 32402    | INDUSTRI MAINAN ANAK-ANAK  |
| 370 | 32503    | INDUSTRI KACA MATA   |
| 371 | 32901    | INDUSTRI ALAT TULIS DAN GAMBAR TERMASUK PERLENGKAPANNYA  |
| 372 | 32902    | INDUSTRI PITA MESIN TULIS/GAMBAR   |
| 373 | 32903    | INDUSTRI KERAJINAN YTDL  |
| 374 | 32909    | INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA YTDL   |
| 375 | 33122    | JASA REPARASI MESIN UNTUK KEPERLUAN KHUSUS   |
| 376 | 33152    | JASA REPARASI LOKOMOTIF DAN GERBONG KERETA   |
| 377 | 35201    | PENGADAAN GAS ALAM DAN BUATAN  |
| 378 | 35202    | DISTRIBUSI GAS ALAM DAN BUATAN   |
| 379 | 38302    | DAUR ULANG BARANG BUKAN LOGAM  |
| 380 | 41011    | KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT TINGGAL   |
| 381 | 41012    | KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN  |
| 382 | 41013    | KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI   |
| 383 | 41014    | KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN   |
| 384 | 41015    | KONSTRUKSI GEDUNG KESEHATAN  |
| 385 | 41016    | KONSTRUKSI GEDUNG PENDIDIKAN   |
| 386 | 41017    | KONSTRUKSI GEDUNG PENGINAPAN   |
| 387 | 41018    | KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT HIBURAN   |
| 388 | 41019    | KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA  |
| 389 | 41020    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI GEDUNG  |
| 390 | 42111    | KONSTRUKSI JALAN RAYA  |
| 391 | 42112    | KONSTRUKSI JEMBATAN DAN JALAN LAYANG   |
| 392 | 42113    | KONSTRUKSI LANDASAN PACU PESAWAT TERBANG   |
| 393 | 42114    | KONSTRUKSI JALAN KERETA API DAN JEMBATAN KERETA API  |
| 394 | 42115    | KONSTRUKSI TEROWONGAN  |
| 395 | 42120    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API                        |
| 396 | 42211    | KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN IRIGASI  |
| 397 | 42212    | KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN, PENYALURAN DAN PENAMPUNGAN AIR MINUM, AIR LIMBAH DAN DRAINASE                |
| 398 | 42213    | KONSTRUKSI BANGUNAN ELEKTRIKAL   |
| 399 | 42214    | KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI SARANA BANTU NAVIGASI LAUT DAN RAMBU SUNGAI  |
| 400 | 42215    | KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI NAVIGASI UDARA   |
| 401 | 42216    | KONSTRUKSI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API  |
| 402 | 42217    | KONSTRUKSI SENTRAL TELEKOMUNIKASI  |
| 403 | 42218    | PEMBUATAN/PENGEBORAN SUMUR AIR TANAH   |
| 404 | 42219    | KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN ELEKTRIKAL DAN TELEKOMUNIKASI LAINNYA  |
| 405 | 42220    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN IRIGASI, KOMUNIKASI DAN LIMBAH |
| 406 | 42911    | KONSTRUKSI BANGUNAN PRASARANA SUMBER DAYA AIR  |
| 407 | 42912    | KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN BUKAN PERIKANAN  |
| 408 | 42913    | KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN PERIKANAN  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 409 | 42914    | KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN DAN PENAMPUNGAN BARANG MINYAK DAN GAS                |
| 410 | 42915    | PENGERUKAN  |
| 411 | 42919    | KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA YTDL  |
| 412 | 42920    | PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA |
| 413 | 43110    | PEMBONGKARAN  |
| 414 | 43120    | PENYIAPAN LAHAN   |
| 415 | 43211    | INSTALASI LISTRIK   |
| 416 | 43212    | INSTALASI TELEKOMUNIKASI  |
| 417 | 43213    | INSTALASI NAVIGASI LAUT DAN SUNGAI  |
| 418 | 43214    | INSTALASI NAVIGASI UDARA  |
| 419 | 43215    | INSTALASI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API                                      |
| 420 | 43216    | INSTALASI SINYAL DAN RAMBU-RAMBU JALAN RAYA   |
| 421 | 43217    | INSTALASI ELEKTRONIKA   |
| 422 | 43221    | INSTALASI AIR (PIPA)  |
| 423 | 43222    | INSTALASI PEMANAS DAN GEOTERMAL   |
| 424 | 43223    | INSTALASI MINYAK DAN GAS  |
| 425 | 43224    | INSTALASI PENDINGIN DAN VENTILASI UDARA   |
| 426 | 43291    | INSTALASI MEKANIKAL   |
| 427 | 43299    | INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA YTDL   |
| 428 | 43301    | PENGERJAAN PEMASANGAN KACA DAN ALUMINIUM  |
| 429 | 43302    | PENGERJAAN LANTAI, DINDING, PERALATAN SANITER DAN PLAFON                            |
| 430 | 43303    | PENGECATAN  |
| 431 | 43304    | DEKORASI INTERIOR   |
| 432 | 43305    | DEKORASI EKSTERIOR  |
| 433 | 43309    | PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN LAINNYA  |
| 434 | 43901    | PEMASANGAN PONDASI DAN PILAR  |
| 435 | 43902    | PEMASANGAN PERANCAH (STEIGER)   |
| 436 | 43903    | PEMASANGAN ATAP/ROOF COVERING   |
| 437 | 43904    | PEMASANGAN KERANGKA BAJA  |
| 438 | 43905    | PENYEWAAN ALAT KONSTRUKSI DENGAN OPERATOR   |
| 439 | 43909    | KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA YTDL  |
| 440 | 45301    | PERDAGANGAN BESAR SUKU CADANG DAN AKSESORI MOBIL                                    |
| 441 | 46100    | PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK                          |
| 442 | 46201    | PERDAGANGAN BESAR PADI DAN PALAWIJA   |
| 443 | 46202    | PERDAGANGAN BESAR BUAH YANG MENGANDUNG MINYAK                                       |
| 444 | 46203    | PERDAGANGAN BESAR BUNGA DAN TUMBUHAN  |
| 445 | 46204    | PERDAGANGAN BESAR TEMBAKAU RAJANGAN   |
| 446 | 46205    | PERDAGANGAN BESAR BINATANG HIDUP  |
| 447 | 46206    | PERDAGANGAN BESAR HASIL PERIKANAN   |
| 448 | 46207    | PERDAGANGAN BESAR HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN                                     |
| 449 | 46208    | PERDAGANGAN BESAR KULIT DAN KULIT JANGAT  |
| 450 | 46209    | PERDAGANGAN BESAR HASIL PERTANIAN DAN HEWAN HIDUP LAINNYA                           |
| 451 | 46311    | PERDAGANGAN BESAR BERAS   |
| 452 | 46312    | PERDAGANGAN BESAR BUAH-BUAHAN   |
| 453 | 46313    | PERDAGANGAN BESAR SAYURAN   |
| 454 | 46314    | PERDAGANGAN BESAR KOPI, TEH DAN KAKAO   |
| 455 | 46315    | PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK NABATI   |
| 456 | 46319    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN HASIL PERTANIAN LAINNYA                 |
| 457 | 46321    | PERDAGANGAN BESAR DAGING SAPI DAN DAGING SAPI OLAHAN                                |
| 458 | 46322    | PERDAGANGAN BESAR DAGING AYAM DAN DAGING AYAM OLAHAN                                |
| 459 | 46323    | PERDAGANGAN BESAR DAGING DAN DAGING OLAHAN LAINNYA                                  |
| 460 | 46324    | PERDAGANGAN BESAR HASIL OLAHAN PERIKANAN  |
| 461 | 46325    | PERDAGANGAN BESAR TELUR DAN HASIL OLAHAN TELUR                                      |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 462 | 46326    | PERDAGANGAN BESAR SUSU DAN PRODUK SUSU   |
| 463 | 46327    | PERDAGANGAN BESAR MINYAK DAN LEMAK HEWANI  |
| 464 | 46331    | PERDAGANGAN BESAR GULA, COKLAT DAN KEMBANG GULA  |
| 465 | 46332    | PERDAGANGAN BESAR PRODUK ROTI  |
| 466 | 46333    | PERDAGANGAN BESAR MINUMAN BERALKOHOL   |
| 467 | 46334    | PERDAGANGAN BESAR MINUMAN NON ALKOHOL BUKAN SUSU   |
| 468 | 46335    | PERDAGANGAN BESAR ROKOK DAN TEMBAKAU   |
| 469 | 46339    | PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN LAINNYA  |
| 470 | 46411    | PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL  |
| 471 | 46412    | PERDAGANGAN BESAR PAKAIAN  |
| 472 | 46413    | PERDAGANGAN BESAR ALAS KAKI  |
| 473 | 46414    | PERDAGANGAN BESAR BARANG LAINNYA DARI TEKSTIL  |
| 474 | 46419    | PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL, PAKAIAN DAN ALAS KAKI LAINNYA   |
| 475 | 46421    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TULIS DAN GAMBAR  |
| 476 | 46422    | PERDAGANGAN BESAR BARANG PERCETAKAN DAN PENERBITAN DALAM BERBAGAI BENTUK   |
| 477 | 46430    | PERDAGANGAN BESAR ALAT FOTOGRAFI DAN BARANG OPTIK  |
| 478 | 46491    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA  |
| 479 | 46492    | PERDAGANGAN BESAR FARMASI  |
| 480 | 46493    | PERDAGANGAN BESAR OBAT TRADISIONAL   |
| 481 | 46494    | PERDAGANGAN BESAR KOSMETIK   |
| 482 | 46495    | PERDAGANGAN BESAR ALAT OLAHRAGA  |
| 483 | 46496    | PERDAGANGAN BESAR ALAT MUSIK   |
| 484 | 46497    | PERDAGANGAN BESAR PERHIASAN DAN JAM  |
| 485 | 46498    | PERDAGANGAN BESAR ALAT PERMAINAN DAN MAINAN ANAK-ANAK  |
| 486 | 46499    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI BARANG DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA YTDL   |
| 487 | 46511    | PERDAGANGAN BESAR KOMPUTER DAN PERLENGKAPAN KOMPUTER   |
| 488 | 46512    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN LUNAK  |
| 489 | 46521    | PERDAGANGAN BESAR PERLENGKAPAN ELEKTRONIK  |
| 490 | 46522    | PERDAGANGAN BESAR DISKET, PITA AUDIO DAN VIDEO, CD DAN DVD KOSONG  |
| 491 | 46523    | PERDAGANGAN BESAR PERALATAN TELEKOMUNIKASI   |
| 492 | 46530    | PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN PERTANIAN  |
| 493 | 46591    | PERDAGANGAN BESAR MESIN KANTOR DAN INDUSTRI, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 494 | 46592    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI LAUT, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA  |
| 495 | 46593    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI DARAT (BUKAN MOBIL, SEPEDA MOTOR, DAN SEJENISNYA), SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA |
| 496 | 46594    | PERDAGANGAN BESAR ALAT TRANSPORTASI UDARA, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 497 | 46599    | PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA  |
| 498 | 46631    | PERDAGANGAN BESAR BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI  |
| 499 | 46632    | PERDAGANGAN BESAR KACA   |
| 500 | 46633    | PERDAGANGAN BESAR GENTENG, BATU BATA, UBIN DAN SEJENISNYA DARI TANAH LIAT, KAPUR, SEMEN ATAU KACA                      |
| 501 | 46634    | PERDAGANGAN BESAR SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU   |
| 502 | 46635    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN   |
| 503 | 46636    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU   |
| 504 | 46637    | PERDAGANGAN BESAR CAT  |
| 505 | 46638    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN   |
| 506 | 46639    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN KONSTRUKSI LAINNYA   |
| 507 | 46691    | PERDAGANGAN BESAR BAHAN DAN BARANG KIMIA DASAR   |
| 508 | 46692    | PERDAGANGAN BESAR PUPUK DAN PRODUK AGROKIMIA   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 509 | 46693    | PERDAGANGAN BESAR ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KEDOKTERAN   |
| 510 | 46694    | PERDAGANGAN BESAR KARET DAN PLASTIK DALAM BENTUK DASAR  |
| 511 | 46695    | PERDAGANGAN BESAR KERTAS DAN KARTON   |
| 512 | 46696    | PERDAGANGAN BESAR BARANG DARI KERTAS DAN KARTON   |
| 513 | 46697    | PERDAGANGAN BESAR BARANG BEKAS DAN SISA-SISA TAK TERPAKAI (SCRAP)   |
| 514 | 46699    | PERDAGANGAN BESAR PRODUK LAINNYA TERMASUK BARANG SISA DAN POTONGAN YTDL PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG   |
| 515 | 46900    | PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG PERDAGANGAN ECERAN, BUKAN MOBIL DAN MOTOR   |
| 516 | 47111    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI SUPERMARKET/MINIMARKET   |
| 517 | 47112    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI SUPERMARKET/MINIMARKET (TRADISIONAL)                       |
| 518 | 47191    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI TOSERBA (DEPARTMENT STORE)                                 |
| 519 | 47192    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA BUKAN MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU (BARANG-BARANG KELONTONG) BUKAN DI TOSERBA (DEPARTMENT STORE) |
| 520 | 47211    | PERDAGANGAN ECERAN PADI DAN PALAWIJA  |
| 521 | 47212    | PERDAGANGAN ECERAN BUAH-BUAHAN  |
| 522 | 47213    | PERDAGANGAN ECERAN SAYURAN  |
| 523 | 47214    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PETERNAKAN   |
| 524 | 47215    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERIKANAN  |
| 525 | 47216    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN  |
| 526 | 47219    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERTANIAN LAINNYA  |
| 527 | 47221    | PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN BERALKOHOL   |
| 528 | 47222    | PERDAGANGAN ECERAN MINUMAN TIDAK BERALKOHOL   |
| 529 | 47230    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ROKOK DAN TEMBAKAU DI TOKO  |
| 530 | 47241    | PERDAGANGAN ECERAN BERAS  |
| 531 | 47242    | PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA   |
| 532 | 47243    | PERDAGANGAN ECERAN KOPI, GULA PASIR DAN GULA MERAH  |
| 533 | 47244    | PERDAGANGAN ECERAN TAHU, TEMPE, TAUCO DAN ONCOM   |
| 534 | 47245    | PERDAGANGAN ECERAN DAGING DAN IKAN OLAHAN   |
| 535 | 47249    | PERDAGANGAN ECERAN MAKANAN LAINNYA  |
| 536 | 47411    | PERDAGANGAN ECERAN KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 537 | 47412    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN VIDEO GAME DAN SEJENISNYA  |
| 538 | 47413    | PERDAGANGAN ECERAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)   |
| 539 | 47414    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TELEKOMUNIKASI  |
| 540 | 47415    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN KANTOR   |
| 541 | 47420    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN AUDIO DAN VIDEO DI TOKO   |
| 542 | 47511    | PERDAGANGAN ECERAN TEKSTIL  |
| 543 | 47512    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DARI TEKSTIL   |
| 544 | 47513    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN JAHIT MENJAHIT  |
| 545 | 47521    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG LOGAM UNTUK BAHAN KONSTRUKSI  |
| 546 | 47522    | PERDAGANGAN ECERAN KACA   |
| 547 | 47523    | PERDAGANGAN ECERAN GENTENG, BATU BATA, UBIN DAN SEJENISNYA DARI TANAH LIAT, KAPUR, SEMEN ATAU KACA  |
| 548 | 47524    | PERDAGANGAN ECERAN SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU   |
| 549 | 47525    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI PORSELEN   |
| 550 | 47526    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU   |
| 551 | 47527    | PERDAGANGAN ECERAN CAT, PERNIS DAN LAK  |
| 552 | 47528    | PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN   |
| 553 | 47529    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN DAN BARANG KONSTRUKSI LAINNYA  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 554 | 47530    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS KARPET, PERMADANI DAN PENUTUP DINDING DAN LANTAI DI TOKO  |
| 555 | 47591    | PERDAGANGAN ECERAN FURNITUR   |
| 556 | 47592    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA DAN PERALATAN PENERANGAN DAN PERLENGKAPANNYA                            |
| 557 | 47593    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI PLASTIK   |
| 558 | 47594    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI BATU ATAU TANAH LIAT                                    |
| 559 | 47595    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI KAYU, BAMBU ATAU ROTAN                                  |
| 560 | 47596    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR BUKAN DARI PLASTIK, BATU, TANAH LIAT, KAYU, BAMBU ATAU ROTAN |
| 561 | 47597    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT MUSIK   |
| 562 | 47599    | PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA DALAM SUBGOLONGAN 4759                                 |
| 563 | 47611    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TULIS MENULIS DAN GAMBAR  |
| 564 | 47612    | PERDAGANGAN ECERAN HASIL PENCETAKAN DAN PENERBITAN  |
| 565 | 47620    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS REKAMAN MUSIK DAN VIDEO DI TOKO   |
| 566 | 47630    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN OLAHRAGA DI TOKO  |
| 567 | 47640    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS ALAT PERMAINAN DAN MAINAN ANAK-ANAK DI TOKO   |
| 568 | 47650    | PERDAGANGAN ECERAN KERTAS, KERTAS KARTON DAN BARANG DARI KERTAS/KARTON  |
| 569 | 47711    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN  |
| 570 | 47712    | PERDAGANGAN ECERAN SEPATU, SANDAL DAN ALAS KAKI LAINNYA   |
| 571 | 47713    | PERDAGANGAN ECERAN PELENGKAP PAKAIAN  |
| 572 | 47714    | PERDAGANGAN ECERAN TAS, DOMPET, KOPER, RANSEL DAN SEJENISNYA  |
| 573 | 47721    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KIMIA  |
| 574 | 47722    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG FARMASI DI APOTIK   |
| 575 | 47723    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG FARMASI BUKAN DI APOTIK   |
| 576 | 47724    | PERDAGANGAN ECERAN OBAT TRADISIONAL   |
| 577 | 47725    | PERDAGANGAN ECERAN KOSMETIK   |
| 578 | 47726    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KESEHATAN   |
| 579 | 47727    | PERDAGANGAN ECERAN AROMATIK/PENYEGAR (MINYAK ATSIRI)  |
| 580 | 47729    | PERDAGANGAN ECERAN LAINNYA BUKAN YANG TERCAKUP PADA KELOMPOK 47721 S.D. 47727   |
| 581 | 47731    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT FOTOGRAFI DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 582 | 47732    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT OPTIK DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 583 | 47733    | PERDAGANGAN ECERAN KACA MATA  |
| 584 | 47734    | PERDAGANGAN ECERAN JAM  |
| 585 | 47735    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERHLASAN   |
| 586 | 47736    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR   |
| 587 | 47737    | PERDAGANGAN ECERAN PEMBUNGKUS DARI PLASTIK  |
| 588 | 47739    | PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG BARU LAINNYA YTDL  |
| 589 | 47741    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA   |
| 590 | 47742    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN, ALAS KAKI DAN PELENGKAP PAKAIAN BEKAS   |
| 591 | 47743    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERLENGKAPAN PRIBADI BEKAS  |
| 592 | 47744    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG LISTRIK DAN ELEKTRONIK BEKAS  |
| 593 | 47745    | PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DAN SANITASI BEKAS  |
| 594 | 47746    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG ANTIK   |
| 595 | 47749    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS LAINNYA   |
| 596 | 47754    | PERDAGANGAN ECERAN PAKAN TERNAK/UNGGAS/IKAN DAN HEWAN PIARAAN   |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 597 | 47761    | PERDAGANGAN ECERAN BUNGA POTONG/FLOKIST  |
| 598 | 47762    | PERDAGANGAN ECERAN TANAMAN HIAS, BIBIT BUAH-BUAHAN DAN TANAMAN OBAT  |
| 599 | 47763    | PERDAGANGAN ECERAN PUPUK DAN PEMBERANTAS HAMA  |
| 600 | 47764    | PERDAGANGAN ECERAN PERLENGKAPAN DAN MEDIA TANAMAN HIAS   |
| 601 | 47781    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KAYU, BAMBU, ROTAN, PANDAN, RUMPUT DAN SEJENISNYA                     |
| 602 | 47782    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KULIT, TULANG, TANDUK, GADING, BULU DAN BINATANG/HEWAN YANG DIAWETKAN |
| 603 | 47783    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI LOGAM   |
| 604 | 47784    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DARI KERAMIK   |
| 605 | 47785    | PERDAGANGAN ECERAN LUKISAN   |
| 606 | 47789    | PERDAGANGAN ECERAN BARANG KERAJINAN DAN LUKISAN LAINNYA  |
| 607 | 47791    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN PERTANIAN DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 608 | 47792    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN JAHIT DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 609 | 47793    | PERDAGANGAN ECERAN MESIN LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 610 | 47794    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TRANSPORTASI DARAT TIDAK BERMOTOR DAN PERLENGKAPANNYA                                  |
| 611 | 47795    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT TRANSPORTASI AIR DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 612 | 47796    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT-ALAT PERTANIAN   |
| 613 | 47797    | PERDAGANGAN ECERAN ALAT-ALAT PERTUKANGAN   |
| 614 | 47811    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI PADI DAN PALAWIJA  |
| 615 | 47812    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI BUAH-BUAHAN  |
| 616 | 47813    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI SAYUR-SAYURAN  |
| 617 | 47816    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI HASIL KEHUTANAN DAN PERBURUAN                              |
| 618 | 47819    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KOMODITI TANAMAN HIAS DAN HASIL PERTANIAN LAINNYA                   |
| 619 | 47828    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAN TERNAK, PAKAN UNGGAS DAN PAKAN IKAN                           |
| 620 | 47841    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA   |
| 621 | 47842    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR FARMASI   |
| 622 | 47843    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR OBAT TRADISIONAL  |
| 623 | 47845    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PUPUK DAN PEMBERANTAS HAMA  |
| 624 | 47846    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR AROMATIK/PENYEGAR (MINYAK ATSIRI)                                   |
| 625 | 47849    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BAHAN KIMIA, FARMASI, KOSMETIK DAN ALAT LABORATORIUM DAN YBDI YTDL  |
| 626 | 47851    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KACA MATA   |
| 627 | 47853    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR JAM   |
| 628 | 47855    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERLENGKAPAN PENGENDARA SEPEDA MOTOR                                |
| 629 | 47859    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG KEPERLUAN PRIBADI LAINNYA                                    |
| 630 | 47861    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG ELEKTRONIK   |
| 631 | 47862    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT DAN PERLENGKAPAN LISTRIK                                       |
| 632 | 47863    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI PLASTIK/MELAMIN      |
| 633 | 47864    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI BATU ATAU TANAH LIAT |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU  |
|-----|----------|---|
| 634 | 47865    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG DAN PERLENGKAPAN DAPUR DARI KAYU, BAMBU ATAU ROTAN  |
| 635 | 47866    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG PECAH BELAH DAN PERLENGKAPAN DAPUR BUKAN DARI PLASTIK, BATU, TANAH LIAT, KAYU, BAMBU ATAU ROTAN                 |
| 636 | 47867    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT KEBERSIHAN  |
| 637 | 47869    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA  |
| 638 | 47871    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR KERTAS, KARTON DAN BARANG DARI KERTAS  |
| 639 | 47872    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT TULIS MENULIS DAN GAMBAR  |
| 640 | 47873    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR HASIL PENCETAKAN, PENERBITAN DAN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)  |
| 641 | 47874    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT OLAAHRAGA DAN ALAT MUSIK  |
| 642 | 47875    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT FOTOGRAFI, ALAT OPTIK DAN PERLENGKAPANNYA   |
| 643 | 47876    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MESIN KANTOR   |
| 644 | 47877    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PERALATAN TELEKOMUNIKASI   |
| 645 | 47879    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR CAMPURAN KERTAS, KARTON, BARANG DARI KERTAS, ALAT TULIS-MENULIS, ALAT GAMBAR, HASIL PENCETAKAN, PENERBITAN DAN LAINNYA |
| 646 | 47882    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR MAINAN ANAK-ANAK   |
| 647 | 47891    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR HEWAN HIDUP  |
| 648 | 47894    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG BEKAS PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA   |
| 649 | 47895    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR PAKAIAN, ALAS KAKI, PERLENGKAPAN PAKAIAN DAN BARANG PERLENGKAPAN PRIBADI BEKAS   |
| 650 | 47896    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG LISTRIK DAN ELEKTRONIK BEKAS  |
| 651 | 47897    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG BEKAS CAMPURAN  |
| 652 | 47899    | PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR BARANG LAINNYA   |
| 653 | 47911    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK KOMODITI MAKANAN, MINUMAN, TEMBAKAU, KIMIA, FARMASI KOSMETIK DAN ALAT LABORATORIUM   |
| 654 | 47912    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK KOMODITI TEKSTIL, PAKAIAN, ALAS KAKI DAN BARANG KEPERLUAN PRIBADI  |
| 655 | 47913    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BARANG PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN DAPUR  |
| 656 | 47914    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BARANG CAMPURAN SEBAGAIMANA TERSEBUT DALAM 47911 S.D. 47913  |
| 657 | 47919    | PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BERBAGAI MACAM BARANG LAINNYA  |
| 658 | 47920    | PERDAGANGAN ECERAN ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK   |
| 659 | 49111    | ANGKUTAN JALAN REL UNTUK PENUMPANG  |
| 660 | 49211    | ANGKUTAN BUS ANTARKOTA ANTARPROVINSI (AKAP)   |
| 661 | 49212    | ANGKUTAN BUS PERBATASAN   |
| 662 | 49213    | ANGKUTAN BUS ANTARKOTA DALAM PROVINSI (AKDP)  |
| 663 | 49214    | ANGKUTAN BUS KOTA   |
| 664 | 49215    | ANGKUTAN BUS LINTAS BATAS NEGARA  |
| 665 | 49221    | ANGKUTAN BUS KHUSUS   |
| 666 | 49222    | ANGKUTAN BUS PARIWISATA   |
| 667 | 49411    | ANGKUTAN PERBATASAN BUKAN BUS   |
| 668 | 49412    | ANGKUTAN ANTARKOTA DALAM PROVINSI (AKDP) BUKAN BUS  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU   |
|-----|----------|--|
| 669 | 49413    | ANGKUTAN PERKOTAAN   |
| 670 | 49414    | ANGKUTAN PERDESAAN   |
| 671 | 49421    | ANGKUTAN TAKSI   |
| 672 | 49422    | ANGKUTAN SEWA  |
| 673 | 49423    | ANGKUTAN TIDAK BERMOTOR UNTUK PENUMPANG                                    |
| 674 | 49424    | ANGKUTAN OJEK MOTOR  |
| 675 | 49425    | ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK WISATA  |
| 676 | 49429    | ANGKUTAN DARAT LAINNYA UNTUK PENUMPANG                                     |
| 677 | 49431    | ANGKUTAN BERMOTOR UNTUK BARANG UMUM  |
| 678 | 50135    | ANGKUTAN LAUT DOMESTIK PELAYARAN RAKYAT                                    |
| 679 | 52219    | JASA PENUNJANG ANGKUTAN DARAT LAINNYA                                      |
| 680 | 52292    | JASA EKSPEDISI MUATAN KERETA API DAN EKSPEDISI ANGKUTAN DARAT (EMKA & EAD) |
| 681 | 52299    | JASA PENUNJANG ANGKUTAN LAINNYA YTDL                                       |
| 682 | 56101    | RESTORAN   |
| 683 | 56102    | WARUNG MAKAN   |
| 684 | 56103    | KEDAI MAKANAN  |
| 685 | 56104    | PENYEDIAAN MAKANAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP                             |
| 686 | 56210    | JASA BOGA UNTUK SUATU EVENT TERTENTU (EVENT CATERING)                      |
| 687 | 56290    | PENYEDIAAN MAKANAN LAINNYA   |
| 688 | 56301    | BAR  |
| 689 | 56303    | RUMAH MINUM/KAFE   |
| 690 | 56304    | KEDAI MINUMAN  |
| 691 | 56305    | RUMAH/KEDAI OBAT TRADISIONAL   |
| 692 | 56306    | PENYEDIAAN MINUMAN KELILING/TEMPAT TIDAK TETAP                             |
| 693 | 59140    | KEGIATAN PEMUTARAN FILM  |
| 694 | 61100    | TELEKOMUNIKASI DENGAN KABEL  |
| 695 | 61300    | TELEKOMUNIKASI SATELIT   |
| 696 | 61921    | INTERNET SERVICE PROVIDER  |
| 697 | 61923    | JASA VOICE OVER INTERNET PROTOCOL (VOIP)                                   |
| 698 | 61924    | WARUNG INTERNET (WARNET)   |
| 699 | 68110    | REAL ESTAT YANG DIMILIKI SENDIRI ATAU DISEWA                               |
| 700 | 68120    | KAWASAN PARIWISATA   |
| 701 | 74902    | JASA KONSULTASI BISNIS DAN BROKER BISNIS                                   |
| 702 | 77400    | SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI ASET NON FINANSIAL, BUKAN KARYA HAK CIPTA   |
| 703 | 78101    | JASA PENYELEKSIAN DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA DALAM NEGERI                 |
| 704 | 85499    | JASA PENDIDIKAN LAINNYA SWASTA   |
| 705 | 85500    | JASA PENUNJANG PENDIDIKAN  |
| 706 | 86201    | PRAKTIK DOKTER UMUM  |
| 707 | 86202    | PRAKTIK DOKTER SPESIALIS   |
| 708 | 86203    | PRAKTIK DOKTER GIGI  |
| 709 | 90003    | JASA PENUNJANG HIBURAN   |
| 710 | 90009    | KEGIATAN HIBURAN, SENI DAN KREATIVITAS LAINNYA                             |
| 711 | 91031    | KEGIATAN TAMAN KONSERVASI ALAM   |
| 712 | 91032    | TAMAN NASIONAL (TN)  |
| 713 | 91033    | TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA)  |
| 714 | 91034    | TAMAN WISATA ALAM (TWA)  |
| 715 | 91035    | HUTAN LINDUNG (HL), SUAKA MARGASATWA (SM), DAN CAGAR ALAM (CA)             |
| 716 | 91036    | TAMAN LAUT   |
| 717 | 91037    | TAMAN BURU DAN KEBUN BURU  |
| 718 | 91039    | KEGIATAN TAMAN KONSERVASI ALAM LAINNYA                                     |
| 719 | 93117    | KEGIATAN PUSAT KEBUGARAN/FITNESS CENTER                                    |
| 720 | 93293    | USAHA ARENA PERMAINAN  |
| 721 | 93299    | KEGIATAN HIBURAN DAN REKREASI LAINNYA YTDL                                 |
| 722 | 96111    | JASA PANGKAS RAMBUT  |

| NO. | KODE KLU | NAMA KLU               |
|-----|----------|------------------------|
| 723 | 96112    | JASA SALON KECANTIKAN  |
| 724 | 96122    | SPA (SANTE PAR AQUA)   |
| 725 | 96129    | JASA KEBUGARAN LAINNYA |

S. PETUNJUK PERMOHONAN PENGEMBALIAN PENDAHULUAN KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK SEBAGAI PKP BERISIKO RENDAH

1. Contoh permohonan pengembalian pendahuluan melalui SPT Masa PPN.

PT ABC dengan KLU termasuk dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran PPN, dapat mengajukan permohonan pengembalian pendahuluan sesuai dengan Peraturan Menteri ini melalui SPT Masa PPN. Untuk mengajukan permohonan pengembalian pendahuluan tersebut, PT ABC harus mengisi formulir 1111 SPT Masa PPN pada Romawi II huruf H sebagai berikut:

- a. Pada butir 2 dipilih:

- 1) Butir 2.1 PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN, dalam hal pada Masa Pajak tersebut PKP melakukan kegiatan tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat (4b) Undang-Undang PPN; atau
- 2) Butir 2.2 Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN, dalam hal pada Masa Pajak tersebut PKP tidak melakukan kegiatan tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat (4b) Undang-Undang PPN.

- b. Pada butir 3 dipilih butir 3.2 Dikembalikan (restitusi) dan memilih Khusus Restitusi untuk PKP: Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan.

2. Contoh pengembalian pendahuluan yang diberikan kepada PKP meskipun kelebihan pajak hanya disebabkan karena kompensasi Masa Pajak sebelum-sebelumnya.

PT XYZ dengan KLU termasuk dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran PPN, menyampaikan SPT Masa PPN Masa Pajak Maret 2021 dengan ringkasan informasi sebagai berikut:

- a. Tidak ada Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri oleh PKP selama Masa Pajak Maret 2021 karena tidak ada penyerahan Barang Kena Pajak dan/atau Jasa Kena Pajak selama Masa Pajak Maret 2021.

- b. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan sebesar Rp3.000.000.000,00 yang seluruhnya merupakan kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak Februari 2021.

PT XYZ mengajukan permohonan Pengembalian Pendahuluan atas kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 3.000.000.000,00, dengan mencantumkan pilihan restitusi untuk PKP Pasal 9 ayat (4c) PPN sebagaimana dimaksud pada contoh 1 dalam SPT Masa PPN Masa Pajak Maret 2021.

---

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI